

Encouraging Growth with Purpose and Responsibility

Mendorong Pertumbuhan dengan Tujuan dan Tanggung Jawab



2025

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

01

KILAS KINERJA 2025





Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

About the 2025 Annual Report and Sustainability
Report



Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan keberlanjutan Tahun 2025 PT Haloni Jane Tbk mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang didukung oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan pedoman yang relevan lainnya.

The main guidelines for the preparation of the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Haloni Jane Tbk refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, which is supported by the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and other relevant guidelines.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam Laporan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu pada PT Haloni Jane Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Haloni Jane Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" dan "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "AS\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.





This Annual Report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The word "Company" in this report refers to PT Haloni Jane Tbk. The currency units used are "Rupiah" (Rp), which refers to the official currency of the Republic of Indonesia, and "US Dollar" (US\$), which refers to the official currency of the United States.

Laporan ini memuat informasi terkait perkembangan dan kinerja seluruh aspek bisnis yang dijalankan, kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengingatkan agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains information related to the development and performance of all business aspects, the Company's economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2025 to December 31, 2025, accompanied by a comparison of performance from previous years. In addition, this report presents information related to the Company's work projections in the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company reminds stakeholders to use this information wisely in decision making.

Daftar Isi

Contents

04	Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 About the 2025 Annual Report and Sustainability Report	50	Struktur Organisasi Organizational Structure
06	Daftar Isi Contents	52	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors
	Kilas Kinerja Tahun 2025 Performance Highlights 2025	53	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
08	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	56	Profil Direksi Board of Directors Profile
12	Ikhtisar Saham dan Waran Stock and Warrant Highlights	59	Sumber Daya Manusia Human Resources
	Laporan Manajemen Management Report	62	Struktur Grup dan Pemegang Saham Perseroan Group Structure and Shareholders
18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	65	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
26	Laporan Direksi Board of Directors Report	66	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
35	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 Accountability Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors for the 2025 Annual Report and Sustainability Report	67	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
	Profil Perusahaan Company Profile	68	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals
38	Informasi Umum Perusahaan General Information		Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion
39	Skala Perusahaan Company Scale	71	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
39	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	72	Tinjauan Industri Industry Overview
40	Peristiwa Penting atau Perubahan Signifikan Event Highlights or Significant Changes	73	Kebijakan dan Strategi Usaha Business Policy and Strategy
40	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan untuk Mencapai Keberlanjutan Vision, Mission and Corporate Values to Achieve Sustainability	74	Tinjauan Pemasaran Marketing Overview
41	Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Business Activities, Products and Services	76	Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segment Overview
47	Wilayah Operasional Operational Area	79	Tinjauan Keuangan Financial Overview
48	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	83	Rasio Keuangan Financial Ratios
		85	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
		86	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure
		86	Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Realized Capital Expenditure
		86	Kebijakan Dividen Dividend Policy
		86	Perbandingan Target/ Proyeksi dengan Hasil Pencapaian Tahun 2025 Comparison of Targets/Projections with Achievements in 2025

87	Prospek Usaha Business Prospects	134	Kode Etik Perseroan Company Code of Conduct
88	Target/ Proyeksi 2025 Target/Projection for 2025	135	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program
89	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	136	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Management Stock Ownership Disclosure Policy
89	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties	136	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
91	Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information after the Reporting Period	138	Kebijakan Anti Penyuapan Anti-Bribery Policy
91	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	139	Kebijakan Anti Gratifikasi Anti-Gratification Policy
92	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Significant Changes in Legislation	140	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
93	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy		
	 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
97	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implementing Corporate Governance	147	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
98	Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance	149	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
99	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	153	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation
104	Dewan Komisaris Board of Commissioners	157	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
109	Direksi Board of Directors	160	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
113	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	160	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture • Kinerja Aspek Ekonomi Economic Performance • Kinerja Aspek Lingkungan Hidup Environmental Performance • Kinerja Aspek Sosial Social Performance
114	Komite Audit Audit Committee	161	
119	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	166	
124	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
127	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
130	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
131	Manajemen Risiko Risk Management		
133	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Key Legal Issues and Administrative Sanctions		
			 Lampiran Attachment
		177	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party
		177	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Report
		178	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures Pursuant to POJK No. 51/POJK.03/2017
		182	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
		187	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statement

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar	169.228.335.530	99.722.885.152	125.560.733.752	Current assets
Aset Tidak Lancar	129.201.777.054	135.365.592.913	136.707.424.274	Non-Current Assets
Jumlah Aset	298.430.112.584	235.088.478.065	262.268.158.026	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	43.608.720.734	33.969.395.939	55.031.318.962	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	40.924.181.804	39.241.563.812	37.556.442.022	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	84.532.902.538	73.210.959.751	92.587.760.984	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	213.897.210.046	161.877.518.314	169.680.397.042	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	298.430.112.584	235.088.478.065	262.268.158.026	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan Bersih	217.498.775.850	176.596.813.732	231.087.960.926	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(181.241.449.643)	(147.731.386.389)	(180.649.807.949)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	36.257.326.207	28.865.427.343	50.438.152.977	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(21.001.406.412)	(20.564.488.799)	(19.402.188.384)	General And Administrative Expenses
Laba Usaha	15.255.919.795	8.300.938.544	31.035.964.593	Operating Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	26.528.197.319	(2.498.302.232)	21.955.965.980	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	10.745.410.625	(8.157.541.030)	16.996.074.006	Net Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	18.516.007	353.476.102	(7.825.930)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.763.926.632	(7.804.064.928)	16.988.248.076	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	• Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	• Non-controlling interests

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Loss) for the Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	• Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	• Non-controlling interests
Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian	1,89	(1,44)	3,07	Basic and Diluted Earnings (Loss) Per Share

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.768.709.587)	16.069.654.585	(71.318.005.228)	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.330.680.186)	(4.154.305.204)	7.409.850.560	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	39.182.707.457	(17.584.243.668)	66.726.160.598	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	29.083.317.684	(5.668.894.287)	2.818.005.930	Net Increase in Cash and Bank
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing pada Kas dan Bank	1.198.460	1.442.018	(1.860.645)	The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	877.527.359	6.544.979.628	3.728.834.343	Cash and Bank at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	29.962.043.503	877.527.359	6.544.979.628	Cash and Bank at End of The Year

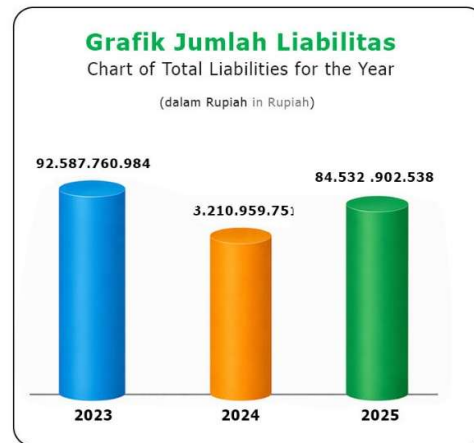
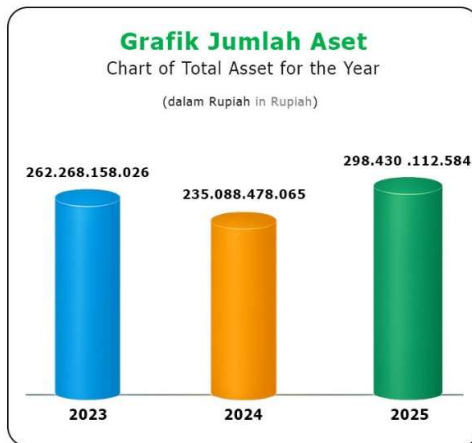
Rasio Keuangan

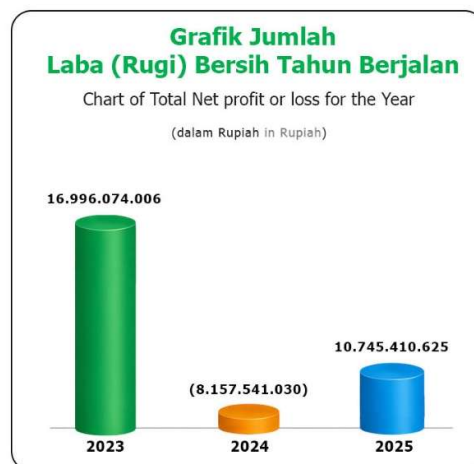
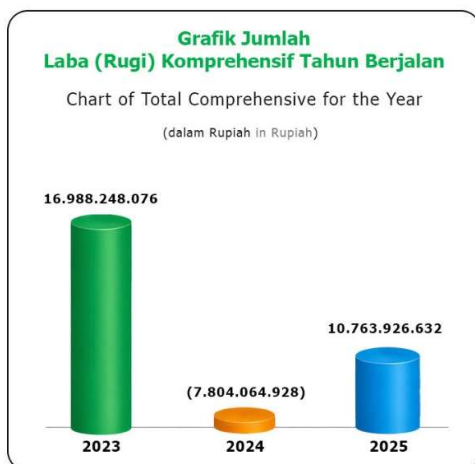
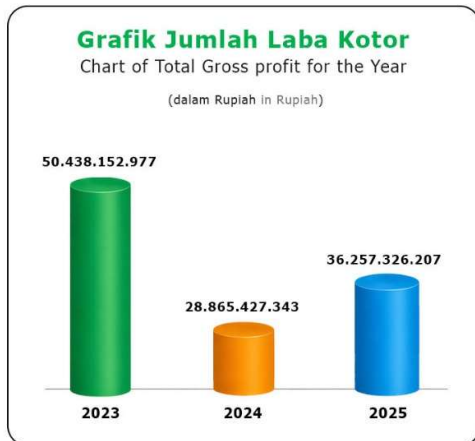
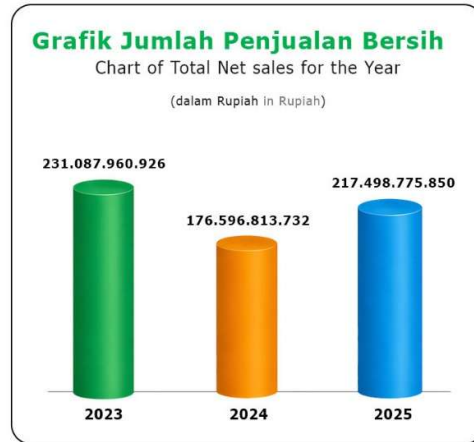
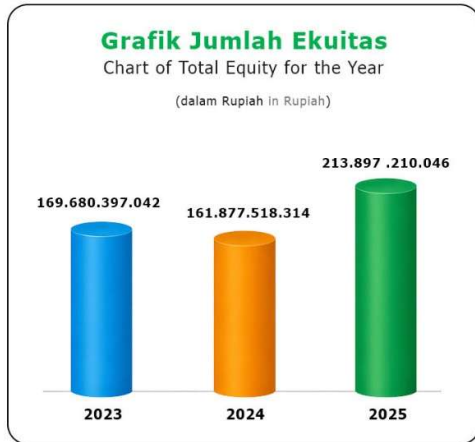
Financial Ratio

(dalam %)

(in %)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Rasio Lancar	388,06	293,57	228,16	Current Ratio
Rasio Kas	68,71	2,58	11,89	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	39,52	45,23	54,57	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	28,33	31,14	35,30	Debt to Asset Ratio (DAR)
Rasio Ekuitas terhadap Aset	71,67	68,86	64,70	Equity to Asset Ratio (EAR)
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	16,67	16,35	21,83	Gross Profit Margin (GPM)
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	7,01	4,70	13,43	Operating Profit Margin (OPM)
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	4,94	(4,62)	7,35	Net Profit Margin (NPM)
Laba Bersih terhadap Ekuitas	5,02	(5,04)	10,02	Return on Equity (ROE)
Laba Bersih terhadap Aset	3,60	(3,47)	6,48	Return on Asset (ROA)
<i>Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)</i>	17,13	4,32	13,66	<i>Earning Before Interest, Taxes Depreciation, and Amortization (EBITDA)</i>





Ikhtisar Saham dan Waran

Stock and Warrant Highlights

Kinerja Saham

Stock Performance

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak 5.925.054.615 lembar saham. Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan saham "HALO". Berikut adalah ringkasan kinerja saham sepanjang tahun 2024-2025:

As of December 31, 2025, the total number of outstanding shares of the Company was 5.925.054.615 shares. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the trading code "HALO". The following is a summary of the stock performance throughout 2024-2025:

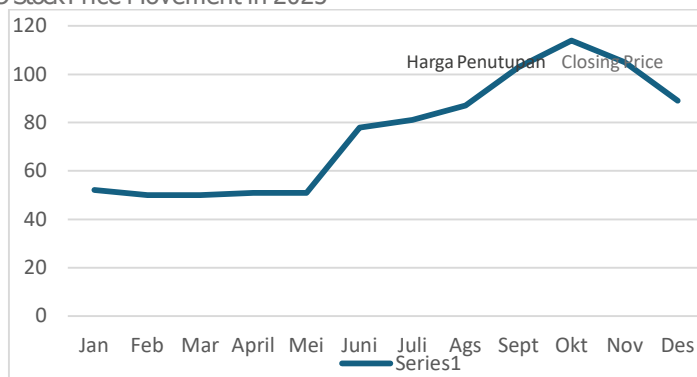
Tabel Kinerja Saham

Stock Performance Table

Periode	Harga Price		Penutupan Closing	Volum Perdagangan (Lembar) Trading Volume	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat (lembar) Number of Listed Warrant (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Period
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest						
2025								
Triwulan I	70	50	50	660.051.100	35.549.079.000	5.650.018.433	282.500.921.650	Quarter I
Triwulan II	100	50	78	70.397.400	54.325.697.900	5.650.022.589	440.701.761.942	Quarter II
Triwulan III	113	71	103	2.128.646.900	198.532.958.700	5.650.039.049	581.954.022.047	Quarter III
Triwulan IV	196	86	89	11.492.879.100	1.325.442.369.200	5.925.054.615	527.329.860.735	Quarter IV
2024								
Triwulan I	50	50	50	3.377.900	168.895.000	5.650.009.635	282.500.482.650	Quarter I
Triwulan II	55	31	50	143.090.400	6.173.700.000	5.650.011.235	282.500.561.750	Quarter II
Triwulan III	85	63	74	386.430.200	28.658.647.100	5.650.013.031	305.100.873.774	Quarter III
Triwulan IV	67	50	54	458.401.700	26.596.735.500	5.650.016.181	305.100.873.774	Quarter IV

Pergerakan Harga Saham HALO Tahun 2025

HALO Stock Price Movement in 2025



Kinerja Waran

Warrant Performance

Selain saham, Perseroan menerbitkan Waran Seri I Haloni Jane Tbk dengan exercise date tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan 11 Februari 2026 dengan kode "HALO-W".

In addition to stocks, the Company issued Series I Warrants for Haloni Jane Tbk with an exercise date from August 8, 2023 to February 11, 2026, under the code "HALO-W".

Tabel Kinerja Waran

Warrant Performance Table

Periode	Harga Price			Volum Perdagangan (Lembar) Trading Volume	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat (lembar) Number of Listed Warrant (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Period
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2025								
Triwulan I	23	12	21	538.756.650	9.361.680.600	564.960.951	11.864.179.971	Quarter I
Triwulan II	15	8	12	36.587.100	465.056.400	289.945.385	3.479.344.620	Quarter II
Triwulan III	23	12	21	538.756.650	9.361.680.600	564.960.951	11.864.179.971	Quarter III
Triwulan IV	15	8	12	36.587.100	465.056.400	289.945.385	3.479.344.620	Quarter IV
2024								
Triwulan I	5	2	2	343.027	122.531.500	564.990.365	1.129.980.730	Quarter I
Triwulan II	4	2	3	558.529	147.020.500	564.988.765	1.694.966.295	Quarter II
Triwulan III	15	5	9	3.385.378	3.548.312.000	564.986.969	5.084.882.721	Quarter III
Triwulan IV	8	4	6	1.557.907	937.217.700	564.983.819	3.389.902.914	Quarter IV

Pergerakan Harga Waran HALO-W Tahun 2025

Warrant Price Movement in 2025



Informasi Sanksi Perdagangan Saham

Information on Stock Trading Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi perdagangan saham baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) ataupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2025, the Company did not receive any stock trading sanctions, either temporary suspension of stock trading or cancellation of stock listing (delisting).

Informasi Aksi Korporasi tentang Saham

Information on Corporate Actions regarding Stocks

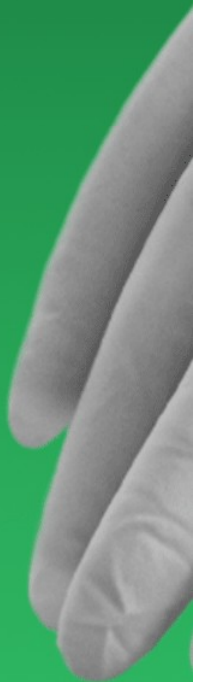
Pada tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi terkait saham seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi.

In 2025, there were no corporate actions related to stocks such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, reduction in nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital additions and reductions, therefore, there is no information related to corporate actions.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

02

**LAPORAN
MANAJEMEN**

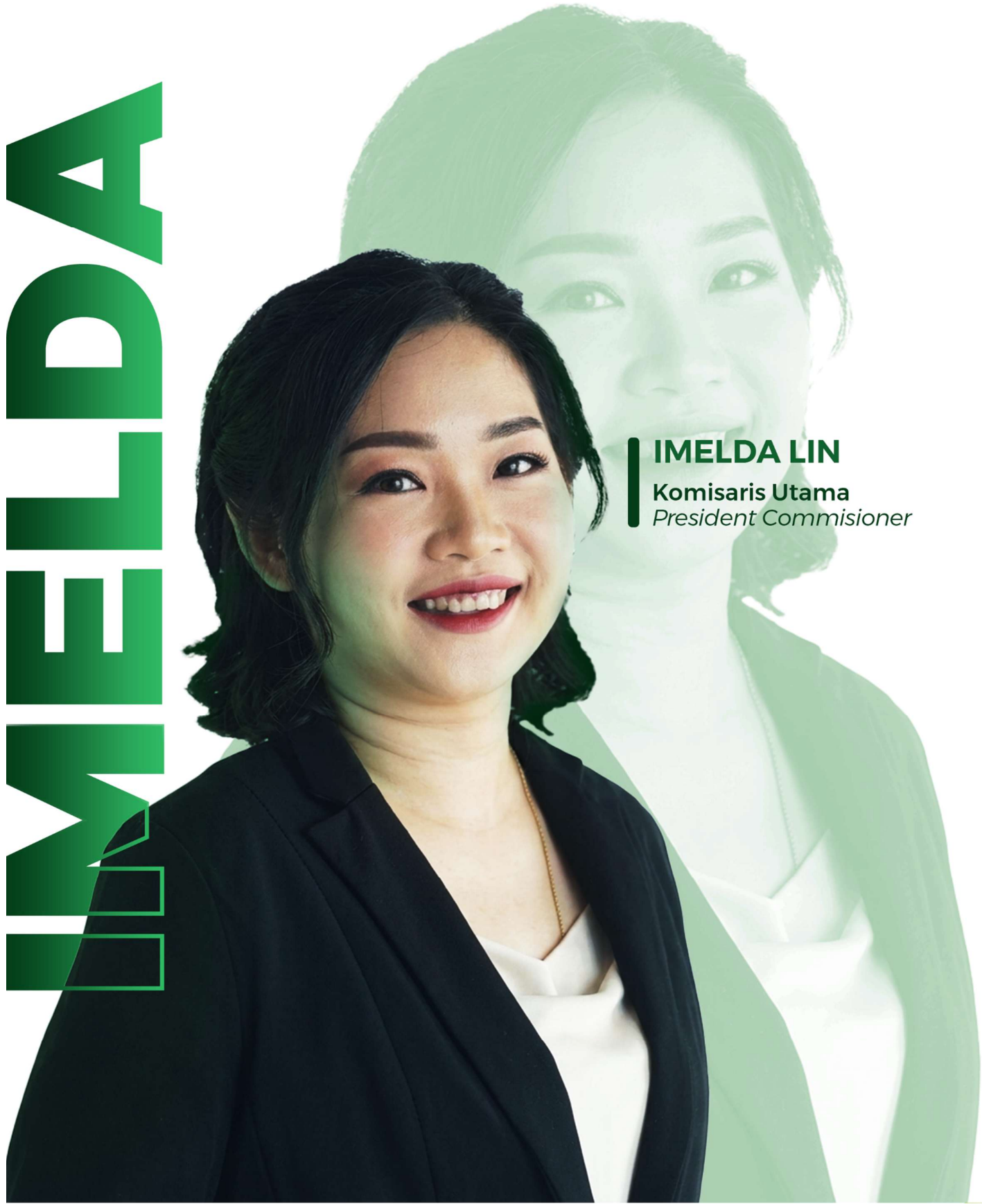




LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

IMELDA



IMELDA LIN

Komisaris Utama

President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati

Dear Shareholders and Stakeholders

Dengan penuh rasa syukur, kami sampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua. Berkat berkat-Nya, Perseroan berhasil melewati tahun 2025 dengan pencapaian kinerja yang positif dan memuaskan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami, Dewan Komisaris PT Haloni Jane Tbk, dengan hormat ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan. Dukungan, kerja keras, dedikasi, dan visi bersama telah memungkinkan Perseroan untuk menghadapi tahun 2025 dengan penuh keberhasilan, sekaligus membangun pondasi bisnis yang lebih kokoh dan mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

With deep gratitude, we express our thanks to God Almighty for all the blessings and grace He has bestowed upon all of us. By His blessings, the Company has successfully passed the year 2025 with positive and satisfying performance achievements.

On this auspicious occasion, we, the Board of Commissioners of PT Haloni Jane Tbk, would like to respectfully express our highest appreciation and gratitude to the Shareholders and all Stakeholders. Your support, hard work, dedication, and shared vision have enabled the Company to face the year 2025 with great success, while building a stronger business foundation and achieving sustainable long-term goals.

Pandangan atas Perkembangan Kondisi Ekonomi

Views on Economic Developments

Ekonomi Indonesia sepanjang 2025 tercatat tumbuh sebesar 5,11% (kumulatif), sedikit di bawah target awal pemerintah sebesar 5,2%. Meski menghadapi tantangan global dan domestik, pertumbuhan tetap solid dengan dukungan investasi (tumbuh 13,7% yoy hingga Q3) dan konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi motor utama. Stabilitas makro terjaga dengan inflasi terkendali di sekitar 2,86% pada Oktober 2025. Dewan Komisaris menyadari bahwa kondisi ekonomi global ini masih dalam tahap menghadapi tantangan signifikan. Kami mendukung langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memitigasi dampak dari perlambatan ekonomi global, termasuk memanfaatkan peluang yang ada di pasar domestik, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta memperkuat sumber daya yang dimiliki.

Ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 yang berada di level 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, serta investasi dan ekspor. Meskipun sedikit di bawah target pemerintah, capaian 2025 menunjukkan perbaikan kinerja ekonomi nasional dibandingkan tahun sebelumnya. Kami mendorong Direksi untuk terus berfokus pada sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan yang tinggi, serta menjaga keberlanjutan dan kualitas operasional. Dewan Komisaris akan terus mengawasi secara ketat strategi perusahaan dalam menghadapi tantangan ini dan memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat memperkuat posisi Perseroan dalam jangka panjang.

Indonesia's economy throughout 2025 recorded cumulative growth of 5.11%, slightly below the government's initial target of 5.2%. Despite facing global and domestic challenges, growth remained solid, supported by investment (which grew 13.7% year-on-year up to Q3) and household consumption, which continued to be the main driver. Macroeconomic stability was maintained, with inflation kept under control at around 2.86% in October 2025. The Board of Commissioners acknowledges that the global economic condition is still facing significant challenges. We support the steps taken by the Board of Directors to mitigate the impact of the global economic slowdown, including leveraging opportunities in the domestic market, optimizing operational efficiency, and strengthening existing resources.

Indonesia's economy recorded growth of 5.11% in 2025, an increase compared to the 5.03% achieved in 2024. This growth was driven by the manufacturing sector, trade, as well as investment and exports. Although slightly below the government's target, the 2025 achievement indicates an improvement in national economic performance compared to the previous year. We encourage the Board of Directors to continue focusing on sectors with high growth potential, while maintaining operational sustainability and quality. The Board of Commissioners will continue to closely monitor the company's strategy in facing these challenges and ensure that the decisions made can strengthen the Company's position in the long term.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi yang telah berhasil melaksanakan rencana strategi dengan baik, yang bertujuan untuk mencapai target kinerja dan memastikan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif, yang sejalan dengan visi dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris percaya bahwa pelaksanaan strategi yang tepat akan memungkinkan Perseroan untuk terus tumbuh dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang semakin berkembang.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mendukung penuh penerapan strategi yang telah disusun oleh Direksi. Kami senantiasa memberikan masukan konstruktif dan saran yang relevan untuk memastikan bahwa arah yang diambil oleh Direksi tetap sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Kerja sama yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi memungkinkan terjalannya komunikasi yang efektif dalam menanggapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar.

Perseroan juga terus mengembangkan kapasitas dan kemampuannya di berbagai aspek, termasuk teknologi produksi yang lebih efisien, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, dan penguatan Hubungan dengan mitra bisnis yang strategis. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan di pasar dan meningkatkan daya saing, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan implementasi strategi yang baik, Perseroan akan dapat meraih hasil yang optimal dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who has successfully implemented the strategic plan, aimed at achieving performance targets and ensuring the Company's long-term sustainability. The Board of Directors has demonstrated a strong commitment in formulating and implementing effective strategies, which are in line with the Company's vision and goals. The Board of Commissioners believes that the implementation of the right strategy will enable the Company to continue growing and adapting to the increasingly evolving market dynamics.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners fully supports the implementation of strategies developed by the Board of Directors. We consistently provide constructive feedback and relevant suggestions to ensure that the direction taken by the Board of Directors remains in line with the Company's long-term goals. The close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors facilitates effective communication in responding to challenges and capitalizing on opportunities in the market.

The Company also continues to develop its capacity and capabilities in various aspects, including more efficient production technology, the development of quality human resources, and strengthening relationships with strategic business partners. These measures are expected to strengthen the Company's position in the market and enhance competitiveness, while supporting the achievement of the established vision and mission. The Board of Commissioners is confident that with good strategy implementation, the Company will be able to achieve optimal results in the long term.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Evaluation of Board of Directors' Performance

Direksi telah berhasil mengimplementasikan program kerja yang direncanakan sepanjang tahun 2025 dengan baik, menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif, Direksi mampu mengatasi berbagai tantangan dan mencapai kinerja positif, baik dari segi finansial maupun operasional, yang semakin memperkuat posisi Perseroan di pasar. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian ini dan meyakini bahwa hasil positif tersebut akan menjadi dasar yang kuat untuk pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan diperkuat dengan posisi keuangan yang terdiri dari jumlah aset sebesar Rp298,43 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp84,53 miliar, serta jumlah ekuitas sebesar Rp213,90 miliar.

Dari sisi kinerja penjualan, pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan jumlah penjualan sebesar Rp217,50 miliar, yaitu lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Ditinjau dari perolehan laba kotor pada tahun 2025 sebesar Rp36,26 miliar, dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp28,86 miliar.

The Board of Directors has successfully implemented the work programs planned throughout 2025, demonstrating high dedication and commitment to achieving the Company's goals. Through careful planning and effective implementation, the Board of Directors has been able to overcome various challenges and achieve positive performance, both financially and operationally, which further strengthens the Company's position in the market. The Board of Commissioners appreciates this achievement and believes that these positive results will serve as a strong foundation for achieving the Company's long-term goals.

In 2025, the Company was strengthened with a financial position consisting of total assets amounting to Rp298.43 billion, total liabilities amounting to Rp84.53 billion, and total equity amounting to Rp213.90 billion.

In terms of sales performance, in 2025, the Company recorded sales amounting to Rp217.50 billion, higher than 2024. Reviewed from gross profit in 2025 amounting to Rp36.26 billion, and net profit for the current year amounting to Rp28.86 billion.

Pandangan atas Prospek Usaha

Views on Business Prospects

Dewan Komisaris menyambut positif prospek usaha yang baik di dalam industri sarung tangan medis, yang diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran akan kesehatan, keberlanjutan, dan kebutuhan fasilitas medis. Kami mengapresiasi strategi yang dijalankan oleh Direksi untuk memanfaatkan peluang ini dengan fokus pada produksi sarung tangan karet medis serta perdagangan alat farmasi dan kedokteran. Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa seluruh langkah yang diambil oleh Perseroan dalam menghadapi prospek pasar ini selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sesuai dengan penerapan aspek *Environment, Social, and Corporate Governance* (ESG) yang semakin penting di pasar global.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris akan senantiasa berkoordinasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam memastikan bahwa kapasitas produksi dan pengembangan bisnis dapat berjalan secara efisien dan sesuai dengan tuntutan pasar. Kami juga akan memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin timbul terkait dengan perubahan pasar, kebijakan pemerintah, atau faktor eksternal lainnya dapat dikelola dengan baik. Dewan Komisaris berharap agar Perseroan dapat memanfaatkan peluang ini secara optimal, sekaligus menjaga kualitas dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners welcomes the good business prospects in the medical glove industry, which is expected to continue growing in line with the increasing awareness of health, sustainability, and the need for medical facilities. We appreciate the strategy implemented by the Board of Directors to capitalize on this opportunity by focusing on the production of medical rubber gloves and the trade of pharmaceutical and medical equipment. The Board of Commissioners will continue to ensure that all steps taken by the Company in facing this market prospect are aligned with the principles of sustainability and social responsibility, in accordance with the application of the *Environment, Social, and Corporate Governance* (ESG) aspects which are increasingly important in the global market.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners will continuously coordinate and provide guidance to the Board of Directors in ensuring that production capacity and business development can run efficiently and in line with market demands. We will also ensure that potential risks arising from market changes, government policies, or other external factors can be managed properly. The Board of Commissioners hopes that the Company can optimize these opportunities, while maintaining the quality and sustainability of the business in the long term.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan elemen krusial untuk memastikan efektivitas penciptaan nilai dan keberlanjutan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan yang berlaku serta mengelola risiko secara komprehensif, mulai dari faktor eksternal hingga pada setiap detail proses bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna memantau kepatuhan dan manajemen risiko yang ada. Dewan Komisaris memegang peran penting dalam memastikan bahwa pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Perseroan telah membangun struktur tata kelola yang memadai, baik dari segi organ maupun kesesuaiannya dengan kebutuhan dan skala bisnis yang ada. Organ utama pengelolaan perusahaan yang dipimpin oleh Direksi telah dilengkapi dengan organ pendukung yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama, yakni Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit, dan Divisi lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tata kelola Perusahaan berjalan dengan baik, khususnya dalam hal hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, serta kepatuhan dan pengelolaan risiko dari sisi internal.

Dewan Komisaris juga telah dilengkapi dengan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara bertahap terus melakukan perbaikan kebijakan guna mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Good Corporate Governance is a crucial element to ensure the effectiveness of value creation and the sustainability of the Company. The Company is committed to maintaining a high level of compliance with applicable regulations and managing risks comprehensively, from external factors to every detail of the business processes being carried out. Therefore, the Company strives to implement an effective internal control system to monitor compliance and existing risk management. The Board of Commissioners plays an important role in ensuring that the Company's internal controls are implemented properly, as part of its supervisory function aimed at maintaining the Company's value in the long term.

The Company has established an adequate governance structure, both in terms of its organs and their suitability to the needs and scale of the business. The main organ of company management, led by the Board of Directors, has been assisted by supporting organs that report directly to the President Director, namely the Corporate Secretary and Internal Audit, and other Divisions. This is aimed at ensuring that corporate governance functions well, especially in terms of relationships with external stakeholders, as well as compliance and risk management from the internal side.

The Board of Commissioners is also assisted by an Audit Committee and a Nomination & Remuneration Committee to support the supervisory function in accordance with applicable regulations. In addition, the Company is gradually making improvements to its policies to support the implementation of good corporate governance.

Pandangan atas Penerapan Aspek Keberlanjutan

Views on the Implementation of Sustainability Aspects

Dalam rangka penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah aktif mendorong pengembangan produk dan layanan yang tidak hanya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional. Kami berkomitmen untuk terus memanfaatkan teknologi terbaru dan berinovasi guna menciptakan efisiensi, meningkatkan kualitas produk, serta memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan.

In line with the implementation of sustainability principles, the Company has been actively encouraging the development of products and services that not only minimize negative environmental impacts, but also enhance operational efficiency. We are committed to continuously leveraging the latest technology and innovating to create efficiency, improve product quality, and make a positive contribution to environmental preservation.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja di aspek keberlanjutan, yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, guna mendukung kebijakan pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) serta penanggulangan perubahan iklim. Berbagai inisiatif yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 menunjukkan komitmen Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan tersebut.

The Company continues to strive to improve performance in the sustainability aspects, including economic, environmental, and social performance, to support government policies related to the Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change mitigation. Various initiatives undertaken throughout 2025 demonstrate the Company's commitment to achieving these sustainability goals.

Dewan Komisaris berharap penerapan prinsip keberlanjutan ini dapat dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan. Kami optimis bahwa dengan demikian, Perseroan dapat menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, sekaligus memberikan nilai yang optimal bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Board of Commissioners hopes that the implementation of these sustainability principles can be carried out consistently and continuously. We are optimistic that by doing so, the Company can maintain long-term business sustainability, while providing optimal value for Shareholders and all Stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Sehingga susunan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. So that the composition as of December 31, 2025 is as follows:

Komisaris Utama

Imelda Lin

President Commissioner

Komisaris

Jane Joe Laurence

Commissioner

Komisaris Independen

Doktorandus I Dewa Gde Suthapa

Independent Commissioner

Apresiasi

Acknowledgement

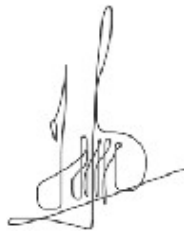
Kami, Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat demi mencapai keberhasilan jangka panjang. Kami akan terus memimpin dengan integritas, mengambil keputusan yang bijaksana, serta senantiasa menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan.

Kami memberikan penghargaan yang tinggi atas kerja keras luar biasa yang telah ditunjukkan oleh seluruh Direksi, tim manajemen, serta karyawan. Dedikasi mereka menjadi pendorong utama dalam pencapaian yang telah diraih saat ini dan dalam mewujudkan visi Perseroan di masa mendatang. Kami mengucapkan terima kasih atas komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun ini. Dengan kerja sama dan komitmen yang terus terjalin, kami yakin masa depan Perseroan akan terus gemilang dan penuh prestasi.

We, the Board of Commissioners, remain committed to ensuring that the Company is on the right path to achieve long-term success. We will continue to lead with integrity, make wise decisions, and always safeguard the interests of all stakeholders.

We highly appreciate the outstanding hard work demonstrated by the entire Board of Directors, management team, and employees. Their dedication has been the main driving force behind the achievements made so far and in realizing the Company's vision in the future. We would like to express our gratitude for the commitment shown throughout this year. With continued collaboration and commitment, we are confident that the Company's future will remain bright and full of accomplishments.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



Imelda Lin
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Louis Hans Laurence

Direktur Utama

President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati

Dear Shareholders and Stakeholders

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga PT Haloni Jane Tbk telah berhasil melewati tahun 2025 dengan menghadirkan kinerja yang tumbuh lebih baik.

Praise and gratitude to God Almighty for His blessings, as PT Haloni Jane Tbk has successfully passed through 2025 with improved performance.

Dengan bangga, perkenankan kami selaku Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan keberlanjutan Tahun 2025 sebagai bentuk transparansi kinerja dan pengelolaan dampak Perseroan dan juga bentuk pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, Kami menegaskan dan memperkuat komitmen Kami terhadap penerapan dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan yang dapat meningkatkan nilai tambah, memperkuat bisnis Perseroan, mencapai dan melampaui target yang telah ditetapkan guna menjaga kesinambungan usaha.

With pride, allow us as the Company's Board of Directors to present the 2025 Annual Report and Sustainability Report as a form of transparency in the Company's performance and impact management, as well as a form of our accountability to all stakeholders. Through this report, we reaffirm and strengthen our commitment to the implementation and management of a sustainable business that can enhance value, strengthen the Company's business, achieve and exceed the targets set in order to maintain business continuity.

Sekilas Perkembangan Makro Ekonomi

A Glimpse at Macroeconomic Developments

Pada tahun 2025, perekonomian global mengalami pertumbuhan yang stabil dengan proyeksi mencapai 3,2%, sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya yang sebesar 3,1%. Namun, angka ini masih berada di bawah rata-rata historis yang tercatat pada periode 2000 hingga 2019, yang mencapai 3,7%. Perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, termasuk ketegangan geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, serta perubahan dalam struktur perdagangan internasional. Meskipun beberapa negara telah mulai melonggarkan kebijakan suku bunga, pemulihan ekonomi masih berlangsung secara bertahap dan tidak merata di berbagai wilayah.

In 2025, the global economy experienced stable growth with a projection of 3.2%, slightly higher than the previous projection of 3.1%. However, this figure was still below the historical average recorded during the period from 2000 to 2019, which was 3.7%. The global economic slowdown was influenced by a number of external factors, including geopolitical tensions, tight monetary policy, and changes in the structure of international trade. Although several countries have begun to ease interest rate policies, the economic recovery is still occurring gradually and unevenly across regions.

Di tingkat regional, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian ekonomi. Di Asia Timur dan Pasifik, pertumbuhan ekonomi diperkirakan melambat, terutama disebabkan oleh penurunan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang dipengaruhi oleh ketidakstabilan sektor properti dan menurunnya investasi domestik. Sebaliknya, kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara diprediksi akan mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan kenaikan harga minyak dunia. Di Amerika Latin dan Karibia, meskipun pertumbuhannya moderat, tekanan inflasi dan keterbatasan fiskal tetap menjadi tantangan besar bagi pemulihan ekonomi di kawasan tersebut.

At the regional level, there were significant differences in economic outcomes. In East Asia and the Pacific, economic growth was expected to slow down, mainly due to the decline in China's economic growth, driven by instability in the property sector and declining domestic investment. In contrast, the Middle East and North Africa region were expected to experience an increase in economic growth, driven by strong domestic demand and rising global oil prices. In Latin America and the Caribbean, while growth was moderate, inflationary pressures and fiscal constraints remained major challenges to the region's economic recovery.

Di Indonesia, perekonomian pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03%, meskipun sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Sektor- sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi dan Pergudangan, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, yang mencatatkan angka pertumbuhan masing-masing di atas 8%. Sektor industri pengolahan, yang merupakan sektor dominan dalam struktur PDB nasional, juga mencatatkan pertumbuhan yang positif sebesar 4,43%. Secara keseluruhan, meskipun ada penurunan kecil dalam laju pertumbuhan, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan stabilitas yang baik.

In Indonesia, the economy in 2025 recorded growth of 5.03%, although slightly slower compared to 2023 which reached 5.05%. The sectors that experienced the highest growth were Other Services, Transportation and Warehousing, as well as Accommodation and Food and Beverage, with each recording growth rates above 8%. The manufacturing sector, which is the dominant sector in the national GDP structure, also recorded positive growth of 4.43%. Overall, despite a small decline in the growth rate, the Indonesian economy continued to show good stability.

Proses Perumusan Strategi dan Kebijakan

Strategy and Policy Formulation Process

Kendala yang Dihadapi

Challenges Faced

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi jalannya operasional, di antaranya adalah dampak dari dinamika pertumbuhan ekonomi global dan nasional, kendala dalam pengiriman, serta beberapa tantangan lainnya. Meskipun demikian, Perseroan telah melakukan identifikasi secara menyeluruh terhadap tantangan-tantangan tersebut dan mengambil langkah- langkah mitigasi yang efektif untuk menghadapinya.

In 2025, the Company faced a number of challenges that affected its operations, including the effects of global and national economic growth dynamics, shipping constraints, and other challenges. However, the Company has thoroughly identified these challenges and taken effective mitigation steps to address them.

Dengan strategi yang tepat, langkah penanggulangan yang telah diimplementasikan berhasil dijalankan dengan baik, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang positif sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk mengatasi tantangan bisnis dengan efektif, mempertahankan stabilitas, dan melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

With the right strategy, the mitigation steps had been successfully implemented, which in turn contributed to the achievement of positive operational and financial performance throughout 2025. This achievement demonstrates the Company's ability to effectively overcome business challenges, maintain stability, and continue sustainable growth.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Board of Directors' Role in Formulating Strategy and Policy

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, mulai dari penetapan target hingga perencanaan kerja tahunan. Strategi dan kebijakan yang dirumuskan oleh Direksi menjadi dasar bagi arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan, sekaligus sebagai acuan dalam penilaian pencapaian kinerja. Dalam proses ini, Direksi tidak hanya fokus pada tujuan jangka pendek, tetapi juga memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan dapat memberikan kontribusi bagi keberlanjutan.

The Board of Directors has full responsibility in formulating the Company's strategies and policies, from target setting to annual work planning. The strategies and policies formulated by the Board of Directors serve as the foundation for the direction of the Company's growth and development, as well as a reference for performance achievement assessment. In this process, the Board of Directors does not only focus on short-term goals, but also ensures that every policy implemented contributes to the Company's sustainability.

dan daya saing Perseroan dalam jangka panjang. Langkah-langkah yang diambil meliputi penyusunan target usaha yang jelas, rencana bisnis yang terukur, serta fokus pada efisiensi dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Selain itu, Direksi juga senantiasa mengintegrasikan perencanaan usaha dengan perkembangan regulasi dan dinamika situasi yang ada, baik di tingkat nasional maupun internasional.

and competitiveness in the long term. The steps taken include setting clear business targets, developing measurable business plans, and focusing on efficiency and optimal resource management. In addition, the Board of Directors also continuously integrates business planning with regulatory developments and the existing dynamic situation, both at the national and international levels.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Processes Applied by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Setelah sebelumnya Direksi telah menyusun strategi dan kebijakan, selanjutnya Direksi memiliki tanggung jawab penuh untuk memastikan pencapaian dari target dan rencana kerja tahunan yang telah disusun tersebut. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, Direksi aktif berpartisipasi dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi serta rencana bisnis yang telah disusun, guna mencapai tujuan bisnis Perseroan. Proses ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data umpan balik secara berkala, yang memungkinkan Direksi untuk merumuskan langkah-langkah antisipatif yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Hal ini memastikan bahwa Perseroan tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

After formulating strategies and policies, the Board of Directors is fully responsible for ensuring the achievement of the targets and annual work plans that have been set. In carrying out this responsibility, the Board of Directors actively participates in monitoring and evaluating the implementation of the strategies and business plans that have been developed, in order to achieve the Company's business goals. This process is carried out by collecting feedback data periodically, which allows the Board of Directors to formulate anticipatory steps needed to address potential challenges. This ensures that the Company remains on the right track in achieving its long-term goals.

Direksi juga secara berkala dan rutin memantau berbagai faktor kunci lainnya yang mempengaruhi kinerja Perseroan, seperti pelaporan kinerja secara berkala, pemantauan parameter risiko yang relevan, serta kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, Direksi dapat mengidentifikasi peluang dan potensi risiko sejak dini, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat untuk memitigasi risiko dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Partisipasi aktif Direksi dalam proses ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai kinerja yang optimal dan memastikan keberlanjutan serta daya saing Perseroan di pasar.

The Board of Directors also periodically and regularly monitors various other key factors that affect the Company's performance, such as periodic performance reporting, monitoring of relevant risk parameters, and the quality of service provided to customers. By paying attention to these factors, the Board of Directors can identify opportunities and potential risks early on, allowing them to take appropriate actions to mitigate risks and improve the Company's overall performance. The Board of Directors' active participation in this process demonstrates a strong commitment to achieving optimal performance and ensuring the Company's sustainability and competitiveness in the market.

Uraian Kinerja Perseroan Tahun 2025

Company Performance in 2025

Pencapaian Target Perseroan

Company Target Achievement

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2025 merupakan prestasi yang patut diapresiasi di tengah kondisi perekonomian yang sepenuhnya stabil serta dinamika persaingan usaha yang fluktuatif. Melalui implementasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, Perseroan berhasil menghadapi tantangan-tantangan bisnis di sepanjang tahun 2025, serta terus meningkatkan daya saingnya di pasar dengan inovasi dan adaptasi yang tepat terhadap perubahan tren industri.

The Company's performance achievement in 2025 deserves appreciation amidst a fully stable economic condition and the fluctuating business competition dynamics. Through the implementation of established strategies and policies, the Company successfully faced business challenges throughout 2025, while continuously improving its competitiveness in the market with innovation and appropriate adaptation to changes in industry trends.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Performance

Pada tahun 2025, Perseroan diperkuat dengan posisi keuangan yang terdiri dari jumlah aset sebesar Rp298,43 miliar, yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target 2025, jumlah aset Perseroan mencapai target sebesar 105,08%. Sedangkan untuk jumlah liabilitas sebesar Rp84,53 miliar, yang mengalami kenaikan, serta jumlah ekuitas sebesar Rp213,90 miliar, yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024.

In 2025, the Company was strengthened with a financial position consisting of total assets of Rp298,43 billion, which decreased compared to 2024. The Company's total assets reached the 2025 target by 105,08%. Meanwhile, the total liabilities amounted to Rp84,53 billion and the total equity amounted to Rp213,90 billion both of which decreased compared to 2024.

Dari sisi kinerja perolehan penjualan dan laba, pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan jumlah penjualan sebesar Rp217,50 miliar, yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target 2025, jumlah penjualan mencapai target sebesar 79,09%. Ditinjau dari perolehan laba kotor pada tahun 2025 sebesar Rp36,26 miliar, yang mengalami peningkatan laba bersih tahun 2025 berjalan sebesar Rp10,75 miliar atau mencapai 78,61% dari target tahun 2025.

In terms of sales and profit performance, in 2025, the Company recorded sales of Rp217,50 billion, which increased compared to 2024. The Company's sales reached the 2025 target by 79,09%. From Gross profit perspective in 2025 the Company generated gross profit of Rp36,26 billion, while net profit for the year amounted to Rp10,75 billion, which increased from 2025 or achieved 78,61% of the 2025 target.

Uraian Prospek Usaha

Business Prospect Description

Direksi melihat prospek usaha Perseroan dalam industri sarung tangan medis sangat menjanjikan, terutama dengan proyeksi pertumbuhan pasar yang signifikan. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Global Market Insights, pasarsarung tangan medis diperkirakan akan mengalami tingkat pertumbuhan tahunan lebih dari 18,2% dari 2022 hingga 2030. Hal ini didorong oleh meningkatnya kesadaran akan keselamatan dan kebersihan akibat tingginya prevalensipenyakit menular, serta bertumbuhnya jumlah fasilitas kesehatan di negara-negara berkembang. Perseroan memandang peluang ini sebagai momentum untuk memperkuat posisi di pasar yang terus berkembang.

Selain itu, segmen sarung tangan sekali pakai, yang mendominasi pangsa pasar pada tahun 2021, diperkirakan akan terus berkembang dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 18,7% selama periode 2022-2030. Permintaan sarung tangan diprediksi akan terus meningkat, seiring dengan beberapa faktor penting, seperti perubahan skala prioritas menuju penerapan aspek ESG, di mana sarung tangan lateks yang bio-degradable dan dibuat secara eco-friendly semakin diminati. Direksi melihat ini sebagai peluang besar untuk meningkatkan produksi sarung tangankaret medis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, seiring dengan tren global menuju produk yang lebih ramahlingkungan.

Selain faktor ESG, meningkatnya populasi Indonesia, khususnya kelompok lansia, serta meningkatnya tingkatkesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan jumlah peserta BPJS Kesehatan, semakin memperkuat prospek pasar untuk produk-produk medis. Direksi optimis bahwa permintaan yang terus meningkat ini akan memberikan peluang yang besar bagi Perseroan dalam mengembangkan bisnis produksi sarung tangan karet medis dan perdaganganalat farmasi serta alat kedokteran. Dengan melihat potensi ini, Direksi akan terus fokus pada inovasi dan peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang dan memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

The Board of Directors views the Company's business prospects in the medical glove industry as very promising, especially with significant market growth projections. Basedon data published by Global Market Insights, the medical glove market is expected to experience an annual growth rate of more than 18.2% from 2022 to 2030. This is driven by the increasing awareness of safety and hygiene due to thehigh prevalence of infectious diseases, as well as the growing number of healthcare facilities in developing countries. The Company views this opportunity as a momentum to strengthen its position in the growing market.

Furthermore, the disposable glove segment, which dominated the market share in 2021, is expected to continue growing atan annual growth rate of 18.7% during the period from 2022to 2030. The demand for gloves is predicted to continue increasing, in line with several key factors, such as the shift in priorities towards the implementation of ESG aspects, where bio-degradable and eco-friendly latex gloves are increasingly in demand. The Board of Directors sees this as a great opportunity to increase the production of eco-friendlyand sustainable medical rubber gloves, in line with the globaltrend towards more environmentally friendly products.

In addition to ESG factors, the increasing population of Indonesia, especially the elderly group, as well as the growingpublic awareness of the importance of health and the risingnumber of BPJS Kesehatan participants, further strengthen the market prospects for medical products. The Board of Directors is optimistic that this increasing demand will provide a great opportunity for the Company to developits medical rubber glove production business and the trade of pharmaceutical and medical equipment. By seeing this potential, the Board of Directors will continue to focus on innovation and increasing production capacity to meet the growing market demand and ensure the sustainability of theCompany's business.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan dan mengembangkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Kami meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan harus selaras dengan konsistensi dalam penerapan tata kelola perusahaan. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI, Perseroan secara terus-menerus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, baik dalam hal kepatuhan terhadap peraturan, regulasi, maupun ketentuan hukum yang relevan dengan bisnis yang dijalankan.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kelima prinsip tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (fairness), dijadikan dasar dalam seluruh pelaksanaan kegiatan usaha. Kelima prinsip ini diimplementasikan melalui pemenuhan kepentingan pemegang saham dan perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham; pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan lainnya; pelaksanaan pengungkapan informasi secara transparan; serta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Perseroan secara rutin dan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta terus berupaya untuk melakukan perbaikan, khususnya terkait dengan implementasi pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sejalan dengan praktik terbaik di industri dan di Indonesia secara umum, karena kami percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor fundamental yang dapat membawa Perseroan pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company is committed to continuously implementing and developing good corporate governance practices. We believe that sustainable business growth must be in line with consistency in the implementation of corporate governance. As a public company listed on the IDX, the Company continuously strives to improve the implementation of corporate governance principles, both in terms of compliance with regulations and legal provisions relevant to its business operations.

The Company always ensures that the five principles of corporate governance – transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness – serve as the foundation for all business activities. These five principles are implemented through the fulfillment of shareholder interests and the fair treatment of all shareholders; the fulfillment of other stakeholders' interests; the implementation of transparent information disclosure; and in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors.

The Company is committed to complying with all regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and continuously strives to make improvements, especially related to the implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which is further elaborated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The Company is committed to continuously improving the implementation of good corporate governance, in line with best practices in the industry and in Indonesia in general, as we believe that good corporate governance is a fundamental factor that can lead the Company to achieve sustainable growth.

Penerapan Aspek Keberlanjutan

Implementation of Sustainability Aspects

Capaian kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan dedikasi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Melalui berbagai langkah strategis di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan internal, tetapi juga berkontribusi pada upaya global untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Capaian sepanjang tahun 2025 ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak untuk memperkuat dampak positif yang lebih luas, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian integral dari perjalanan bisnis jangka panjang. Penjelasan Direksi terkait aspek keberlanjutan akan disampaikan pada bagian tersendiri pada Bagian Penjelasan Direksi atas Kinerja Keberlanjutan.

The Company's sustainability performance achievements in 2025 reflect its dedication to supporting the Sustainable Development Goals. Through various strategic initiatives in the economic, social, and environmental fields, the Company not only focuses on achieving internal goals, but also contributes to global efforts to create a more sustainable future. The achievements throughout 2025 show that the Company has successfully integrated sustainability principles into every aspect of its operations, with the aim of improving community welfare, reducing negative environmental impacts, and driving the Company's performance growth. Furthermore, the Company is also active in building strong partnerships with various stakeholders to enhance the broader positive impact, ensuring that sustainability becomes an integral part of its long-term business journey. The Board of Directors' explanation regarding sustainability aspects will be presented separately, namely in the Board of Directors' Explanation on Sustainability Performance section.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Sehingga komposisi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. So that the composition as of December 31, 2025 is as follows:

Direktur Utama	Louis Hans Laurence	President Director
Direktur	Taufan Kurniawan	Director
Direktur	Juliana	Director

Setelah periode tahun buku 2025, berdasarkan Surat pengunduran diri Direktur No. 312/HJ-Tbk/II/2025 tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan telah menerima pengunduran diri dari Ester Susiana selaku Direktur Keuangan.

After the 2025 fiscal year period, based on the Director's resignation letter No. 312/HJ-Tbk/II/2025 dated February 3, 2025, the Company has accepted the resignation of Ester Susiana as Finance Director.

Apresiasi Acknowledgement

Kami menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja di tahun 2025 tak lepas dari peran banyak pihak, untuk itu izinkan Kami mewakili jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Ungkapan serupa juga Kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas loyalitas dan dedikasi serta profesionalismenya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kami berharap, dukungan serupa akan terus diberikan sehingga kinerja Perseroan ke depan akan semakin baik dan dapat terus berperan serta dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional, pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mewujudkan visi dan misi Perseroan.

We acknowledge that the Company's success in achieving performance in 2025 is largely due to the contributions of many parties. Therefore, allow us, on behalf of the Company's Board of Directors, to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, customers, the community, suppliers and other stakeholders for the trust and support they have given to the Company. We also extend similar gratitude to all employees of the Company for their loyalty, dedication, and professionalism in carrying out their duties and responsibilities.

We hope that similar support will continue to be given so that the Company's performance in the future will improve even further and continue to play a role in supporting national economic growth, achieving sustainable development goals and realizing the Company's vision and mission.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors,



Louis Hans Laurence
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

Accountability Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors for the 2025 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting terkait Perseroan telah dimuat secara lengkap dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Haloni Jane Tbk untuk Tahun Buku 2025 dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan serta Laporan Keuangan Perseroan.

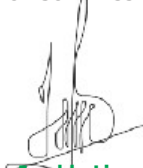
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all important information related to the Company has been fully disclosed in the Annual and Sustainability Report of PT Haloni Jane Tbk for the Fiscal Year 2025, and we take full accountability for the accuracy of the contents of the Annual and Sustainability Report as well as the Company's Financial Statements.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2026

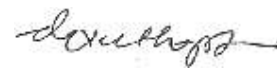
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Imelda Lin
Komisaris Utama
President Commissioner



Jane Joe Laurence
Komisaris
Commissioner



Doktorandus I Dewa Gde Suthapa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Louis Hans Laurence
Direktur Utama
President Director



Taufan Kurniawan
Direktur
Director



Juliana
Direktur
Director

03

**PROFIL
PERUSAHAAN**



Informasi Umum Perusahaan

General Information

Nama Perusahaan

Company name
[C.2]

PT Haloni Jane Tbk



Tanggal Pencatatan Perdana Saham di Bursa Saham

IPO Listing Date

08 Februari 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI)

February 08, 2023 on the Indonesia StockExchange (IDX)

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 November 2001 yang dibuat dihadapan Harsono, S.H., Notaris di Cibadak yangtelah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. C-15633 HT.01.01. TH.2001 tanggal 13 Desember 2001, telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal28 Maret 2002.

Deed of Establishment No. 2 dated November 07, 2001 made before Harsono, S.H., a Notary in Cibadak, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. C-15633 HT.01.01. TH.2001dated December 13, 2001, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 28, 2002.

Modal Dasar

Authorized capital

Rp180.800.000.000 dibagi atas 18.080.000.000 saham, tiap lembar saham bernilai nominal Rp10.

Rp180,800,000,000 divided into 18,080,000,000 shares, each with a nominal value ofRp10.

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

07 November 2001

November 07, 2001

Kode Perdagangan Saham

Stock Trading Code

HALO

Bidang Usaha

Business Sector
[C.4]

Industri barang dari karet untuk kesehatan

Rubber products for healthcare industry

Bentuk Badan Hukum dan Status Perusahaan

Legal Entity Form and Company Status

Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka

Limited Liability Company,Public Company

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid Up Capital

Rp45.200.000.000 terbagi atas 4.520.000.000 saham.

Rp45,200,000,000 divided into 4,520,000,000 shares.

Alamat Kantor dan Kontak

Office Address and Contact
[C.2]

Jl. Raya Serang km. 13.8 Tristate Industrial Area, Sukadamai Cikupa Tangerang, 15710.Telepon

Telephone : **(+62 21) 3000 8777**

Surel email : corsec@halonijane.co.id

Situs Web : www.halonijane.co.id

Skala Perusahaan

Company Scale

[C.3, C.6]

Tabel Kinerja Saham

Table of Company Scale

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset	Rp	298.430.112.584	235.088.478.065	262.268.158.026	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Rp	84.532.902.538	73.210.959.751	92.587.760.984	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Rp	213.897.210.046	161.877.518.314	169.680.397.042	Total Equity
Penjualan Bersih	Rp	217.498.775.850	176.596.813.732	231.087.960.926	Net sales
Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan	Rp	10.745.410.625	(8.157.541.030)	16.996.074.006	Net Incomes (Loss) For The Year
Jumlah Karyawan	Orang Person	66	78	81	Number of employees

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Haloni Jane Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 07 November 2001 oleh Notaris Harsono, S.H., di Tangerang. Akta tersebut sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: C-15633 HT.01.01. TH.2001 tanggal 13 Desember 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 28 Maret 2002, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3135 Tahun 2002.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 1 Maret 2023 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perseroan. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterimakan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0034234 tanggal 1 Maret 2023.

PT Haloni Jane Tbk was established based on Deed of Establishment No. 2 dated November 07, 2001 by Notary Harsono, S.H., in Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: C-15633 HT.01.01. TH.2001 dated December 13, 2001, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 28, 2002, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3135 of 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated March 01, 2023 concerning the increase in issued and paid-up capital by the public from the public offering of shares and changes in the Company's share ownership structure. Notification of Amendments to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration system database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0034234 dated March 01, 2023.

Peristiwa Penting atau Perubahan Signifikan

Event Highlights or Significant Changes

[C.6]

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peristiwa penting atau perubahan signifikan di Perseroan.

Throughout 2025, there were no significant events or major changes in the Company.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan untuk Mencapai Keberlanjutan

Vision, Mission and Corporate Values to Achieve Sustainability

[C.1]

Berikut dijelaskan terkait visi, misi, dan nilai Perseroan untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan:

The following explains the vision, mission and corporate values to achieve a sustainable future:

Visi Vision

Masa depan yang berkelanjutan bagi industri karet Indonesia
To build a sustainable future for Indonesia's rubber industry

Misi Mission

Agar tetap menjadi pilihan pelanggan, melalui kualitas dan inovasi, mengutamakan keselamatan dalam lingkungan pekerjaan, menggunakan teknologi untuk perubahan yang positif dan berkontribusi untuk melindungi sumber mata pencaharian para mitra kami di sektor karet dengan mengadvokat agronomi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

To remain the preferred choice of our customers by prioritizing quality, innovation, and workplace safety, leveraging technology for positive change, and supporting the livelihoods of our partners in the rubber sector through the promotion of sustainable and responsible agronomy practices.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

Nilai-nilai perusahaan menjadi dasar utama mencapai visi dan misi. Nilai-nilai ini memandu setiap keputusan, tindakan, dan interaksi, dengan menekan integritas, inovasi, dan kolaborasi. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tersebut, kami memastikan pertumbuhan berkelanjutan, membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Corporate values serve as the foundation for achieving our vision and mission. These values guide every decision, action, and interaction, fostering integrity, innovation, and collaboration. By upholding these principles, the sustainable growth, build trust with stakeholders, and create lasting positive impacts.

Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan

Business Activities, Products and Services

[C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang sebagai berikut:

1. Industri Barang dari Karet untuk Kesehatan (Kode KBLI 22194);
2. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia (Kode KBLI 46691).

Under Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and purpose are to operate in the following areas:

1. Rubber Products for Healthcare Industry (KBLI Code 22194);
2. Wholesale of Laboratory, Pharmaceutical and Medical Equipment for Humans (KBLI Code 46691).

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

Industri Barang dan Karet untuk kesehatan (Kode KBLI 22194). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang dari karet untuk kebutuhan menunjang kesehatan, khususnya sarung tangan karet medis.

Rubber Products for Healthcare Industry (KBLI Code 22194). This group includes the manufacture of rubber products to support healthcare sector, especially medical rubber gloves.

Kegiatan Usaha Penunjang

Supporting Business Activities

Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia (Kode KBLI 46691). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia.

Wholesale of Laboratory, Pharmaceutical and Medical Equipment for Humans (KBLI Code 46691). This group includes wholesale of laboratory, pharmaceutical and medicalequipment for humans.

Pada tahun 2025, tidak terdapat produk yang dibekukan dan ditarik kembali dari pasaran. [F.29]

In 2025, there were no products suspended or recalled from the market. [F.29]

Produk

Products

Perseroan merupakan produsen utama sarung tangan sekali pakai berkualitas tinggi, memasok berbagai segmen mulai dari produk untuk kesehatan, rumah sakit, klinik dan apotek hingga praktik gigi dan laboratorium, dari perawatan pribadi dan salon kecantikan hingga bisnis pengolahan makanan dan pengguna industri.

The Company is a leading manufacturer of high-quality disposable gloves, supplying a range of segments from healthcare, hospitals, clinics and pharmacies to dental practices and laboratories, from personal care and beauty salons to food processing businesses and industrial users.

Sarung tangan karet adalah sarung tangan yang terbuat dari bahan baku karet dan pada awalnya ditemukan untuk tujuan perlindungan tangan pemakainya pada saat melakukan pekerjaan yang melibatkan bahan-bahan kimia. Dalam perjalanannya, penggunaan sarung tangan karet telah meluas dan saat ini digunakan untuk berbagai macam fungsi, mulai dari penggunaan dalam pekerjaan-pekerjaan rumah tangga, penggunaan untuk keperluan medis, sampai penggunaan dalam kegiatan manufaktur di berbagai jenis industri salah satunya untuk alasan keamanan pekerja dari kontaminasi.

Rubber gloves are gloves made from rubber material and were originally developed to protect the hands of users when performing tasks involving chemicals. Over time, the use of rubber gloves has expanded and is now utilized for a wide range of purposes, including household chores, medical applications, and manufacturing activities in various industries, one of which is for worker safety against contamination.

Perseroan memproduksi sarung tangan lateks, dengan memiliki kualitas dalam kelas khusus yang sesuai dengan spesifikasi pengguna dan aplikasi yang diminati di dalam dan luar negeri, sehingga sangat diterima dengan baik dan dapat menjangkau pasar ekspor ke seluruh dunia ke lebih dari 50 negara tujuan oleh karena *brand* Perseroan memenuhi standar utama untuk kesehatan dan kebersihan, baik secara nasional dan global.

The Company manufactures latex gloves, with special class quality that meets the specifications of users and applications in demand both domestically and internationally. As a result, they are well received and be able to reach export markets worldwide, to more than 50 destination countries, because the Company's brand meets the key standards for health and hygiene, both nationally and globally.

LATEX EXAMINATION GLOVES

POWDER FREE



MedGen
Powder Free

TANIYUK
Powder Free

Shamrock SUPREME
Powder Free

Shamrock Premium
Powder Free

Shamrock
Powder Free

LATEX EXAMINATION GLOVES

POWDERED



MedGen
Powdered

Shamrock PREMIUM
Powdered

Shamrock SUPREME
Powdered

OTORO
Powdered

TANIYUK
Powdered



LATEX SURGICAL GLOVES



Shamrock Premium
Surgical Lightly Powdered

Shamrock SUPREME
Surgical Powder Free

Shamrock SUPREME
Surgical Powdered

Shamrock Premium
Surgical Powder Free

LATEX SURGICAL GLOVES



TANIYUK
Surgical Powdered

TANIYUK
Surgical Powder Free

CLOVER
Surgical Powder Free

CLOVER
Surgical Powdered

MYGUARD
LATEX EXAMINATION GLOVES



MYGUARD
Powdered

MYGUARD
Powder Free

LATEX COLOR GLOVES
POWDER FREE



Shamrock Latex Color
Powder Free

Sertifikasi Produk

Product Certification

American Standards

American Standards

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarung Tangan Latex Karet Alam: Spesifikasi Standar ASTM D3578 untuk Sarung Tangan Uji Karet. 2. Lisensi Alat Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Persetujuan Registrasi dan Distribusi Kementerian Kesehatan). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Natural Rubber Latex Gloves: ASTM D3578 Standard Specification for Rubber Exam Gloves. 2. License of Medical Devices from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Ministry of Health Registration and Distribution Approval). |
|--|--|

European Standards

European Standards

- | | |
|--|---|
| <p>EN 455-1
Sarung Tangan Medis untuk Sekali Pakai – Bagian 1: Persyaratan dan pengujian untuk bebas dari lubang.</p> <p>EN 455-2
Sarung Tangan Medis untuk Sekali Pakai - Bagian 1: Persyaratan dan pengujian untuk bebas dari lubang.</p> <p>EN 455-3a
Sarung Tangan Medis untuk Sekali Pakai - Bagian 3: Persyaratan dan pengujian untuk Evaluasi Biologis.</p> <p>EN 455-4
Sarung Tangan Medis untuk Sekali Pakai - Bagian 2: Persyaratan dan pengujian untuk penentuan umur simpan.</p> <p>EN 374
Sarung tangan pelindung dari bahan kimia dan mikroorganisme.</p> | <p>EN 455-1
Medical Gloves for Single Use - Part 1: Requirements and testing for freedom from holes.</p> <p>EN 455-2
Medical Gloves for Single Use - Part 1: Requirements and testing for freedom from holes.</p> <p>EN 455-3
Medical Gloves for Single Use - Part 3: Requirements and testing for Biological Evaluation.</p> <p>EN 455-4
Medical Gloves for Single Use - Part 2: Requirements and testing for shelf life determination.</p> <p>EN 374
Protective gloves against chemicals and microorganisms.</p> |
|--|---|

Peraturan Manajemen Mutu

Quality Management Regulations



Wilayah Operasional

Operational Area

[C.3]



Produk-produk Perseroan telah memenuhi standar Amerika dan Eropa, untuk itu produk Perseroan memiliki jaringan distribusi dan pemasaran secara nasional dan global.

The Company's products have met American and European standards, which is why the Company's products have a distribution and marketing network both nationally and globally.

Untuk distribusi dan pemasaran di luar negeri antara lain telah di ekspor ke Amerika dan Amerika Latin diantaranya adalah Guatemala, Eropa Timur dan Uni Eropa, Timur Tengah – Dubai, Asia – Jepang, Korea Selatan, Singapura, Hongkong, dan Mongolia. Jaringan distribusi dan pemasaran luar negeri ini tidak terlepas dari upaya yang terus-menerus dilakukan antara lain dengan secara rutin berpartisipasi dalam pameran domestik dan internasional diiringi dengan meningkatkan pengakuan merek dan produk Perseroan melalui melaksanakan standarisasi produk Perseroan. Secara rutin Perseroan berpartisipasi dalam pameran- pameran yang diselenggarakan di Tingkat nasional maupun internasional. Pameran ini bermanfaat untuk memperluas basis pengetahuan Perseroan dan memungkinkan Perseroan untuk terus mengikuti tren pasar terkini serta produk-produk, teknologi, dan inovasi baru.

For overseas distribution and marketing, the products have been exported to the United States and Latin America including Guatemala, Eastern Europe and the European Union, the Middle East - Dubai, Asia - Japan, South Korea, Singapore, Hong Kong, and Mongolia. This overseas distribution and marketing network is the result of continuous efforts, including regularly participating in domestic and international exhibitions, along with increasing the recognition of the Company's brand and products through product standardization. The Company routinely participates in exhibitions held at both national and international levels. The exhibitions are beneficial for expanding the Company's knowledge base and enabling the Company to stay up-to-date with the latest market trends, as well as new products, technologies, and innovations.

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

[C.5]

Perseroan bergabung dalam keanggotaan di beberapa asosiasi yang terkait dengan industri mereka untuk mendapatkan informasi terbaru tentang isu-isu terkini dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan pandangan mereka tentang topik yang relevan. Berikut adalah beberapa asosiasi yang diikuti oleh Perseroan pada tahun 2025:

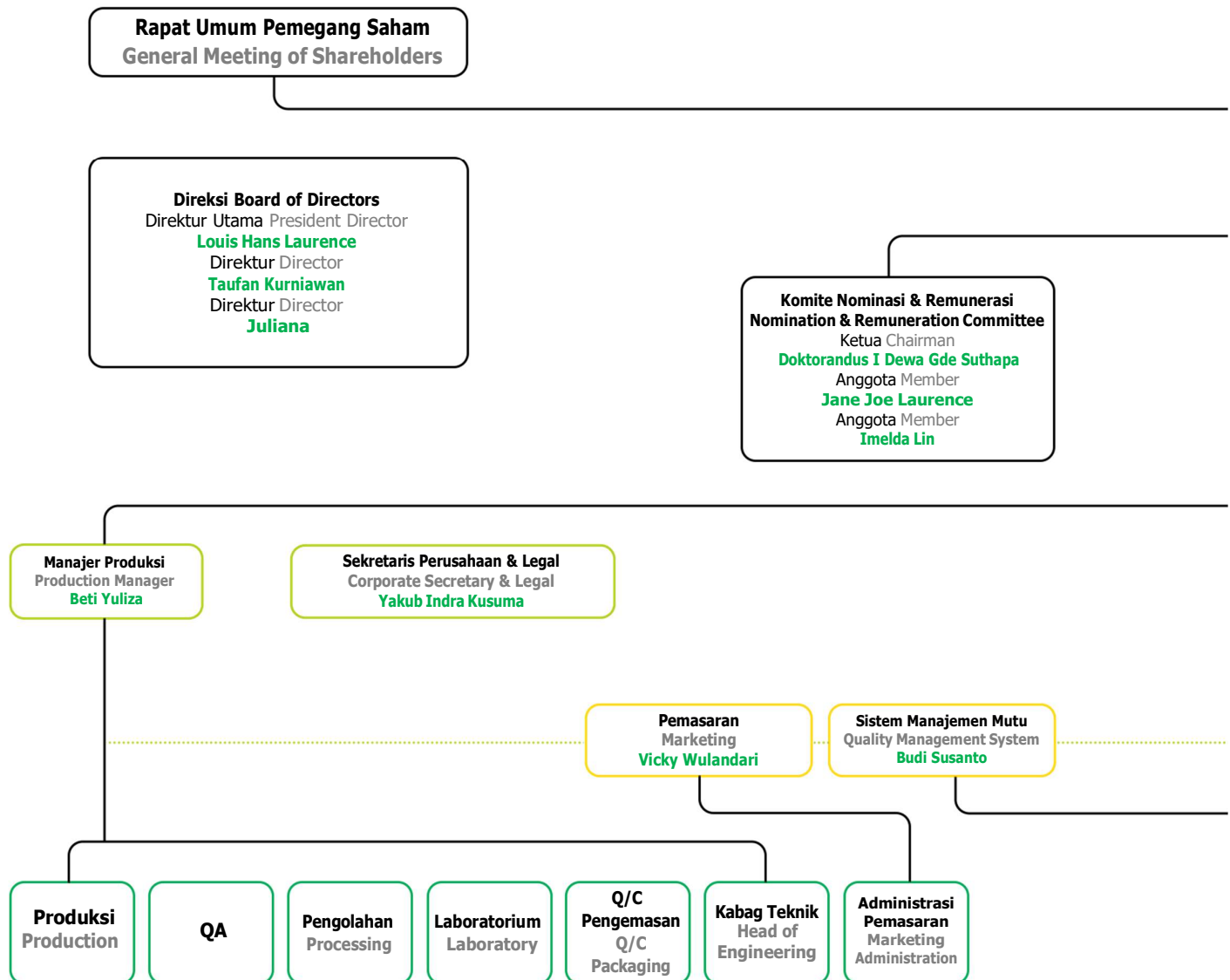
The Company is a member of several associations related to their industry to receive the latest information on current issues and to have the opportunity to participate in discussions and share their views on relevant topics. The following are some of the associations that the Company joined in 2025:

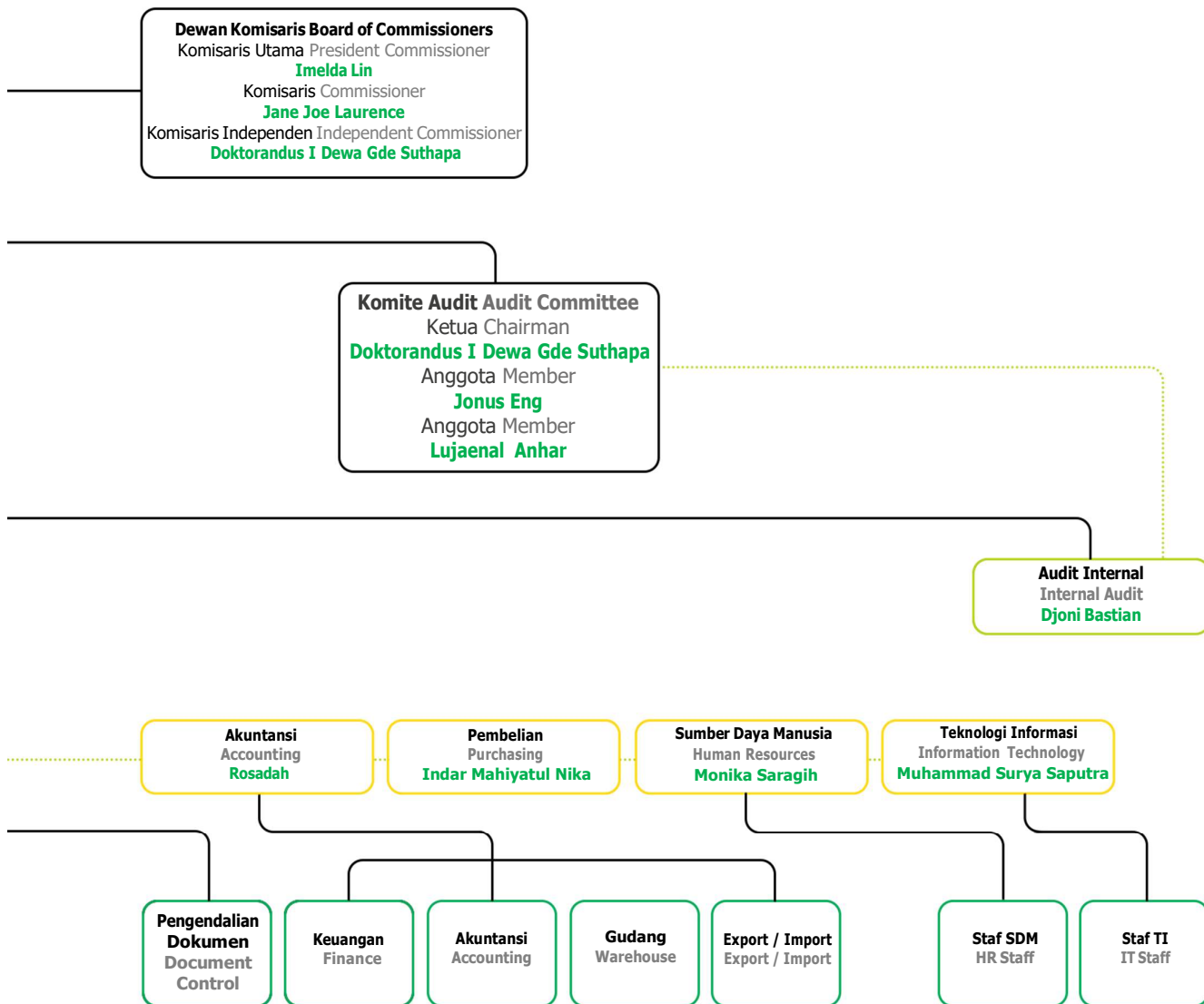
<p>Nama Organisasi Asosiasi Name of Association Organization</p>  <p>ASPAKI ASOSIASI PRODUSEN ALAT KESEHATAN INDONESIA</p> <p>Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) Association of Indonesian Medical Device Manufacturers (ASPAKI)</p>	<p>Lingkup Scope Nasional National</p> <p>Sifat Keikutsertaan Nature of Participation Anggota Member</p>
<p>Nama Organisasi Asosiasi Name of Association Organization</p>  <p>Gakeslab Indonesia PERHIMPUNAN ORGANISASI PERUSAHAAN ALAT ALAT KESEHATAN DAN LABORATORIUM INDONESIA</p> <p>Gabungan Pengusaha Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB) Association of Medical Equipment and Laboratory Entrepreneurs (GAKESLAB)</p>	<p>Lingkup Scope Nasional National</p> <p>Sifat Keikutsertaan Nature of Participation Anggota Member</p>
<p>Nama Organisasi Asosiasi Name of Association Organization</p>  <p>KADIN INDONESIA</p> <p>Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)</p>	<p>Lingkup Scope Nasional National</p> <p>Sifat Keikutsertaan Nature of Participation Anggota Member</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Sehingga komposisi per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. So the composition as of December 31 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Table of Board of Commissioners Composition in 2025

Jabatan Position	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Januari 1, 2025 – Desember 31 2025
Komisaris Utama President Commissioner	Imelda Lin
Komisaris Commissioner	Jane Joe Laurence
Komisaris Independen Independent Commissioner	Doktorandus I Dewa Gde Suthapa

Tabel Komposisi Direksi Tahun 2025

Table of Board of Directors Composition in 2025

Jabatan Position	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Januari 1, 2025 – Desember 31 2025
Direktur Utama President Director	Louis Hans Laurence
Direktur Director	Taufan Kurniawan
Direktur Director	Juliana

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Imelda Lin
Komisioner
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pura, 13 November 1981 (usia 45 tahun).
Indonesian citizen, born in Tanjung Pura, November 13, 1981 (45 years old).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Rangkap Jabatan di Perseroan

Concurrent Positions within the Company

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain

Concurrent Positions in Other Companies

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Akta No. 49 tanggal 08 Agustus 2022.

Deed No. 49 dated August 08, 2022.

Meraih gelar Pascasarjana (S2) MBA dari University of Berkley, Michigan pada tahun 2003.

Obtained a Master's degree (MBA) from the University of Berkley, Michigan in 2003.

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2022, sebagai Direktur Utama di PT Maja Agung Latexindo sejak tahun 2007, sebagai Wakil Direktur Utama di PT Shamrock Manufacturing Corpora sejak tahun 2019, dan sebagai Komisaris di PT Melania Indonesia sejak tahun 2021. Sebelumnya, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Direktur di PT Haloni Jane (2001 – 2022).

She has been serving as the President Commissioner of the Company since 2022, the President Director of PT Maja Agung Latexindo since 2007, the Vice President Director of PT Shamrock Manufacturing Corpora since 2019, and a Commissioner of PT Melania Indonesia since 2021. Previously, she served as Director of PT Haloni Jane (2001 – 2022).

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan.

Member of the Nomination & Remuneration Committee.

Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maja Agung Latexindo sejak tahun 2007, sebagai Wakil Direktur Utama di PT Shamrock Manufacturing Corpora sejak tahun 2019, dan sebagai Komisaris di PT Melania Indonesia sejak tahun 2021.

She has been serving as the President Director at PT Maja Agung Latexindo since 2007, the Vice President Director at PT Shamrock Manufacturing Corpora since 2019, and a Commissioner at PT Melania Indonesia since 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

She has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders of the Company.



Jane Joe Laurence

Komisaris
Commisioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 23 Agustus 1991 (usia 35 tahun)
Indonesian citizen, born in Medan, August 23, 1991 (35 years old).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Akta No. 49 tanggal 08 Agustus 2022.

Deed No. 49 dated August 08, 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana di bidang Marketing Bisnis dari California State University, Fullerton, USA pada tahun 2016.

Obtained a Bachelor's degree in Business Marketing from California State University, Fullerton, USA in 2016.

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Marketing di Perseroan sejak 2022 dan sebagai Business Development Manager di Shamrock Marketing Co., Inc., sejak tahun 2016. Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Director of Sales and Digital Marketing di True Wholesale (2014 – 2016).

She has been serving as the Director of Marketing of the Company since 2022 and Business Development Manager at Shamrock Marketing Co., Inc., since 2016. Previously, she served as Director of Sales and Digital Marketing at True Wholesale (2014 – 2016).

Rangkap Jabatan di Perseroan

Concurrent Positions within the Company

-

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain

Concurrent Positions in Other Companies

Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Business Development Manager di Shamrock Marketing Co., Inc., sejak tahun 2016 dan sebagai Komisaris di PT Maja Agung Latexindo Tbk sejak tahun 2023. She has been serving as Business Development Manager at Shamrock Marketing Co., Inc., since 2016 and serving as Commissioner at PT Maja Agung Latexindo Tbk since 2023.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

She has affiliate relationships with members of the Board of Directors and Major Shareholders of the Company, but has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners.



Doktorandus I Dewa Gde Suthapa
 Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bali, 18 Oktober 1948 (usia 78 tahun).
Indonesian citizen, born in Bali, 18 October 1948 (78 years old).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Rangkap Jabatan di Perseroan

Concurrent Positions within the Company

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain

Concurrent Positions in Other Companies

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Akta No. 49 tanggal 08 Agustus 2022.

Deed No. 49 dated August 08, 2022.

Meraih gelar Doctorate Degree in Public Policy and Economy, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Obtained a Doctorate Degree in Public Policy and Economy from Gadjah Mada University, Yogyakarta
 Saat ini, Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak tahun 2023, sebagai Komisaris PT Harapan Fintech Indonesia sejak 2021, Direktur PT Swadharna Kerry Satya sejak 2019, dan Presiden Komisaris PT BPR Indomitra Artha Pertiwi sejak tahun 2005. Sebelumnya, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Lecturer for Graduate School (Magister Management) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School, Kemang (2014 – 2017), Lecturer for Graduate School (Magister Management) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jatiwaringin (2009 – 2022), Head Of Risk Management PT Bank Negara Indonesia Tbk Jakarta (2002 – 2003), Credit And Marketing Director PT Bank Central Asia Tbk (1998 – 2002), Division Head Of Strategic Planning PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998 – 1998), General Manager PT Bank Negara Indonesia Tbk New York (1992 – 1998), Deputy General Manager PT Bank Negara Indonesia Tbk Singapore (1989 – 1992), Senior Manager PT Bank Negara Indonesia Tbk Hong Kong (1985 – 1989), Section Head PT Bank Negara Indonesia Tbk (1979 – 1985).

He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since 2023, a Commissioner of PT Harapan Fintech Indonesia since 2021, a Director of PT Swadharna Kerry Satya since 2019, and the President Commissioner of PT BPR Indomitra Artha Pertiwi since 2005. Previously, he served as a Lecturer for Graduate School (Master of Management) at the Indonesian Banking School of Economics, Kemang (2014 - 2017), a Lecturer for Graduate School (Master of Management) at Swadaya School of Economics, Jatiwaringin (2009 - 2022), the Head of Risk Management of PT Bank Negara Indonesia Tbk, Jakarta (2002 - 2003), Credit And Marketing Director of PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta (1998 - 2002), Head of Strategic Planning of PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998 - 1998), General Manager of PT Bank Negara Indonesia Tbk, New York (1992 - 1998), Deputy General Manager of PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapore (1989 - 1992), Senior Manager of PT Bank Negara Indonesia Tbk, Hong Kong (1985 - 1989), and Section Head of PT Bank Negara Indonesia Tbk (1979 - 1985).

-

Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Harapan Fintech Indonesia sejak 2021, Direktur PT Swadharna Kerry Satya sejak 2019, dan Presiden Komisaris PT BPR Indomitra Artha Pertiwi sejak tahun 2005.

He has been serving as a Commissioner at PT Harapan Fintech Indonesia since 2021, Director at PT Swadharna Kerry Satya since 2019, and President Commissioner at PT BPR Indomitra Artha Pertiwi since 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board



Louis Hans Laurence

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 20 Februari 1990 (usia 36 tahun).
Indonesian Citizen, born in Medan, February 20, 1990 (36 years old).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Akta No. 49 tanggal 08 Agustus 2022.

Deed No. 49 dated August 08, 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana di bidang Strategi Bisnis dan Manajemen dari University of Southern California, USA pada tahun 2011.

Obtained a Bachelor's degree in Business Strategy and Management from the University of Southern California, USA in 2011.

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan sejak tahun 2022 dan sebagai Direktur di Shamrock Marketing Co., Inc., sejak tahun 2017. Mengawali karirnya sebagai Project Director di Billary Real Estate Developer (2012 – 2014), dan sebagai Project Director di C&W Construction Engineers (2014 – 2017).

He has been serving as the President Director of the Company since 2022 and the Director of Shamrock Marketing Co., Inc., since 2017. He started his career as Project Director at Billary Real Estate Developer (2012 - 2014), and Project Director at C&W Construction Engineers (2014 - 2017).

Rangkap Jabatan di Perseroan

Concurrent Positions within the Company

-

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain

Concurrent Positions in Other Companies

Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Direktur di Shamrock Marketing Co., Inc., sejak tahun 2017. He has been serving as Director at Shamrock Marketing Co., Inc., since 2017.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

He has affiliate relationships with other members of the Board of Directors and Major Shareholders of the Company, but has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners.



Taufan Kurniawan
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 29 Mei 1987 (usia 39 tahun).
Indonesian citizen, born in Bali, 18 October 1948 (39 years old).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Rangkap Jabatan di Perseroan

Concurrent Positions within the Company

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain

Concurrent Positions in Other Companies

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Akta No. 5 tanggal 02 Mei 2025.

Deed No. 5 dated May 02, 2025.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2010

Obtained a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University in 2010.

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perseroan sejak tahun 2025. Sebelumnya, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Chief Accounting di Perseroan tahun (2023-2025), menjabat sebagai Finance Analyst di PT. Surya Utama Nuansa (Subsidiary of PT. Energi Mitra Investama) (2021-2023), mejabat sebagai Finance Manager di PT. Energi Mitra Investama, Corporate (2021-2023), PWC Indonesia (2018-2020)

He currently serves as the Finance Director of the Company since 2025. Prior to this, he had experience as Chief Accounting at the Company (2023-2025), served as a Finance Analyst at PT Surya Utama Nuansa (a subsidiary of PT Energi Mitra Investama) (2021-2023), and as Finance Manager at PT Energi Mitra Investama (Corporate) (2021-2023). He also worked at PwC Indonesia from 2018 to 2020.

-

-

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi lainnya, anggota Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board Commissioners and Major Shareholders of the Company.



Juliana Bastian

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Selat Panjang, 14 Juli 1976 (usia 50 tahun).
Indonesian citizen, born in Selat Panjang, July 14, 1976 (50 years old).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Akta No. 49 tanggal 08 Agustus 2022.

Deed No. 49 dated August 08, 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Menempuh pendidikan Ekonomi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Harapan Medan pada tahun 1999.

Studied Accounting Economics at Harapan College of Economics, Medan in 1999.

Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional di Perseroan sejak tahun 2018, sebagai Direktur di PT Anata Watashi Wha sejak tahun 2018, sebagai Komisaris di PT Soman Indonesia sejak tahun 2022, dan sebagai

Komisaris di PT Harvest Gorontalo Indonesia sejak tahun 2023.

She has been serving as the Director of Operations at the Company since 2018, as a Director at PT Anata Watashi Wha since 2018, as a Commissioner at PT Soman Indonesia since 2022, and as a Commissioner at PT Harvest Gorontalo Indonesia since 2023.

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Rangkap Jabatan di Perseroan

Concurrent Positions within the Company

-

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain

Concurrent Positions in Other Companies

Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional di Perseroan sejak tahun 2018, sebagai Direktur di PT Anata Watashi Wha sejak tahun 2018, dan sebagai Komisaris di PT Harvest Gorontalo Indonesia sejak tahun 2023.

She has been serving as the Director of Operations at the Company since 2018, as a Director at PT Anata Watashi Wha since 2018, and as a Commissioner at PT Harvest Gorontalo Indonesia since 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

She has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders of the Company.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting Perseroan sebagai enabler bisnis, sehingga dari segi kecukupan dan keterampilan harus diperhatikan. SDM yang baik, unggul dan profesional menjadi faktor penentu pencapaian visi dan misi Perseroan.

Human Resources (HR) is a crucial aspect of the Company as a business enabler, and therefore, adequacy and skills must be taken into consideration. Good, superior and professional HR is a key factor in achieving the Company's vision and mission.

Jumlah Karyawan

Number of employees

[C.3]

Jumlah karyawan Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah sebanyak 66 karyawan, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebanyak 78 karyawan.

The number of Company employees at the end of 2025 was 66 employe, an decrease compared to 78 employees in 2024.

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Hubungan Kerja (orang)

Table of Number of Employees by Employment Relationship (person)

Hubungan Kerja	2025	2024	2023	Employment Relationship
Permanen	66	72	76	Permanent
Kontrak	0	6	5	Contract
Jumlah Karyawan	66	78	81	Number of Employees

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama (orang)

Table of Number of Employees by Main Activity (person)

Aktivitas Utama	2025	2024	2023	Main Activity
Produksi	55	59	62	Production
Pemasaran Penjualan	3	5	5	Sales Marketing
Akuntansi & Keuangan	3	5	5	Accounting & Finance
HRD & GA	2	4	4	HRD & GA
Logistik & Pengadaan	3	5	5	Logistic & Procurement
Jumlah Karyawan	66	78	86	Number of Employees

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

Table of Number of Employees by Education (person)

Jenjang Pendidikan	2025	2024	2023	Education
Sarjana (S1)	13	13	13	Bachelor's Degree
Diploma	4	4	4	Diploma
SMA/SMK	49	61	62	High School/ Vocational School
SMP	0	0	2	Junior High School
Jumlah Karyawan	66	78	81	Number of Employees

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia (orang)

Table of Number of Employees by Age (person)

Jenjang Usia	2025	2024	2023	Age
< 21 Tahun	-	0	3	< 21 Years Old
21 - 30 Tahun	33	36	34	21 - 30 Years Old
31 - 40 Tahun	20	24	24	31 - 40 Years Old
41 - 50 Tahun	9	14	14	41 - 50 Years Old
> 50 Tahun	4	4	6	> 50 Years Old
Jumlah Karyawan	66	78	81	Number of Employees

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen (orang)

Table of Number of Employees by Management Level (person)

Jenjang Manajemen	2025	2024	2023	Management Level
Manajerial	5	5	5	Managerial
Staf	30	35	35	Staff
Non Staf	31	38	41	Non Staff
Jumlah Karyawan	66	78	81	Number of Employees

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Table of Number of Employees by Gender (person)

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	35	44	46	Male
Perempuan	31	34	34	Female
Jumlah Karyawan	66	78	81	Number of Employees

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Sepanjang tahun 2025 terdapat beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan. Dari pelaksanaan pelatihan tersebut diikuti oleh 20 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 4 jam/karyawan.

Throughout 2025, several training and competency development programs were conducted for employees. These training sessions were attended by 50 employees, with an average of 6 training hours per employee.

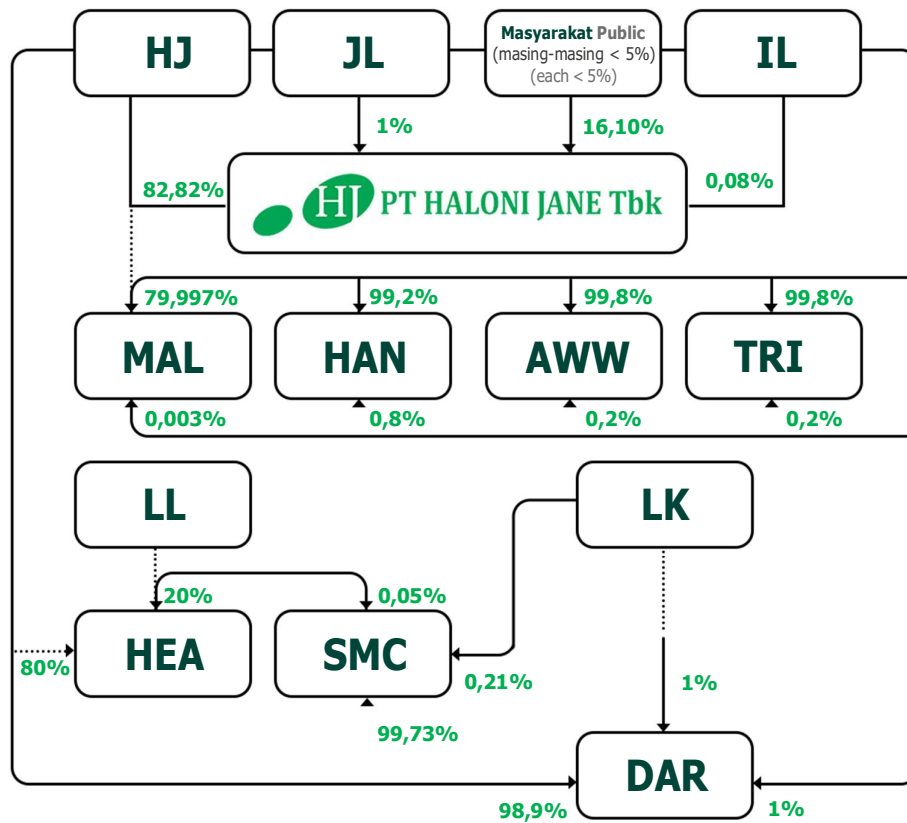
Tabel Pelaksanaan Pelatihan Karyawan Tahun 2025

Table of Employee Training in 2025

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Jabatan Position	Jumlah Peserta Number of Participants	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Organizer
1.	Sistem manajemen Mutu Quality Management System	Semua Divisi All Division	15	4	Ruang Meeting PT Haloni Jane, 14 Mei 2025	Internal Internal
2.	Coretax Coretax	Pajak Tax	1	4	Arion Hotel, Pulogadung, 05 Feb 2025	Gakeslab Gakeslab
3.	Manajemen risiko Alkes ISO 14971 ISO 14971 Medical Devices Risk Management	Qms Qms	4	4	Gd. Indonesia Stock Exchange, 15-16 Juni 2025	TUV Sud TUV Sud
	Jumlah Total		20	12		

Struktur Grup dan Pemegang Saham Perseroan

Group Structure and Shareholders



Keterangan:
Information:

HJ	Hansen Jap
IL	Imelda Lin
JL	Juliana
LK	Lipiny Kuwanto
LL	Louis Hans Laurence
SMC	PT Shamrock Manufacturing Corpora

MAL	PT Maja Agung Latexindo Tbk
DAR	PT Darsum
HEA	PT Hevea Eka Asia
HAN	PT Hevea Anugerah Natura
AWW	PT Anata Watashi Wha
TRI	PT Tata Rubberindo Industries

Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information on Major/Controlling Shareholders to the Ultimate Beneficial Owner

Hansen Jap merupakan Pemegang Saham Pengendali dan pemilik manfaat atau *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perseroan dan Grup Shamrock.

Hansen Jap is the Controlling Shareholder and the Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company and the Shamrock Group.

Informasi Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Information on the List of Shareholders by Ownership Percentage

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%

Share Ownership with Shareholding of 5% or More and Less than 5 %

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2025 Desember 31, 2025		1 Januari 2025 Januari 1, 2025	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Shareholding of 5% or more:				
Hansen JAP	4.847.470.100	81,81%	4.679.170.300	82,82%
PT Promosi Desa Digital	323.746.600	5,46%		
Kepemilikan di bawah 5%: Shareholding of less than 5%:				
- Imelda Lin	4.618.000	0,08%	4.618.000	0,08%
- Juliana	56.344.000	0,95%	56.333.300	1%
- Masyarakat-Warkat-Script (masing masing < 5%)	-	-		
- Public-Certificate-Script (each < 5%)				
- Masyarakat-Non Warkat-Scriptless (masing masing < 5%)	692.875.915	11,70%	909.894.581	16,10%
- Public- Non-Certificate-Scriptless (each < 5%)				
Jumlah	5.925.054.615	100,00%	5.650.016.181	100,00%

Pemegang Waran

Warrant Holders

Tabel Informasi Pemegang Waran > 5% Tahun 2025

Table of Information of > 5% Warrant Holder in 2025

Pemegang Waran Warrant Holder	Jumlah Waran Number of Warrants	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Hansen Jap	74.318.800	25,63%
Fendy Setiawan	29.834.050	10,28%
Muhammad Harli	16.034.200	5,53%

Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Information on Share Ownership by Shareholder Classification

Tabel Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Tahun 2025

Table of Information on Share Ownership by Shareholder Classification in 2025

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2024 Trading Volume (sheets)		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemegang Saham Lokal: Shareholding of 5% or more:						
- Kepemilikan Individu	7.623	5.512.434.865	93,03	3.572	5.127.894.731	90,7589%
- Individual Ownership						
- Broker	2	14.850	0,00	2	15.200.050	0,27%
- Perseroan Terbatas						
- Limited Liability Company	6	336.151.300	5,67	11	387.580.500	6,86%
- Yayasan	1	2.600	0,0002%	1	2.600	0,0002%
- Foundation						
Sub Jumlah Total	7.632	5.848.603.615	98,71	3.586	5.530.677.881	97,8879
Pemegang Saham Asing: Shareholding of 5% or more:						
- Kepemilikan Individu	19	595.600	0,01	18	226.300	0,0040
- Individual Ownership						
- Perseroan Terbatas						
- Limited Liability Company	6	75.855.400	1,28	5	119.112.000	2,1081
Sub Jumlah Total	25	76.451.000	1,29	23	119.338.300	2,1121
Jumlah Total	7.657	5.925.054.615	100,0000	3.609	5.650.016.181	100,0000

Informasi Kepemilikan Saham Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Tabel Kepemilikan Saham Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 December 31, 2025		1 Januari 2025 January 1, 2025	
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Imelda Lin	Komisaris Utama President Commissioner	4.618.000	0,08%	4.618.000	0,08%
Jane Joe Laurence	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Doktorandus I Dewa Gde Suthapa	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Louis Hans Laurence	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Taufan Kurniawan	Direktur Director	-	-	-	-
Juliana	Direktur Director	56.344.000	0,95%	56.333.300	1%

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there was no indirect ownership of Company shares by the Board of Commissioners and Directors.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama.

As of December 31, 2025, the Company did not have any Subsidiaries, Associates, or Joint Ventures.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Pencatatan Saham

Share Listing

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-29/D. 04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.130.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 setiap saham dengan harga penawaran Rp 100 setiap saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh disertai dengan penerbitan waran Seri I sebanyak 565.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan harga pelaksanaan Rp 150 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan. Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini telah dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas tanggal 9 Desember 2022 dengan surat No. S-10521/ BEI.PP3/12- 2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

On January 31, 2023, the Company received an Effective Statement Letter No. S-29/D. 04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of 1,130,000,000 shares with a par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per share, representing 20% of the total issued and fully paid-up shares, along with the issuance of 565,000,000 Series I warrants, which were granted free of charge with an exercise price of Rp150 per share. The excess between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" after deducting share issuance costs, which is presented in the equity section of the statement of financial position. On February 08, 2023, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The shares offered in this Initial Public Offering (IPO) have been listed on the IDX in accordance with the Approval in Principle for Listing of Equity Securities dated December 09, 2022 with letter No. S-10521/ BEI.PP3/12-2022, provided that the share listing requirements set by the IDX have been met.

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Number of Addition/Deduction of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
08 Februari 2023 February 08, 2023	IPO	5.650.000.000	5.650.000.000

Pencatatan Waran Seri I

Listing of Series I Warrants

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 565.000.000 (lima ratus enam puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai 8 Agustus 2023 sampai dengan 11 Februari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak- banyaknya Rp84.750.000.000 (delapan puluh empat miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

The Company simultaneously issued 565,000,000 (five hundred and sixty-five million) Series I Warrants accompanying the Company's New Shares or 12.5% (twelve point five percent) of the total number of shares issued and fully paid-up at the time the registration statement for this IPO was submitted. The Series I Warrants were granted free of charge as an incentive for holders of New Shares whose names were listed in the Shareholders Register on the Allotment Date. Each holder of 2 (two) New Shares of the Company is entitled to receive 1 (one) Series I Warrant, where each 1 (one) Series I Warrant grants the holder the right to purchase 1 (one) new share of the Company issued in the portfolio.

Series I Warrants are securities that grant the holder the right to purchase the Company's Registered Common Shares with a nominal value of Rp10 (ten Rupiah) per share at an Exercise Price of Rp. 150 (one hundred and fifty Rupiah), which can be exercised after 6 (six) months from the date the warrants are issued, valid from August 08, 2023 to February 11, 2026. Holders of Series I Warrants do not have shareholder rights, including dividend rights until the Series I Warrants are exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised by their expiration date, they will expire, have neither value nor validity. The validity period of Series I Warrants cannot be extended. The total proceeds from the exercise of Series I Warrants are a maximum of Rp 84,750,000,000 (eighty-four billion seven hundred and fifty million Rupiah).

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Selain saham dan waran, Perseroan tidak melakukan pencatatan atau penerbitan efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Aside from shares and warrants, the Company does not list or issue other securities, so there is no information regarding the security name, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, or security ratings.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Nama Name	Alamat Address	Lingkup Jasa yang Diberikan Scope of Services Provided	Biaya Cost
<p>Kantor Akuntan Publik (KAP): Public Accounting Firm (KAP): Morhan & Rekan Public Accounting Firm (member of Allinial Global)</p> <p>Morhan & Rekan Public Accounting Firm (member of Allinial Global)</p> <p>Akuntan Publik (AP): Public Accountant (AP): David Kurniawan</p> <p>Notaris: Notary: Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.</p>	<p>Generali Tower, 8th Floor Grand Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940 Indonesia.</p> <p>Tel : (+62 21) 2911 5611</p> <p>Fax : (+62 21) 2911 5612</p> <p>E-mail : info@morhan-rekan.com</p>	<p>Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.</p> <p>The main function of the Public Accountant in this Public Offering is to carry out an audit based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants.</p>	Rp.198.630.000
<p>Komp. Ketapang Indah No.4-5 Blok B-2, Jl. Kyai Haji Zainul Arifin, RT.4/RW.7, Krukut, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140.</p> <p>Ketapang Indah Complex No.4-5 Block B-2, Jl. Kyai Haji Zainul Arifin, RT.4/RW.7, Krukut, Taman Sari District, West Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 11140.</p>	<p>Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.</p> <p>Preparing and making deeds in connection with the Public Offering, including making Amendments to the Company's Articles of Association, the Securities Underwriting Agreement between the Company and the Managing Underwriter and the Securities Underwriter, and the Share Administration Management Agreement, in accordance with the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics.</p>	Rp.26.500.000	
<p>Biro Administrasi Efek: Securities Administration Bureau: PT Sinartama Gunita</p>	<p>Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250.</p> <p>Tel : (+62 21) 392 2332</p> <p>E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id</p> <p>Tekno Tower 7th Floor, Jl. H. Fachrudin No.19, Tanah Abang, Central Jakarta 10250</p> <p>Tel : (+62 21) 392 2332</p> <p>E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id</p>	<p>Tugas dan kewajiban pokok Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi Dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku untuk melakukan administrasi pemesanan pembelian saham.</p> <p>Main duties and obligations of the Securities Administration Bureau (BAE) in this Public Offering, in accordance with Applicable Professional Standards and Capital Market Regulations are to manage the administration of share purchase orders.</p>	Rp.183.908.665



04

**Analisis
dan Pembahasan
Manajemen**



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Ekonomi Indonesia pada 2025 menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan sedikit menguat dibanding 2024, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan investasi, meskipun menghadapi risiko ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, sedikit meningkat 5,03% dibandingkan pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang stabil, tetapi masih dihadapkan pada tantangan yang signifikan. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,2%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 3,1% (WEO Oktober 2024). Meskipun angka ini menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan tersebut masih berada di bawah rata-rata historis sebesar 3,7% yang dicatat pada periode 2000 hingga 2019. Perlambatan ekonomi global ini masih dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti konflik geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, serta perubahan dalam struktur perdagangan internasional. Walaupun beberapa negara telah mulai melonggarkan kebijakan suku bunga guna mendorong investasi dan konsumsi domestik, pemulihan masih berlangsung secara bertahap dan tidak merata di berbagai negara.

Sumber: *World Economic Outlook* (WEO) oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2025.

Dari sisi pertumbuhan regional, terdapat variasi yang cukup besar dalam pencapaian ekonomi di berbagai kawasan dunia. Di Asia Timur dan Pasifik, pertumbuhan diproyeksikan akan mengalami perlambatan dari 5,1% pada tahun 2024 menjadi 4,6% pada tahun 2025 dan turun lebih lanjut menjadi 4,1% pada tahun 2026. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok akibat ketidakstabilan di sektor properti dan menurunnya investasi domestik. Sementara itu, di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara, pertumbuhan ekonomi justru diperkirakan meningkat dari 1,8% pada tahun 2024 menjadi 3,4% pada tahun 2025 dan 4,1% pada tahun 2026, didukung oleh meningkatnya permintaan domestik dan kenaikan harga minyak dunia. Di Amerika Latin dan Karibia, pertumbuhan ekonomi diprediksi tetap moderat, berkisar antara 2,2% hingga 2,8%, mengingat masih adanya tekanan inflasi serta keterbatasan dalam ruang fiskal untuk stimulus ekonomi.

Sumber: *Global Economic Prospects* oleh *The World Bank* pada Januari 2025.

Indonesia's economy in 2025 showed stable growth and a slight strengthening compared to 2024, driven by strong domestic consumption and investment, despite facing risks from global uncertainty. Economic growth in 2025 was recorded at 5.11%, slightly up from 5.03% in 2024.

In 2024, the global economy demonstrated stable growth despite facing significant challenges. According to the *World Economic Outlook* (WEO) report released by the *International Monetary Fund* (IMF) in January 2025, global economic growth is projected to reach 3.2%, slightly higher than the previous projection of 3.1% from the October 2024 WEO. Although this figure reflects an improvement compared to previous years, it remains below the historical average of 3.7% recorded between 2000 and 2019. The global economic slowdown continues to be influenced by external factors such as geopolitical conflicts, tight monetary policies, and shifts in international trade structures. While some countries have begun easing interest rate policies to stimulate investment and domestic consumption, recovery remains gradual and uneven across regions.

Source: *World Economic Outlook* (WEO), IMF, January 2025.

From a regional growth perspective, economic performance varies significantly across different parts of the world. In East Asia and the Pacific, growth is projected to decelerate from 5.1% in 2024 to 4.6% in 2025, with a further decline to 4.1% in 2026. This slowdown is largely attributed to China's economic moderation, driven by instability in the real estate sector and declining domestic investment. Conversely, economic growth in the Middle East and North Africa is expected to accelerate from 1.8% in 2024 to 3.4% in 2025 and 4.1% in 2026, supported by rising domestic demand and higher global oil prices. Meanwhile, Latin America and the Caribbean are projected to maintain moderate growth between 2.2% and 2.8%, as the region continues to face inflationary pressures and limited fiscal space for economic stimulus.

Source: *Global Economic Prospects*, The World Bank, January 2025.

Berdasarkan data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%, kinerja ekonomi tetap menunjukkan stabilitas yang baik. Dari sisi produksi, sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya yang meningkat sebesar 9,80%, diikuti oleh sektor Transportasi dan Pergudangan (8,69%), serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (8,56%). Selain itu, sektor industri pengolahan yang memiliki peran dominan dalam struktur PDB nasional tumbuh sebesar 4,43%.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS). 2025.

In Indonesia, economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, slightly lower than 5.05% in 2023, according to data from the Central Bureau of Statistics (BPS). Despite this slight deceleration, the economy remains stable, demonstrating resilience amid global economic uncertainties. From a sectoral perspective, the highest growth was seen in Other Services at 9.80%, followed by Transportation and Warehousing at 8.69%, and Accommodation and Food Services at 8.56%. Additionally, the manufacturing sector, which plays a crucial role in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) structure, expanded by 4.43%, reinforcing its significance in national economic development.

Source: Central Bureau of Statistics (BPS), 2025.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Industri karet Indonesia mengalami dinamika di beberapa tahun terakhir. Menurut data Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo), produksi karet alam nasional menurun dari 3,68 juta ton pada 2017 menjadi 2,24 juta ton pada 2023, dan diperkirakan turun lagi menjadi 2,15 juta ton pada akhir 2024. Sejalan dengan itu, ekspor karet alam juga menurun dari 3,27 juta ton pada 2017 menjadi 1,79 juta ton pada 2023, dengan proyeksi 1,55 juta ton pada akhir 2024. Penurunan produksi sejalan dengan melemahnya ekspor karet alam. Selain itu, merosotnya produksi dan ekspor karet alam nasional sangat dipengaruhi oleh harga komoditas tersebut yang tergolong rendah dalam beberapa tahun terakhir. Harga karet alam sulit naik signifikan seiring konflik geopolitik yang terjadi di berbagai wilayah di dunia.

Sumber: Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo)

The Indonesian rubber industry has experienced dynamics in recent years. According to data from the Indonesian Rubber Companies Association (Gapkindo), national natural rubber production has decreased from 3.68 million tons in 2017 to 2.24 million tons in 2023, and is projected to further decline to 2.15 million tons by the end of 2024. Along with this, natural rubber exports have also decreased from 3.27 million tons in 2017 to 1.79 million tons in 2023, with a projection of 1.55 million tons by the end of 2024. The decline in production is inline with the weakening of natural rubber exports. In addition, the decline in national natural rubber production and exports is heavily influenced by the commodity's price, which has been relatively low in recent years. The price of natural rubber has struggled to increase significantly, due to ongoing geopolitical conflicts in various regions around the world. Source: Indonesian Rubber Companies Association (Gapkindo)

Source: Indonesian Rubber Companies Association (Gapkindo)

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan memiliki fokus pada percepatan produksi alat kesehatan dalam negeri dalam upaya ketahanan alat-alat kesehatan. Diharapkan industri alat kesehatan di Indonesia dapat lebih memanfaatkan bahan baku lokal dan meningkatkan penggunaan bahan baku dan komponen dalam negeri di upayakan bisa lebih dari 50%, sehingga ketahanan alat Kesehatan dapat tercapai dan memiliki rantai ekonomi yang positif didalam negeri.

The government, through the Ministry of Health, has focused on accelerating the production of domestic medical devices as part of efforts to ensure the resilience of medical equipment. It is hoped that the medical device industry in Indonesia can make greater use of local raw materials and increase the use of domestic raw materials and components to over 50%, so that the resilience of medical equipment can be achieved and create a positive economic chain within the country.

Dengan penerapan industri 4.0, dibidang farmasi, diharapkan selain dapat meningkatkan kualitas, kuantitas produksi juga dirapkan dapat meningkatkan pertumbuhan jumlah perusahaan yang terjun dibidang produksi farmasi dan alat kesehatan.

Dalam dunia medis, standar umum proses pemeriksaan pasien, tenaga medis menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan yang baru untuk setiap penanganan pemeriksaan pasiennya, maka kebutuhan sarung tangan akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang peduli kesehatan dengan melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas pelayanan kesehatan.

Sumber: Kementerian Kesehatan

With the implementation of industry 4.0, in the pharmaceutical sector, it is hoped that, in addition to improving quality, production quantity will also increase, leading to growth in the number of companies involved in the pharmaceutical and medical device production sector.

In the medical world, as a standard practice during patient examinations, medical personnel use Personal Protective Equipment (PPE) such as new gloves for each patient examination. As a result, the demand for gloves will increase in line with the growing number of people who are becoming more health-conscious and undergoing regular check-ups at healthcare facilities.

Source: Ministry of Health

Kebijakan dan Strategi Usaha

Business Policy and Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mempunyai strategi agar Perseroan dapat mencapai performa yang diinginkan.

In carrying out its business activities, the Company has a strategy to ensure it achieves the desired performance.

Memanfaatkan Sinergi Grup Perseroan

Leveraging the Company's Group Synergy

Sinergi grup Perseroan memberikan banyak manfaat terhadap kegiatan usaha Perseroan. Manfaat yang dapat diperoleh oleh Perseroan dimulai dari akses kualitas lateks yang diperoleh langsung dari perkebunan Shamrock Group, tim manajemen yang handal dan berpengalaman dalam mengoperasikan bisnisnya, serta memasarkan produknya baik di dalam maupun diluar negeri seperti Amerika Serikat.

The Company's group synergy provides numerous benefits to the Company's business activities. The benefits that the Company can gain include access to high-quality latex sourced directly from the Shamrock Group plantations, a reliable and experienced management team in operating its business, and the ability to market its products both domestically and internationally, such as in the United States.

Melakukan Pengembangan Karyawan yang Berkelanjutan

Implementing Sustainable Employee Development

Perseroan memiliki mesin-mesin otomatis, namun tetap ada kegiatan yang masih menggunakan tenaga kerja manusia dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tenaga kerja yang berkualitas dan pengalaman dapat meningkatkan efisiensi suatu pekerjaan. Dengan demikian, Perseroan memberikan pelatihan yang memadai, baik dari segi kualitas maupun keamanan agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan efisien dan aman.

The Company has automated machines, but there are still activities that require manual labor in its operations. Skilled and experienced workers can enhance work efficiency. Therefore, the Company provides adequate training, both in terms of quality and safety, so that business operations run efficiently and safely.

Meningkatkan Kualitas Produk yang Berkesinambungan

Improving Continuous Product Quality

Perseroan selalu mengutamakan serta menjunjung tinggi kualitas pada produk serta layanan yang diberikan pada pelanggan. Ketika kualitas yang diberikan sesuai dengan ekspektasi dari pelanggan, maka produk Perseroan akan lebih dipercaya serta kemungkinan besar pelanggan akan melakukan *repeat order* kepada Perseroan.

The Company always prioritizes and upholds the quality of its products and services provided to customers. When the quality meets customer expectations, the Company's products will earn more trust, and customers are more likely to place repeat orders with the Company.

Tinjauan Pemasaran

Marketing Overview

Pangsa Pasar

Market share

Perseroan telah melakukan distribusi dan pemasaran untuk seluruh wilayah/ provinsi di Indonesia. Sedangkan untuk distribusi dan pemasaran diluar negeri mencakup Amerika dan Amerika Latin diantaranya Guatemala, Eropa Timur dan Uni Eropa, Timur Tengah – Dubai, Asia – Jepang, Korea Selatan, Singapore, Hongkong, dan Mongolia.

The company has carried out distribution and marketing across all regions/provinces in Indonesia. For international distribution and marketing, it covers the United States and Latin America including Guatemala, Eastern Europe and the European Union, the Middle East - Dubai, Asia - Japan, South Korea, Singapore, Hong Kong, and Mongolia.

Strategi Pemasaran

Marketing strategy

Strategi pemasaran senantiasa ditingkatkan oleh Perseroan untuk memperluas pasar dan meningkatkan kinerja keuangan maupun operasioan, di antaranya dengan cara:

1. Mengikuti kegiatan pameran bidang alat Kesehatan dan perawatan diri untuk skala nasional dan internasional;
2. Menjaga kualitas, konsistensi serta kontinuitas produksi;
3. Menjaga stabilitas stok bahan baku yang cukup;
4. Senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pelanggan, serta menerima masukan dari pelanggan terkait peningkatan kualitas produk; dan
5. Melakukan optimalisasi sumber daya dan cadangan melalui program pelatihan.

The Company continuously enhances its marketing strategy to expand the market and improve financial and operational performance, including by:

1. Participating in national and international medical equipment and personal care exhibitions;
2. Maintaining the quality, consistency and continuity of production results;
3. Maintaining sufficient raw material stock stability;
4. Continuously maintaining good communication with all customers, and accepting feedback from customers regarding product quality improvement; and
5. Optimizing resources and reserves through training programs.

Kegiatan Pemasaran Marketing Activities

Dalam rangka memperluas pemasaran Perseroan secara rutin berpartisipasi dalam pameran domestik dan internasional untuk meningkatkan pengakuan merek dan produk Perseroan serta untuk memperluas jaringan pemasok dan pelanggan Perseroan.

In order to expand its marketing, the Company regularly participates in domestic and international exhibitions to increase recognition of its brands and products, as well as to broaden its supplier and customer network.



MEDEXPO KENYA 2025



Trade Expo Indonesia 2025



Jakarta International Hospital Expo 2025



OMAN HEALTH 2025



SURABAYA HOSPITAL EXPO 2025



JBBi Bandung Expo 2025

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Overview

Kinerja Produksi

Production Performance

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil memproduksi sarung tangan medis sebanyak 625.472.873 unit atau seberat 3.234.295 kg.

In 2025, the Company successfully produced 625,472,873 units of medical gloves weighing 3,234,295 kg.

Tabel Kuantitas Produksi
Table of Production Quantity

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Perentase Percentage	Nominal Nominal
Produksi dalam Satuan Unit Production in Units	625.472.873	372.676.501	67,83%	252.796.372
Produksi dalam Satuan Kilogram Production in Kilograms	3.234.295	1.996.731	61,98%	1.237.564

Berikut disajikan tahapan dan gambaran terkait proses produksi sarung tangan medis Perseroan:

- 1. Proses *Laboratorium Test***
Peracikan Lateks. Lateks dicampur dengan bahan kimia lain untuk memfasilitasi vulkanisasi untuk memastikan kinerja yang benar dari film lateks.
- 2. Proses *Pencucian Cetakan***
Membersihkan pembentuk (cetakan) dari residu. Zat Asam, zat pengoksidasi dan surfaktan digunakan untuk memastikan kualitas semua sarung tangan yang diproduksi.
- 3. Proses *Coagulant***
Melapisi 'mantan'. Koagulan (biasanya kalsium nitrat) digunakan untuk mengontrol jumlah lateks yang disimpan dan oleh karena itu ketebalan sarung tangan.
- 4. Proses *Dipping***
Perendaman atau pencelupan 'mantan' dalam larutan lateks. Kuratif, antioksidan, dan stabilisator digunakan. Pencucian air panas. Ini menghilangkan sisa kalsium nitrat dan protein larut.
- 5. Proses *Pengeringan***
Oven pengeringan dan vulkanisasi - molekul lateks dipanaskan, menghasilkan perubahan sifat material yang menghasilkan peningkatan elastisitas dan kekuatan.
- 6. Proses *Leaching***
Pencucian pasca vulkanisasi. Ini menghilangkan protein alami yang dapat menyebabkan alergi di antara pengguna individu yang sensitif.

The following presents the stages and descriptions related to the Company's medical glove production process:

- 1. Laboratory Testing Process**
Latex Compounding. Latex is mixed with other chemicals to facilitate vulcanization, ensuring proper performance of the latex film.
- 2. Mold Cleaning Process**
Cleaning the mold from residues. Acid substances, oxidizing agents and surfactants are used to ensure the quality of all the gloves produced.
- 3. Coagulant Process**
Coating the mold. Coagulants (usually calcium nitrate) are used to control the amount of latex retained and therefore the thickness of the glove.
- 4. Dipping Process**
Dipping or immersion of the mold in a latex solution. Curing agents, antioxidants and stabilizers are used. Hot water washing. This removes any residual calcium nitrate and soluble proteins.
- 5. Drying Process**
Drying and vulcanization oven - latex molecules are heated, resulting in changes in material properties that increase elasticity and strength.
- 6. Leaching Process**
Post-vulcanization washing. This removes natural proteins that can cause allergies among sensitive individual users.

7. Proses *Coating*

Perawatan permukaan sarung tangan. Sarung tangan berbentuk bubuk atau (untuk sarung tangan bebas bedak) dilapisi dengan polimer agar lebih mudah dipakai.

8. Proses *Stripping*

Pengupasan. Sarung tangan dilepas dari pembentuknya. Setiap sarung tangan dibalik dengan kombinasi penggunaan udara terkompresi yang memungkinkan pekerja melepaskan sarung tangan secara manual dari 'mantan'. Pengupasan semiotomatis sedang diperkenalkan secara bertahap.

9. Proses Kedap Air (*Water Tight Test*)

Finishing dan pengepakan. Setelah pemeriksaan jaminan kualitas, sarung tangan kemudian akan dikemas. Pengujian sampel secara teratur dilakukan untuk mengevaluasi permeabilitas dan untuk mendeteksi residu protein lateks.

10. Proses Pemeriksaan Mutu (*Quality Control Inspect*)

Proses Pemeriksaan Mutu adalah tahapan kunci dalam siklus produksi atau proses manufaktur. Ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan sebelumnya. Biasanya, proses ini melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk mengevaluasi produk secara sistematis. Ini termasuk pengujian, pengukuran, dan evaluasi visual terhadap produk, sering kali menggunakan alat dan teknik khusus. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi cacat atau ketidaksesuaian dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

11. Proses Pengemasan

Proses pengemasan melibatkan proses *labeling*, di mana informasi penting seperti nama produk, informasi nutrisi (jika berlaku), tanggal kedaluwarsa, dan instruksi penggunaan disertakan pada kemasan. Hal ini penting untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan memberikan konsumen informasi yang cukup untuk membuat keputusan pembelian yang bijaksana.

12. Proses Sterilisasi

Salah satu metode sterilisasi yang paling umum adalah sterilisasi dengan pemanasan, yang dapat dilakukan menggunakan uap, panas kering, atau radiasi mikro. Sterilisasi uap, misalnya, melibatkan paparan produk terhadap uap air yang dipanaskan di bawah tekanan tinggi, sedangkan sterilisasi panas kering menggunakan panas tanpa kelembaban untuk membunuh mikroorganisme.

7. Coating Process

Glove surface treatment. Powdered gloves or (for powder-free gloves) are coated with a polymer to make them easier to put on.

8. Stripping Process

Stripping. The gloves are removed from the mold. Each glove is turned inside out using a combination of compressed air, which allows the worker to manually remove the glove from the mold. Semi-automatic stripping is being gradually introduced.

9. Watertight Test Process

Finishing and packing. After quality assurance inspection, the gloves are then packed. Regular sample testing is performed to evaluate permeability and to detect latex protein residues.

10. Quality Control Inspection Process

The Quality Inspection Process is a key stage in the production cycle or manufacturing process. It is an essential step to ensure that the products meet the pre-established quality standards. Typically, this process involves a series of steps designed to systematically evaluate the product. This includes testing, measuring, and visual evaluation of the product, often using specialized tools and techniques. The goal is to identify defects or deviations from the pre-established standards.

11. Packaging Process

The packaging process involves labeling, where important information such as product name, nutritional information (if applicable), expiration date, and usage instructions are included on the packaging. This is essential to ensure compliance with applicable regulations and provide consumers with sufficient information to make an informed purchasing decision.

12. Sterilization Process

One of the most common sterilization methods is heat sterilization, which can be performed using steam, dry heat, or microwave radiation. Steam sterilization, for example, involves exposing the product to steam that is heated under high pressure, while dry heat sterilization uses heat without moisture to kill microorganisms.

Kinerja Penjualan per Segmen

Sales Performance by Segment

Tabel Kinerja Penjualan

Table of Sales Performance

(dalam rupiah)

(in rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Perentase Percentage	Nominal Nominal
Lokal Local	131.097.011.953	135.612.286.141	(3,33)%	(4.515.274.188)
Ekspor Export	86.401.763.897	40.984.527.591	110,82%	45.417.236.306
Jumlah Penjualan Total Sales	217.498.775.850	176.596.813.732	23,16%	40.901.962.118

Profitabilitas

Profitability

Tabel Profitabilitas

Table of Profitability

(dalam rupiah)

(in rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Perentase Percentage	Nominal Nominal
Penjualan Bersih Net Sales	217.498.775.850	176.596.813.732	23,16%	40.901.962.118
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(181.241.449.643)	(147.731.386.389)	22,68%	(33.510.063.254)
Laba Kotor Gross Profit	36.257.326.207	28.865.427.343	25,61%	7.391.898.864

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan keuangan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan yang telah ditinjau dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan (member of Allinial Global) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk tahun buku 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Financial overview refers to the Company's Financial Statements which have been reviewed and audited by Morhan & Rekan Public Accounting Firm (member of Allinial Global) in accordance with applicable accounting standards, for the fiscal year ending December 31, 2025 and December 31, 2024 with an Unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

(dalam rupiah)

(in rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Perentase Percentage	Nominal Nominal
Aset Lancar Current assets	169.228.335.530	99.722.885.152	69,70%	69.505.450.378
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	129.201.777.054	135.365.592.913	(4,55)%	(6.163.815.859)
Jumlah Aset Total Assets	298.430.112.584	235.088.478.065	26,94%	63.341.634.519
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	43.608.720.734	33.969.395.939	28,38%	9.639.324.795
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	40.924.181.804	39.241.563.812	4,29%	1.682.617.992
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	84.532.902.538	73.210.959.751	15,46%	11.321.942.787
Jumlah Ekuitas Total Equity	213.897.210.046	161.877.518.314	32,14%	52.019.691.732
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	298.430.112.584	235.088.478.065	26,94%	63.341.634.519

Jumlah Aset

Total Assets

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp298,43 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar 26,94% atau Rp63,34 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp235,09 miliar. Komposisi aset Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 56,71% aset lancar dan 43,29% aset tidak lancar.

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp298.43 billion, representing a decrease of 26.94% or Rp63.34 billion compared to 2024 that was amounting to Rp235.09 billion. The composition of the Company's assets in 2025 consisted of 56.71% current assets and 43.29% non-current assets.

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp169,23 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar 69,70% atau Rp69,50 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp99,72 miliar. Kenaikan ini berasal dari kenaikan kas dan bank sebesar Rp 29 miliar atau 3.314% dan kenaikan persediaan sebesar Rp 37 miliar atau 82%.

Current Assets

Current assets in 2025 were Rp169.23 billion, representing a 69.70% increase, or Rp69.50 billion, compared to Rp99.72 billion in 2024. This increase was driven by a Rp29 billion, or 3,314%, increase in cash and bank balances and an Rp37 billion, or 82%, increase in inventory.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp129,20 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 4,55% atau Rp6,16 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp135,36 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya aset tetap bersih Perseroan.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp84,53 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar 15,46% atau Rp11,32 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp73,21 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 adalah sebesar Rp43,61 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar 28,38% atau Rp9,64 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp46,61 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pajak terutang perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp40,92 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 4,29% atau Rp1,68 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp39,24 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh imbalan kerja Perseroan.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp213,90 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar 32,14% atau Rp52,02 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp161,88 miliar. Kenaikan ekuitas tersebut disebabkan oleh naiknya laba Perseroan pada tahun berjalan.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2025 amounted to Rp129.20 billion, decrease of 4.55% or Rp6.16 billion, compared to Rp135.36 billion in 2024. This decrease was primarily due to decrease in the Company's net fixed assets.

The Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp84.53 billion, representing increase of 15.46% or Rp11.32 billion compared to Rp73,21 billion in 2024.

Current Liabilities

Current liabilities in 2025 amounted to Rp43.61 billion, representing increase of 23.38% or Rp9.64 billion compared to Rp46.61 billion in 2024. This increase was primarily due to Company's tax payable.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities in 2025 amounted to Rp40.92 billion, representing increase of 4.29%, or Rp1.68 billion, compared to Rp39.24 billion in 2024. This increase was primarily due to the Company's employee benefits.

The Company's total equity in 2025 amounted to Rp213.90 billion, representing increase of 32.14% or Rp52.02 billion compared to Rp161.88 billion in 2024. This increase in equity was due to the increase in the Company's profit current year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam rupiah)

(in rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Perentase Percentage	Nominal Nominal
Penjualan Bersih Net sales	217.498.775.850	176.596.813.732	23,16%	40.901.962.118
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(181.241.449.643)	(147.731.386.389)	22,68%	(33.510.063.254)
Laba Kotor Gross Profit	36.257.326.207	28.865.427.343	25,61%	7.391.898.864
Beban umum dan administrasi General and Administrative Expenses	(21.001.406.412)	(20.564.488.799)	2,12%	(436.917.613)
Laba Usaha Operating Income	15.255.919.795	8.300.938.544	83,79%	6.954.981.251
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	26.528.197.319	(2.498.302.232)	(1.161,85)%	29.026.499.551
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expense - Net	(15.782.786.694)	(5.659.238.798)	178,89%	(10.123.547.896)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) For The Year	10.745.410.625	(8.157.541.030)	(231,72)%	18.902.951.655
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	18.516.007	353.476.102	(94,76)%	(334.960.095)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	10.763.926.632	(7.804.064.928)	(237,93)%	18.567.991.560
Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Earnings (Loss) Per Share	1,89	(1,44)	(231,25)%	3,33

Penjualan Bersih

Net Sales

Perseroan berhasil mencatatkan jumlah penjualan bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp217,50 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar 23,16% atau Rp40,90 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp176,60 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya penjualan Ekspor sebesar 110,82% atau sebesar Rp45,42 miliar.

The Company recorded net sales of Rp217.50 billion in 2025, a 23.16% increase, or Rp40.90 billion, compared to Rp176.60 billion in 2024. This increase was primarily due to a 110.82% increase in export sales, or Rp45.42 billion.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Seiring dengan kenaikan penjualan, beban pokok penjualan juga mengalami kenaikan pada tahun 2025 sebesar Rp181,24 miliar atau sebesar 22,68% atau Rp33,51 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp147,73 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya biaya bahan baku sarung tangan sebesar 104% atau sebesar Rp66 miliar.

Along with the increase in sales, the cost of goods sold also increased by Rp181.24 billion in 2025, or 22.68%, or Rp33.51 billion, compared to Rp147.73 billion in 2024. This increase was primarily due to a 104% increase in raw material costs for gloves, or Rp66 billion.

Laba Kotor

Gross Profit

Total laba kotor yang mampu dicatatkan Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai sebesar Rp36,26 miliar, nilai ini mengalami kenaikan sebesar Rp7,40 miliar atau 25,61% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp28,86 miliar.

The total gross profit recorded by the Company as of December 31, 2025, reached IDR 36.26 billion, an increase of IDR 7.40 billion or 25.61% compared to IDR 28.86 billion in 2024.

Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan

Net Income (Loss) For The Year

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp10,74 miliar dari sebelumnya rugi di tahun sebelumnya sebesar Rp8,16 miliar atau naik sebesar 231,72%. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya penjualan dan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perseroan.

The Company posted a net profit of Rp10.74 billion for the year, up 231.72% from a loss of Rp8.16 billion the previous year. This was primarily due to increased sales and the recovery of the allowance for impairment of the Company's accounts receivable.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 adalah sebesar Rp18,52 juta dan sedangkan tahun 2024 mencatatkan sebesar Rp353,48 juta.

Other comprehensive income in 2025 was Rp18.52 million and in 2024 it was recorded at Rp353.48 million.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

Laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp10,76 miliar dan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 sebesar Rp7,80 miliar.

Comprehensive income for the year in 2025 amounted to Rp10.76 billion, compared to comprehensive loss for the year of Rp7.80 billion in 2024.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam rupiah)

(in rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Perentase Percentage	Nominal Nominal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(4.768.709.587)	16.069.654.585	(129,68)%	(20.838.364.172)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(5.330.680.186)	(4.154.305.204)	28,32%	(1.176.374.982)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Perentase Percentage	Nominal Nominal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	39.182.707.457	(17.584.243.668)	(322,83)%	56.766.951.125
Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net Increase in Cash and Bank	29.083.317.684	(5.668.894.287)	(613,03)%	34.752.211.971
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing pada Kas dan Bank The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Bank	1.198.460	1.442.018	(16,89)%	(243.558)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of the Year	877.527.359	6.544.979.628	(86,59)%	(5.667.452.269)
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of the Year	29.962.043.503	877.527.359	3.314,37%	29.084.516.144

Jumlah kas dan bank pada tahun 2025 adalah sebesar Rp29,96 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar 3.314,37% atau Rp29,08 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp877,53 juta. Kenaikan tersebut sebagian besar diakibatkan oleh penerimaan dari pelaksanaan waran sebesar Rp 38,5 miliar.

Total cash and bank balances in 2025 were Rp29.96 billion, representing a 3,314.37% increase, or Rp29.08 billion, compared to Rp877.53 million in 2024. This increase was largely due to proceeds from the exercise of warrants amounting to Rp38.5 billion.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)		
Rasio Lancar Current Ratio	388,06	293,57
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)		
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	39,52	45,23
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	28,33	31,14
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)		
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Net Profit Margin	4,94	(4,62)

Uraian Description	2025	2024
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	5,02	(5,04)
Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets	3,60	(3,47)
Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	17,13	4,32
Rata-rata Penagihan Piutang (hari) Average Collection Period (days)	37	81

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Indikator yang digunakan Perseroan untuk mengukur kemampuan dalam membayar utang adalah menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar menunjukkan nilai 388,06% pada tahun 2025 dan 293,57% pada tahun 2024 yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Sedangkan nilai rasio solvabilitas tahun 2025 yang diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 39,52% dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 28,33%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

The indicators used by the Company to measure its ability to pay debts are the liquidity ratio and solvency ratio.

The liquidity ratio, measured by the current ratio, stood at 388.06% in 2025 and 293.57% in 2024, indicating the Company's ability to meet its short-term obligations.

Meanwhile, the solvency ratio in 2025, measured through the debt to equity ratio, was 39.52% and the debt to assets ratio was 28.33%. This indicates that the Company is able to meet its short-term and long-term obligations.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Level

Rasio yang digunakan Perseroan untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang adalah rata-rata penagihan piutang dalam satuan hari.

Rata-rata penagihan piutang Perseroan pada tahun 2025 adalah selama 37 hari dan pada tahun 2024 adalah selama 81 hari. Hal ini menunjukkan bahwa periode penagihan piutang Perseroan semakin cepat.

The ratio used by the Company to measure the receivables collectability level is the average collection period in days.

The Company's average receivables collection period in 2025 was 37 days, and in 2024 it was 81 days. This indicates that the Company's receivables collection period is accelerating.

Kemampuan Menghasilkan Laba

Profit Generating Ability

Pengukuran rasio profitabilitas tahun 2025 yang terdiri dari rasio laba bersih terhadap penjualan bersih sebesar 4,94%, rasio laba bersih terhadap ekuitas sebesar 5,02%, dan rasio laba bersih terhadap aset sebesar 3,60%.

The profitability ratios in 2025, which include Net Profit Margin of 4.94%, Return on Equity of 5.02%, and Return on Assets of 3.60%.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The primary objective of capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support operations and maximize shareholder returns. The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital returns to shareholders or issue new shares.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company monitors capital using a leverage ratio, by dividing net debt by total capital. The Company's policy is to maintain the leverage ratio within the range of leading entities in the industry to secure funding at a reasonable cost.

Tabel Rasio Pengungkit

Table of Leverage Ratio

(dalam rupiah)

(in rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Jumlah utang Total Debt	68.162.091.255	59.686.779.298
Dikurangi kas dan bank Less cash and bank	29.962.043.503	877.527.359
Utang bersih Net Debt	38.200.047.752	58.809.251.939
Jumlah ekuitas Total Equity	213.897.210.046	161.877.518.314
Rasio Pengungkit Leverage Ratio	0,18	0,36

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure

Perseroan tidak mempunyai ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal sepanjang tahun 2025.

The Company has no material commitments related to capital expenditure throughout 2025.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Realized Capital Expenditure

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2025 mencakup pembelian material bahan baku untuk pengoptimalan produksi, operasional dan kantor. Perseroan juga terus berupaya untuk melakukan peningkatan efisiensi pada proses produksi dan meningkatkan kualitas hasil produksi. Total nilai dari barang modal berupa pembelian material bahan baku produksi untuk tahun 2025 sebesar Rp138.269.479.521, dan untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp76.497.572.578.

The capital expenditure realized in 2025 includes the purchase of raw materials for optimizing production, operations and office use. The Company continuously strives to improve production efficiency and enhance the quality of production outputs. The total value of capital expenditures in the form of purchases of raw materials for production in 2025 amounted to Rp138.269.479.521, while in 2024, it was Rp76.497.572.578.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT), kebijakan pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sampai dengan minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Based on the Limited Liability Company Law (UUPT), the cash dividend distribution policy is determined by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company may only distribute cash dividends if it has a positive retained earnings balance. The available net income for the year, after deducting the required reserve funds under the UUPT, will be allocated as dividends. The UUPT requires the Company to allocate reserve funds of at least 20% of the issued and paid-up capital.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2025, RUPS menyetujui dan menetapkan untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024 selanjutnya laba tahun buku 2024 digunakan untuk menutup akumulasi kerugian (saldo negatif).

Based on the Resolution of the AGMS held on May 2, 2025, the AGMS approved and decided not to set aside reserve funds and not to distribute dividends for the fiscal year 2024. Furthermore, the net income for fiscal year 2024 will be used to cover accumulated losses (negative balance).

Rencana pembagian dividen dilakukan sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Besaran pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan, kemampuan dan tingkat kesehatan Perseroan.

The dividend distribution plan is carried out once a year unless otherwise decided in the GMS. The amount of dividend distribution will be determined by taking into account the financial condition, ability and soundness level of the Company.

Perbandingan Target/Proyeksi dengan Hasil Pencapaian Tahun 2025

Comparison of Targets/Projections with Achievements in 2025

Perseroan senantiasa melakukan perbaikan proses operasional sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi di periode yang akan datang.

The Company continuous to make improvements to operational processes to achieve even better performance in the upcoming period.

Tabel Pencapaian Target Keuangan

Table of Financial Target Achievement

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Achievement
Penjualan Sales	275.000.000.000	217.498.775.850	79,09%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	13.670.000.000	10.745.410.625	78,61%
Jumlah Aset Total Assets	284.000.000.000	298.430.112.584	105,08%

Prospek Usaha Business Prospects

Berdasarkan data yang dipublikasikan Global Market Insights, Medical Gloves Market diperkirakan mengalami Tingkat Pertumbuhan Tahunan lebih dari 18,2% dari 2022 hingga 2030 karena meningkatnya kesadaran mengenai keselamatan dan kebersihan yang disebabkan oleh meningkatnya prevalensi beberapa penyakit menular. Jumlah fasilitas kesehatan yang meningkat di negara-negara berkembang, bertumbuhnya prevalensi berbagai penyakit kronis dan kemajuan signifikan yang berhubungan dengan sarung tangan diproyeksikan meningkatkan peluang pertumbuhan pasar.

According to the data published by Global Market Insights, the Medical Gloves Market is expected to experience an Annual Growth Rate of over 18.2% from 2022 to 2030 due to the increasing awareness of safety and hygiene driven by the rising prevalence of various infectious diseases. The growing number of healthcare facilities in developing countries, the rising prevalence of chronic diseases and significant advancements related to gloves are projected to boost the market growth opportunities.

Berdasarkan penggunaan, segmen sarung tangan sekali pakai memegang pangsa pasar yang dominan pada tahun 2021 dan Tingkat Pertumbuhan Tahunan diperkirakan mencapai 18,7% selama periode 2022 – 2030. Adapun beberapa hal yang menyebabkan permintaan sarung tangan meningkat adalah sebagai berikut:

1. Perubahan skala prioritas ke penerapan aspek Environment, Social and Corporate Governance (ESG) sehingga sarung tangan lateks akan menjadi pilihan utama karena bio-degradable dan dibuat secara eco-friendly;
2. Meningkatnya populasi Indonesia dan kelompok lansia;
3. Meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat akan kesehatan;
4. Meningkatnya peserta BPJS Kesehatan – Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Dari kondisi di atas, peluang yang menciptakan prospek usaha yang cemerlang bagi Perseroan adalah terkait pembuatan/produksi sarung tangan karet medis serta perdagangan alat farmasi dan alat kedokteran.

Based on usage, the disposable gloves segment held the dominant market share in 2021 and the Annual Growth Rate is expected to reach 18.7% during the period from 2022 to 2030. Several factors contributing to the increased demand for gloves are as follows:

1. Shifting priorities towards the implementation of Environmental, Social and Corporate Governance (ESG) aspects, making latex gloves the preferred choice due manufacturing process;
2. The increasing population of Indonesia and the growing elderly demographic;
3. The increasing public awareness of health;
4. The increasing number of BPJS Kesehatan – National Health Insurance (JKN) participants.

Based on the above conditions, the opportunities that create bright business prospects for the Company are related to the manufacturing/production of medical rubber gloves as well as the trade of pharmaceutical and medical equipment.

Target/Proyeksi 2026

Target/Projection for 2026

Mempertimbangkan aspek makro ekonomi, posisi Perseroan, faktor sumber daya internal serta strategi perseroan, pada tahun 2026 Perseroan menatap dengan optimis akan lebih baik dibandingkan tahun 2025.

Considering macroeconomic aspects, the Company's position, internal resource factors and the Company's strategy, the Company looks forward with optimism to a better performance in 2026, compared to 2025.

Tabel Target Tahun 2026

Table of Financial Target Achievement

(dalam Jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	Target 2026 2026 Target
Penjualan Sales	261.000
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	14.000
Jumlah Aset Total Assets	343.000

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat Informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal selama tahun 2025.

There is no material information related to investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition, or debt/capital restructuring during 2025.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan Perseroan dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Sedangkan untuk transaksi dengan pihak berelasi disajikan sebagai berikut sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan secara lebih lengkap dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan Catatan No. 24 yang dimuat dalam lampiran Laporan ini.

All material transactions, including those containing conflicts of interest and transactions with related parties, are carried out by the Company with reference to applicable regulations and provisions.

In 2025, there were no material transactions containing conflicts of interest. As for transactions with related parties, they are presented as follows, as described and explained further in the Company's Audited Financial Statements, Note No. 26, which is included in the appendix of this Report.

Tabel Sifat Hubungan, Saldo Akun dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Table of Nature of Relationships, Account Balances and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account Balances and Transactions
PT Anata Watashi Wha	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan bersih Trade receivables, trade payables and net sales
PT Hevea Eka Asia	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Uang muka dan biaya dibayar di muka, utang usaha dan beban pokok penjualan Advance and prepaid expenses, trade payables and cost of goods sold
PT Maja Agung Latexindo Tbk	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Uang muka dan biaya dibayar di muka dan beban pokok penjualan Advance and prepaid expenses and cost of goods sold
PT Melania Indonesia	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Uang muka dan biaya dibayar di muka, utang usaha dan beban pokok penjualan Advance and prepaid expenses, trade payables and cost of goods sold
PT Naga Sukses Jaya	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Piutang usaha dan penjualan bersih Trade receivables and net sales
PT Shamrock Manufacturing Corpora	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Uang muka dan biaya dibayar di muka dan beban pokok penjualan Advance and prepaid expenses and cost of goods sold
PT Tata Rubberindo	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Utang usaha dan utang lain-lain Trade payables and other payables
Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte Ltd	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Piutang usaha Trade receivables
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Gaji dan tunjangan Salaries and allowances

Tabel Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

Table of Related Party Transaction Balance

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Piutang usaha Accounts receivable	6.471.819.820	3.837.110.100
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advance and prepaid expenses	9.955.883.008	11.292.620.836
Utang usaha Accounts payable	12.691.352.960	1.860.519.481
Utang lain-lain Other payables	-	-
Penjualan bersih Net sales	34.046.044.197	31.489.349.067
Pembelian Purchases	65.080.173.450	69.280.700.530
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Salaries and allowances of the Board of Commissioners and Directors	3.000.000.000	2.296.400.000

Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information after the Reporting Period

Berdasarkan Surat pengunduran diri Direktur No. 312/ HJ-Tbk/II/2025 tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan telah menerima pengunduran diri dari Ester Susiana selaku Direktur Keuangan.

Based on the Director's resignation letter No. 312/HJ-Tbk/ II/2025 dated February 3, 2025, the Company the Company has accepted the resignation of Ester Susiana as Finance Director.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Plan for the Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan berencana, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 100% (seratus persen) akan digunakan untuk modal kerja. Adapun modal kerja yang dimaksud di sini adalah pembelian bahan baku seperti Latex (karet alami), Filler, Sulphur, Antioxidant dan bahan penunjang produksi antara lain Inner Box, Master Box, Paper Pouch, dan batu bara. Selain itu modal kerja digunakan untuk pembayaran gaji karyawan pabrik dan karyawan kantor, pembelian bahan bakar/ energi, pemeliharaan (mesin pabrik), perbaikan dan pembelian spare part (suku cadang) mesin di pabrik, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan operasional pabrik, biaya-biaya transportasi dan pengiriman, dan kebutuhan operasional lainnya.

The Company plans that all funds obtained from the Initial Public Offering after deducting emission costs will be used by the Company for:

1. Approximately 100% (one hundred percent) will be used for working capital. The working capital referred to here is the purchase of raw materials such as Latex (natural rubber), Filler, Sulfur, Antioxidants and supporting production materials including Inner Boxes, Master Boxes, Paper Pouches, and coal. In addition, working capital will be used for payment of salaries for factory and office employees, purchase of fuel/energy, maintenance (of factory machines), repair and purchase of spare parts for factory machinery, maintenance and repair of factory operational vehicles, transportation and shipping costs, and other operational needs.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan yang terdiri dari pembelian bahan baku dan bahan penunjang produksi, pembayaran gaji karyawan pabrik dan karyawan kantor, pembelian bahan bakar/ energi, pemeliharaan, perbaikan dan pembelian spare part (suku cadang) mesin di pabrik, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan operasional pabrik, biaya-biaya transportasi dan pengiriman, dan kebutuhan operasional lainnya.

Meanwhile, the proceeds from the exercise of Series I Warrants will be used entirely for the Company's working capital, which includes the purchase of raw materials and production support materials, payment of salaries for factory and office employees, purchase of fuel/energy, maintenance, repair and purchase of spare parts for factory machinery, maintenance and repair of factory operational vehicles, transportation and shipping costs, and other operational needs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Tanggal IPO IPO Date	Dana Hasil IPO IPO Proceeds	Biaya IPO IPO Costs	Dana Bersih IPO IPO Net Proceeds	Dana IPO Digunakan IPO Proceeds Used	Sisa Dana Hasil IPO Remaining IPO Proceeds
08 Februari 2023 February 08, 2023	113.000.000.000	2.052.687.733	110.947.312.267	110.947.312.267	0

Realisasi dana penawaran umum bersih sejumlah Rp110.947.312.267, dengan rincian yang meliputi pembelian bahan baku dan bahan penunjang produksi, pembayaran gaji karyawan pabrik dan karyawan kantor, pembelian bahan bakar/ energi, pemeliharaan mesin pabrik, perbaikan dan pembelian spare part (suku cadang) mesin di pabrik, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan operasional pabrik, serta biaya transportasi dan pengiriman.

The realization of net proceeds from public offering amounted to Rp110,947,312,267, with details including the purchase of raw materials and production support materials, payment of salaries for factory and office employees, purchase of fuel/energy, maintenance of factory machines, repair and purchase of spare parts for factory machinery, maintenance and repair of factory operational vehicles, as well as transportation and shipping costs.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Significant Changes in Legislation

Terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdampak pada Perseroan yaitu terkait dengan Ketenagakerjaan dan kenaikan Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK).

There have been changes in the applicable laws and regulations affecting the Company, particularly related to Employment and the increase in the Regency/City Minimum Wage (UMK).

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI. Perseroan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1. Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
2. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
3. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
4. Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107

"Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amendemen PSAK di atas tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI. The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

1. Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;
2. Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
3. Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and
4. Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107

"Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.

The above PSAK amendments did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

05

Tata Kelola Perusahaan



LAPORAN TATA KELOLA



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Implementing Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan dinamika industri dan perkembangan usaha Perseroan. Tata kelola perusahaan yang baik diterapkan Perseroan di seluruh level Perseroan baik dari level individu karyawan sampai dengan level tertinggi manajemen Perseroan. Hal ini ditujukan supaya GCG menjadi landasan pertama dalam pengelolaan Perseroan sehari-hari dalam meraih pencapaian kinerja dan menambah nilai para pemangku kepentingan.

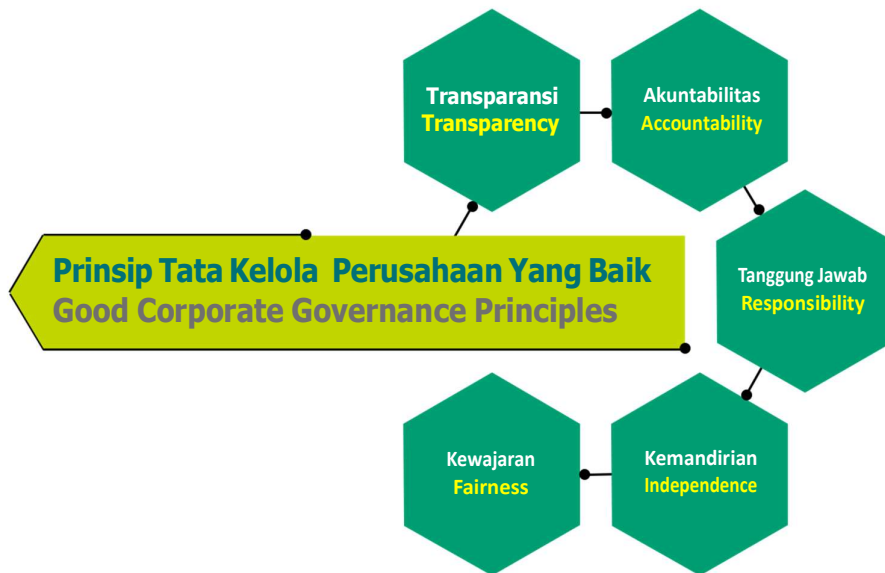
Salah satu bentuk penerapan tata kelola adalah dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan. Perseroan baik sebagai entitas usaha maupun sebagai emiten terikat namun tidak terbatas pada ketentuan-ketentuan seperti UU No. 40 Tahun 2007; UU No. 8 Tahun 1995; UU No. 11 Tahun 2020; POJK No. 15/ POJK.04/2020; POJK No. 33/POJK.04/2014; POJK No. 34/ POJK.04/2014; POJK No. 35/POJK.04/2014; POJK No. 21/ POJK.04/2015; POJK No. 55/POJK.04/2015; POJK No. 56/ POJK.04/2015; POJK No. 29/POJK.04 2016; POJK No. 51/ POJK.03/2017; SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; Anggaran Dasar Perseroan; serta peraturan lainnya yang relevan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is carried out consistently and continuously in line with the dynamics of the industry and the Company's business development. Good corporate governance is applied across all levels of the Company, from individual employees to the highest management level. This is intended to ensure that GCG serves as the primary foundation in the Company's daily operations to achieve performance targets and create value for stakeholders.

One form of governance implementation is by complying with applicable laws and regulations that are relevant to the Company. The Company, both as a business entity and as an issuer, is bound by, but not limited to, provisions such as Law No. 40 of 2007; Law No. 8 of 1995; Law No. 11 of 2020; POJK No. 15/POJK.04/2020; POJK No. 33/POJK.04/2014; POJK No. 34/POJK.04/2014; POJK No. 35/POJK.04/2014; POJK No. 21/ POJK.04/2015; POJK No. 55/POJK.04/2015; POJK No. 56/POJK.04/2015; POJK No. 29/POJK.04/2016; POJK No. 51/POJK.03/2017; SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; the Company's Articles of Association; and other relevant regulations.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance



1. Transparansi

Prinsip transparansi Perseroan dapat memberikan dan meningkatkan kualitas pengungkapan atas informasi kinerja yang akurat dan tepat waktu sehingga para pemangku kepentingan menerima informasi perkembangan Perseroan secara detail dan lengkap.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas berkaitan dengan setiap organ Perseroan dapat melaksanakan tugas dan pertanggungjawaban sesuai dengan tugas serta wewenang masing-masing yang diberikan sehingga dapat tercapai operasional yang efektif dan efisien.

3. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab bahwa setiap organ menerapkan prinsip pertanggungjawaban dan bertanggung jawab terhadap tugas dan wewenangnya dengan menghindari dan mencegah segala tindakan dan transaksi yang merugikan berbagai pihak, mematuhi peraturan yang berlaku serta memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait.

1. Transparency

The principle of transparency enables the Company to provide and improve the quality of disclosures on accurate and timely performance information, so that stakeholders receive detailed and comprehensive information on the Company's development.

2. Accountability

The principle of accountability relates to each organ of the Company being able to carry out its duties and responsibilities in accordance with the duties and authority granted, ensuring the achievement of effective and efficient operations.

3. Responsibility

The principle of responsibility states that each organ applies the principle of accountability and is responsible for its duties and authority by avoiding and preventing all actions and transactions that are detrimental to various parties, complying with applicable regulations, and being accountable to the relevant community and the environment.

4. Kemandirain

Prinsip kemandirian atau independensi yaitu setiap organ Perseroan dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara profesional dan mandiri tanpa ada tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, prinsip serta tata nilai Perseroan.

5. Kewajaran

Prinsip kewajaran atau kesetaraan yaitu setiap organ Perseroan adalah setara, saling menghormati dan memperdulikan, menjaga setiap hak secara adil kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independence

The principle of independence means that each organ of the Company can carry out its duties and authority professionally and independently without any undue influence from any party that is inconsistent with applicable regulations, principles and values of the Company.

5. Fairness

The principle of fairness or equality means that each organ of the Company is equal, mutually respectful and considerate, ensuring that every right is fairly granted to all stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah mengacu pada ketentuan dalam UUPT, Anggaran Dasar, serta 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The implementation of the Company's GMS has referred to the provisions in the UUPT, the Articles of Association, and PJOK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2025

Implementation of the 2025 Annual GMS

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Results and Resolutions
<p>Pemberitahuan kepada OJK dan BEI tanggal 19 Maret 2025.</p> <p>Notification to the OJK and IDX on March 19, 2025.</p>	<p>Pengumuman RUPS Tahunan disampaikan melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 26 Maret 2025.</p> <p>The announcement of the Annual GMS was published on the Company's website, the IDX website and the eASY.KSEI website on March 26, 2025.</p>	<p>Pemanggilan disampaikan melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan website eASY.KSEI pada tanggal 10 April 2025.</p> <p>The invitation was sent through the Company's website, the IDX website and the eASY.KSEI website on April 10, 2025.</p>	<p>Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Mei 2025, bertempat Rapat di Gedung Shamrock (Ex Gedung Soman) lantai 3, Jl. Angkasa 35 Rt.12/12 Jakarta Pusat, yang diselenggarakan secara fisik maupun elektronik.</p> <p>The Annual GMS was held on May 2, 2025, at the Shamrock Building (formerly Soman Building), 3rd floor, Jl. Angkasa 35 Rt.12/12 Central Jakarta, and was conducted physically and electronically.</p>	<p>Ringkasan Risalah RUPS disampaikan dan diumumkan melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan website eASY.KSEI pada tanggal 28 Mei 2025.</p> <p>The summary of the GMS Minutes was submitted and announced on the Company's website, the IDX website and the eASY.KSEI website on May 28, 2025.</p>

Tabel Aspek Kehadiran dalam RUPS Tahun 2025

Table of Attendance Aspects at the 2025 GMS

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance		
<p>RUPS telah dihadiri dan/atau diwakili sebanyak 4.696.628.202 lembar saham yang merupakan 83,13% saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal RUPS ini, yaitu sebanyak 5.650.019.083 lembar saham. Dengan demikian sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (1) huruf a butir i Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat dilangsungkan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat perseroan mengenai seluruh agenda RUPS Tahunan.</p> <p>The GMS was attended and/or represented by 4,696,628,202 shares, is 83.138% of the shares issued by the Company up to the date of this GMS, totaling 5,650,019,083 shares. Therefore, in accordance with the provisions of Article 23 paragraph (1) letter a point i of the Company's Articles of Association, the GMS can be held and make valid and binding decisions on all items of the Annual GMS's agenda.</p>		
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance		
Komisaris Utama President Commissioner	Imelda Lin	Tidak Hadir Not Present
Komisaris Commissioner	Jane Joe Laurence	Tidak Hadir Not Present
Komisaris Independen Independent Commissioner	Doktorandus I Dewa Gde Suthapa	Hadir Present
Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance		
Direktur Utama President Director	Louis Hans Laurence	Tidak Hadir Not Present
Direktur Director	Taufan Kurniawan	Hadir Present
Direktur Director	Juliana	Hadir Present
Kehadiran Pihak Independen Attendance of Independent Parties		
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., H.Hum., M.Kn.	Hadir Present
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Morhan dan Rekan	Hadir Present
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Hadir Present

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2025

Realization of the 2025 Annual GMS Resolutions

Mata Acara ke Agenda No.	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Keputusan RUPS Realization of GMS Resolution
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta dokumen pendukungnya.</p> <p>Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended 31 December 2024, as well as the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended 31 December 2024; and to grant full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024 and their supporting documents.</p>	<p>Telah terealisasi seluruhnya Has been fully realized</p>
2.	<p>I. Menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>II. Menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025</p> <p>I. To determine the salaries and/or honoraria and allowances for the members of the Company's Board of Directors for the financial year 2025, in a maximum amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah), and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation thereof, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>II. To determine the salaries and/or honoraria and allowances for the members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2025, in a maximum amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah), and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation thereof, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>III. The amount of salaries or honoraria and allowances to be granted by the Company to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners serving in and during the financial year 2025 shall be disclosed in the Annual Report for the financial year 2025.</p>	<p>Telah terealisasi seluruhnya Has been fully realized</p>

3	<p>Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut); (ii) terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan; dan (iii) syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan. <p>Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant affiliated with such Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's financial statements and books for the financial year ending 31 December 2025, subject to the following criteria and limitations:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) having an international reputation (including the Registered Public Accountant affiliated with such Registered Public Accounting Firm); (ii) being registered as an auditor with the Financial Services Authority; and meeting such other terms and conditions as deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, taking into account the input and considerations of the Company's Audit Committee 	<p>Telah terealisasi seluruhnya Has been fully realized</p>
4	<p>Menerima dengan baik pengunduran diri Nyonya ESTER SUSIANA, Sarjana Ekonomi, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa, kontribusi dan kerjasama serta upaya yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.</p> <ul style="list-style-type: none"> I. Mengangkat Tuan TAUFAN KURNIAWAN sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh). II. Memberhentikan dengan hormat Tuan WILFRED SCHULTZ, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa, kontribusi dan kerjasama serta upaya yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. III. Memberhentikan dengan hormat Nona JANE JOE LAURENCE, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa, kontribusi dan kerjasama serta upaya yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. IV. Mengangkat Nona JANE JOE LAURENCE sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh). V. Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Direksi: Direktur Utama : Tuan LOUIS HANS LAURENCE; Direktur : Tuan TAUFAN KURNIAWAN; Direktur : Nyonya JULIANA; Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Nona IMELDA LIN; Komisaris : Nona JANE JOE LAURENCE; Komisaris Independen : Tuan DOKTORANDUS I DEWA GDE SUTHAPA. VI. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang 	<p>Telah terealisasi seluruhnya Has been fully realized</p>

berlaku.

To accept the resignation of Mrs. ESTER SUSIANA, Bachelor of Economics, from her position as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, with gratitude for all services, contributions, cooperation, and efforts rendered to the Company during her tenure as Director.

- I. To appoint Mr. TAUFAN KURNIAWAN as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027 (two thousand twenty-seven).
- II. To honorably discharge Mr. WILFRED SCHULTZ from his position as Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting, with gratitude for all services, contributions, cooperation, and efforts rendered to the Company during his tenure as Commissioner.
- III. To honorably discharge Ms. JANE JOE LAURENCE from her position as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, with gratitude for all services, contributions, cooperation, and efforts rendered to the Company during her tenure as Director.
- IV. To appoint Ms. JANE JOE LAURENCE as Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027 (two thousand twenty-seven).
- V. To confirm the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of the Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027 (two thousand twenty-seven), as follows:

Direksi:

Direktur Utama	:	Tuan LOUIS HANS LAURENCE;
Direktur	:	Tuan TAUFAN KURNIAWAN;
Direktur	:	Nyonya JULIANA;

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Nona IMELDA LIN;
Komisaris	:	Nona JANE JOE LAURENCE;
Komisaris Independen	:	Tuan DOKTORANDUS I DEWA GDE SUTHAPA.

- VI. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, individually as well as jointly with the right of substitution, to formalize the resolutions regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as stated above in a deed before a Notary, and thereafter to submit notification to the competent authorities, as well as to take any and all necessary actions in connection with such resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Information Regarding the Resolutions of the 2024 GMS

Seluruh keputusan RUPS Tahun 2024 **telah direalisasikan seluruhnya**, sehingga tidak terdapat informasi terkait alasan keputusan tersebut belum direalisasikan.

All resolutions of the 2024 GMS **have been fully realized**, so there is no information regarding the reasons for any resolutions not being implemented.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's Board of Commissioners supervises the management policies set by the Board of Directors, and oversees and provides advice to the Board of Directors in carrying out management in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, while also taking into account the principles of good corporate governance.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Table of Board of Commissioners Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment
Imelda Lin	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 49 tanggal 08 Agustus 2022. Deed No. 49 dated August 08, 2022.
Jane Joe Laurence	Komisaris Commissioner	Akta No. 5 tanggal 2 Mei 2025. Deed No. 5 dated May 2, 2025.
Doktorandus I Dewa Gde Suthapa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 120 tanggal 19 April 2024. Deed No. 120 dated April 19, 2024.

Profil Anggota Dewan Komisaris sudah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

The profile of the members of the Board of Commissioners has been explained in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.

Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah dilengkapi pedoman kerja yang dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris mencakup tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara konsisten demi mencapai visi dan misi Perseroan. Piagam ini merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan dan ketentuan dari BEI. Semua tugas Dewan Komisaris tertuang dalam Akta Perseroan No. 48 tanggal 8 Agustus 2022.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is provided with a set of work guidelines contained in the Board of Commissioners Charter. The Charter includes duties and responsibilities to be performed consistently in order to achieve the Company's vision and mission. This charter refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the regulations and provisions from the IDX. All duties of the Board of Commissioners are outlined in the Company's Deed No. 48 dated August 08, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan operasional, jalannya kepengurusan pada umumnya, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun bisnis Perseroan, dan memberi rekomendasi kepada Direksi;
2. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Menjalankan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Memeriksa dan meneliti Laporan Tahunan yang dibuat Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib bekerja berdasarkan prinsip-kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, membentuk Komite Audit, dan Komite lainnya;
9. Mengevaluasi kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Based on the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and be responsible for overseeing operational policies, the overall management of the Company, both related to the Company itself and its business, and provide recommendations to the Board of Directors;
2. Approve the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming fiscal year;
3. Carry out special tasks assigned to it in accordance with the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
4. Perform duties, authority and responsibilities based on the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
5. Review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
6. Comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations, and work based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
7. Carry out the nomination & remuneration functions based on applicable laws and regulations;
8. Support the effectiveness of the performance of its duties and responsibilities by establishing an Audit Committee and other committees;
9. Evaluate the performance of the committees that assist in the execution of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Independence of the Board of Commissioners and Independent Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya sepenuhnya secara independen, tanpa campur tangan pihak lain. Selain itu, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014

All members of the Company's Board of Commissioners carry out their duties completely independently, without interference from other parties. In addition, the Company has complied with the provisions set forth in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and

tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen. Pemegang Saham telah menunjuk **Doktorandus I Dewa Gde Suthapa sebagai Komisaris Independen** dan telah memenuhi ketentuan jumlah anggota Dewan Komisaris independen.

Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which require at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be independent. Shareholders have appointed **Doktorandus I Dewa Gde Suthapa as an Independent Commissioner**, meeting the required number of independent members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris menggunakan metode penilaian independen yang menggunakan risiko dan tata kelola Perseroan sebagai kriteria penilaian keberhasilan kerjanya. Hasil evaluasi kinerja ini kemudian dijadikan acuan untuk menetapkan remunerasi. Evaluasi kinerja menjadi salah satu bahan pertimbangan para Pemegang Saham ketika mengambil keputusan.

The Board of Commissioners uses an independent evaluation method that uses the Company's risk management and governance as criteria for assessing the success of its performance. The results of this performance evaluation are then used as a basis for determining remuneration. Performance evaluation is one of the key considerations for Shareholders when making decisions.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Procedure for Implementing Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS dan diperiksa jika diperlukan. Berikut adalah kriteria yang menjadi dasar evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi:

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors are submitted to shareholders at the GMS and reviewed if necessary. The following are the criteria used as the basis for the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur oleh Anggaran Dasar; 2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; 3. Kehadiran dalam rapat; Keikutsertaan dalam tugas khusus. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of supervisory and management duties as regulated by the Articles of Association; 2. Compliance with applicable laws and regulations; 3. Attendance at meetings; Participation in special tasks. |
|--|--|

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Parties Conducting the Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

Pelaporan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Dalam hal ini RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil dari penilaian tersebut adalah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir.

The reporting and implementation of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out during the Annual GMS, which is held regularly every year. In this case, the GMS is the party responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The result of this evaluation is to grant discharge and acquittal of responsibility (*acquit et decharge*) to the members of the Board of Directors for their actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the fiscal year.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Frequency Policy and Implementation

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan monitoring Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat dengan mengundang Direksi yang dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris sebagai bagian dari Organ Perseroan wajib menghadiri RUPS Tahunan.

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 (two) months or 6 (six) times in a year as part of its supervisory and monitoring function over the Company's management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners may also hold meetings with the Board of Directors, which are held at least once every 4 (four) months or as agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners, as part of the Company's Organ, is required to attend the Annual GMS.

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal, Rapat Gabungan bersama Direksi, dan RUPS

Table of Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Internal Meetings, Joint Meetings with the Board of Directors, and the GMS

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Gabungan bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS
		Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	
Imelda Lin	Komisaris Utama President Commissioner	6/6	100%	3/3	100%	Tidak Hadir Not Present
Jane Joe Laurence	Komisaris Commissioner	6/6	100%	3/3	100%	Tidak Hadir Not Present
Doktorandus I Dewa Gde Suthapa	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%	Hadir Present

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Training and Development

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan bagi Dewan Komisaris yang dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang relevan. Sepanjang tahun 2025, belum terdapat pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris, namun kedepannya akan dilaksanakan.

The Company always provides opportunities for the Board of Commissioners to participate in training activities that can enhance their knowledge and relevant competencies. Throughout 2025, there were no trainings or seminars attended by members of the Board of Commissioners, but in the future they will be conducted.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

Board of Commissioners' Evaluation of Committee Performance

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to improve the role of the Board of Commissioners in performing its supervisory function, the Board of Commissioners has established 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite serta tingkat kehadiran rapat. Secara umum, pada tahun 2025, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Committees based on the implementation and completion of the work plans outlined in the annual plan, suggestions, recommendations and inputs provided by the Committees, as well as the attendance rate at meetings. Overall, in 2025, the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities effectively.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan operasional Perusahaan untuk kepentingan terbaik perusahaan sesuai dengan tujuan dan target yang ditetapkan, berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is one of the main organs of the Company, responsible for managing the Company's operations in the best interests of the Company, in accordance with the objectives and targets set, based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Direksi. Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Tabel Komposisi Direksi per 31 Desember 2025

Table of Board of Directors Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis for Appointment
Louis Hans Laurence	Direktur Utama President Director	Akta No. 49 tanggal 08 Agustus 2022. Deed No. 49 dated August 08, 2022.
Taufan Kurniawan	Direktur Director	Akta No. 5 tanggal 02 Mei 2025. Deed No. 5 dated May 02, 2025.
Juliana	Direktur Director	Akta No. 49 tanggal 08 Agustus 2022. Deed No. 49 dated August 08, 2022.

Profil para anggota Dewan Direksi telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan, di bawah Sub-Bab Profil Dewan Direksi.

The profiles of the members of the Board of Directors have been explained in the Company Profile Chapter, under the Board of Directors Profile Sub-Chapter.

Piagam Direksi

Board of Directors Charter

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan serta merumuskan langkah dan kebijakan strategis, Direksi telah dilengkapi pedoman kerja yang dimuat dalam Piagam Direksi. Piagam ini merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan dan ketentuan dari BEI. Semua tugas Direksi juga tertuang dalam Akta Perseroan No. 48 tanggal 8 Agustus 2022 dan Akta Perseroan No. 05 tanggal 2 May 2025.

In carrying out the Company's business activities and formulating strategic steps and policies, the Board of Directors is provided with a set of work guidelines contained in the Board of Directors Charter. This charter refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as regulations and provisions of the IDX. All duties of the Board of Directors are also outlined in the Company's Deed No. 48 dated August 08, 2022 and No. 05 dated May 02, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Board of Directors Duties and Responsibilities

Direksi memiliki tanggung jawab yang luas dan beragam untuk memastikan keberhasilan dan kelangsungan operasional Perseroan. Beberapa tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas;
2. Mengelola kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran Perseroan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
4. Bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi;
5. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta menjalankan segala tindakan yang mengenai kepemilikan dan kepengurusan Perseroan dengan pembatasan.

Sedangkan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dalam tabel berikut:

The Board of Directors has broad and diverse responsibilities to ensure the success and continuity of the Company's operations. Some of the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Lead, manage and control the Company to improve efficiency and effectiveness;
2. Managing the Company's assets;
3. Prepare the Company's annual work plan and budget, which are approved by the Board of Commissioners;
4. Responsible the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Directors;
5. Represent the Company, both inside and outside of court, and take any actions related to the ownership and management of the Company with limitations.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described in the following table:

Tabel Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Table of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Louis Hans Laurence	Direktur Utama President Director	Direktur Utama yang mengarahkan visi, misi, dan strategi perusahaan serta mengawasi kinerja keseluruhan organisasi. The President Director directs the Company's vision, mission and strategy and oversees the overall performance of the organization.
Taufan Kurniawan	Direktur Director	Direktur Keuangan yang berfokus pada pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk anggaran, arus kas, dan pelaporan keuangan. Finance Director focuses on managing the Company's finance, including budgeting, cash flow, and financial reporting.

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Juliana	Direktur Director	Direktur Operasional yang berfokus pada aspek operasional dan produksi. Operations Director focuses on operational and production aspects.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Frequency Policy and Implementation

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebulan sekali. Direksi juga dapat mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Direksi sebagai bagian dari Organ Perseroan wajib menghadiri RUPS Tahunan.

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a meeting at least once a month. The Board of Directors may also hold a meeting with the Board of Commissioners, which is held at least once every 4 (four) months or as agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Board of Directors, as part of the Company's Organ, is required to attend the Annual GMS.

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal, Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris, dan RUPS

Table of Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in Internal Meetings, Joint Meetings with the Board of Commissioners, and the GMS

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Gabungan bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS
		Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	
Louis Hans Laurence	Direktur Utama President Director	12/12	100%	3/3	100%	Tidak Hadir Not Present
Taufan Kurniawan	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%	Hadir Present
Juliana	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%	Hadir Present

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Training and Development

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kompetensi sumber daya manusia, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Anggota Direksi, namun ke depannya akan dilaksanakan.

As a form of the Company's commitment to human resource competency, the Company provides opportunities for the Board of Directors to participate in competency development activities.

Throughout 2025, there has been no training or seminars attended by members of the Board of Directors, but in the future it will be carried out.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Board of Directors' Evaluation of Committee Performance

Di bawah struktur organisasi Direksi tidak memiliki komite secara tersendiri, namun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh divisi-divisi yang diantaranya adalah Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Legal, Produksi, Pemasaran, Manajemen Mutu, Akuntansi, pembelian, SDM, dan TI. Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja kepada seluruh divisi melalui pengukuran indikator kinerja utama yang telah disepakati dan dilaporkan secara rutin dan berkala. Secara umum, Direksi telah melaksanakan penilaian kepada seluruh divisi dan dianggap telah cukup memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan.

Under the organizational structure, the Board of Directors does not have separate committees. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by various divisions, including Internal Audit, Company Secretary, Legal, Production, Marketing, Quality Management, Accounting, Purchasing, HR, and IT. The Board of Directors evaluates the performance of all divisions through the measurement of key performance indicators (KPIs) that have been agreed upon and reported regularly and periodically. Overall, the Board of Directors has conducted evaluation for all divisions and considered their contribution to the Company's progress to be adequate.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Mekanisme dan proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS. Perseroan telah memiliki prosedur dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yaitu melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

The mechanism and process for the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors is the right of the shareholders, carried out through the GMS. The Company has established procedures for the nomination process of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which is done through the Nomination & Remuneration Committee.

Sedangkan, untuk mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan dalam RUPS. Indikator yang digunakan untuk menentukan nilai remunerasi adalah:

Meanwhile, the mechanism for determining the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is established in the GMS. The indicators used to determine the remuneration value are:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

1. Key performance indicators;
2. Company Performance;
3. The Company's long-term goals and strategies.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahunan pada tanggal 2 Mei 2025 pada mata acara ke-2. Berikut disajikan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup struktur remunerasi berupa gaji dan tunjangan :

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year was approved on May 2, 2025 under the 2rd agenda. The following is the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes the remuneration structure in the form of salaries and allowances:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Remuneration Table

Uraian Description	2025	2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners	780.000.000	780.000.000
Direksi Board of Directors	2.220.000.000	2.312.922.960
Jumlah Total	3.000.000.000	2.296.400.000

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Penetapan keanggotaan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties. The appointment of the Audit Committee members refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Komite Audit berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

The audit Committee operates under the authority of the board of Commissioners and provides objective and professional recommendations to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors.

Tabel Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025
Table of Audit Committee Composition as of December 31, 2025

Uraian Description	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis for Appointment
Doktorandus I Dewa Gde Suthapa	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 192/HJ-Tbk/VIII/2024 tentang Penunjukan Komite Audit PT Haloni Jane Tbk tanggal 1 Agustus 2024. Board of Commissioners Decree No. 192/HJ-Tbk/VIII/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Haloni Jane Tbk dated August 01, 2024.
Jonus Eng	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Lujaenal Anhar	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	

Doktorandus I Dewa Gde Suthapa

Ketua Komite Audit

Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan, untuk profil singkat dapat di lihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Doktorandus I Dewa Gde Suthapa

Audit Committee Chairman

He is the Independent Commissioner of the Company. For a brief profile, please refer to the Company Profile Chapter, under the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

Jonus Eng

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi, tanggal 12 November 1981 (usia 45 tahun).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2004.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan sejak tahun 2025 dan sebagai Accounting di PT Naga Sukses Jaya sejak tahun 2020.

Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Accounting di PT Kia Mobil Indonesia (tahun 2004 – 2020) dan sebagai Marketing Executive di Standard Chartered Bank (tahun 2003 – 2004).

Lujaenal Anhar

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang, tanggal 2 April 1996 (usia 28 tahun).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia pada tahun 2022.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan sejak tahun 2025, sebagai Admin Marketing dan Admin E-Catalogue di PT Anata Watashi Wha sejak tahun 2022, dan sebagai Staff Administrasi di PT Naga Sukses Jaya sejak tahun 2022.

Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Operator Produksi di PT High Tech Ancillaries Indonesia (tahun 2016 – 2022).

Jonus Eng

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jambi on November 12, 1981 (age 45).

Education History

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University in 2004.

Employment History

He currently serves as a Member of the Company's Audit Committee since 2025 and as an Accountant at PT Naga Sukses Jaya since 2020.

Previously, he held Accounting positions at PT Kia Mobil Indonesia (2004–2020) and Marketing Executive at Standard Chartered Bank (2003–2004).

Lujaenal Anhar

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Tangerang on April 2, 1996 (age 28).

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Putra Perdana Indonesia College of Economics in 2022.

Employment History

He currently serves as a Member of the Company's Audit Committee since 2025, as a Marketing Admin and E-Catalogue Admin at PT Anata Watashi Wha since 2022, and as an Administrative Staff at PT Naga Sukses Jaya since 2022.

Previously, he had experience as a Production Operator at PT High Tech Ancillaries Indonesia (2016–2022).

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Audit Committee Term of Office

Masa jabatan seluruh anggota Komite Audit Perseroan tersebut adalah terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisaris No. 192/HJ-Tbk/VIII/2024 tentang Penunjukan Komite Audit PT Haloni Jane Tbk tanggal 1 Agustus 2024,

The term of office for all members of the Company's Audit Committee is effective from the date of the Board of Commissioners Decree No. 192/HJ-Tbk/VIII/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee of

sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sesuai Anggaran Dasar yaitu sampai dengan RUPS Tahunan atau sampai dengan jangka waktu lain yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan POJK maupun peraturan perundang-undangan yang terkait.

PT Haloni Jane Tbk dated August 01, 2024, until the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association, which is until the Annual GMS or until another term is established based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting, provided it does not conflict with POJK or applicable laws and regulations.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit sebagai panduan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Piagam ini dibuat berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 192/HJ-Tbk/VIII/2024 tentang Penunjukan Komite Audit PT Haloni Jane Tbk tanggal 1 Agustus 2024.

The Company has established an Audit Committee Charter as a guide for the Audit Committee in carrying out its duties. This charter was made based on POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Board of Commissioners Decree No. 192/HJ-Tbk/VIII/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Haloni Jane Tbk dated August 01, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Berdasarkan surat pengangkatan anggota Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Based on the letter of appointment of the Audit Committee members, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review of the financial information that the Company will release to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the auditor regarding the services provided;
4. Provide Commissioners to The Board of Commissioners regarding the appointment of auditors based on independence, scope of assignment and service fees;
5. Review of the implementation of audits by the internal auditor and monitor the follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditor's findings;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris; 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Review of the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; 7. Review complaints related to the Company's accounting process and financial reporting; 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and 9. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information. |
|---|--|

Pernyataan Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence Statement

Independensi Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham; dan
5. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Selain itu, Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan yaitu Doktorandus I Dewa Gde Suthapa.

The independence of the Company's Audit Committee is in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, as explained below:

1. Not a person within a Public Accounting Firm (KAP), Legal Consultant Firm, or other parties providing audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners;
3. Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company;
4. Does not have any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders; and
5. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business.

In addition, the Chairman of the Audit Committee is the Company's Independent Commissioner, namely Doktorandus I Dewa Gde Suthapa.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Frequency Policy and Implementation

Ketentuan pelaksanaan rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015, yang menyebutkan bahwa Komite Audit dapat mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan.

The provisions for implementing Audit Committee meetings refer to the Audit Committee Charter and POJK No. 55/POJK.04/2015, which state that the Audit Committee may hold regular meetings at least once every 3 (three) months, or as needed.

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Table of Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Doktorandus I Dewa Gde Suthapa	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	4/4	100%
Jonus Eng	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4/4	100%
Lujaenal Anhar	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4/4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Audit Committee Activities in 2025

Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik di sepanjang tahun 2025, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee has carried out its duties effectively throughout 2025, including the following:

Komite Audit telah memeriksa dan menelaah informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee has reviewed and examined the financial information published by the Company, such as the Financial Statements, projections and other reports that refer to applicable laws.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan komunikasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) sehubungan penugasan dan hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. 3. Komite Audit telah memberikan saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal beserta tindak lanjut atas hasil audit tersebut oleh Direksi. 4. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian KAP berikut lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS; 5. Komite audit juga melakukan verifikasi atas penerapan manajemen risiko oleh Direksi, serta melakukan investigasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Communicate with the Public Accounting Firm (KAP) regarding the assignment and audit results of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025. 3. The Audit Committee has provided advice or recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of audits by internal and external auditors, as well as follow-up actions on the audit results by the Board of Directors. 4. Recommend the selection, reappointment and dismissal of KAP along with the scope of work and audit fees to the Board of Commissioners for approval by the GMS; 5. The Audit Committee also verifies the implementation of risk management by the Board of Directors, as well as conducts investigations and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest. |
|---|--|

Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The Audit Committee has maintained the confidentiality of Company documents, data and information.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Training and Development

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat pelatihan atau seminar yang diikuti Komite Audit, namun ke depannya akan dilaksanakan.

Throughout 2025, there has been no training or seminars attended by members of the Audit Committee, but in the future it will be carried out.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has established a Nomination & Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Composition

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris.

The appointment of the Nomination & Remuneration Committee members is approved and validated by the Board of Commissioners.

Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025

Table of Nomination & Remuneration Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis for Appointment
Doktorandus I Dewa Gde Suthapa	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 057/HJ-TBK/VI/2023 tentang Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Haloni Jane Tbk tanggal 27 Juni 2023.
Imelda Lin	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Member	Board of Commissioners Decree No. 057/HJ-TBK/VI/2023 concerning the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee of PT Haloni Jane Tbk dated June 27, 2023.
Jane Joe Laurence	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Member	

Doktorandus I Dewa Gde Suthapa

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan, untuk profil singkat dapat di lihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Doktorandus I Dewa Gde Suthapa

Nomination & Remuneration Committee Chairman

He is the Independent Commissioner of the Company. For a brief profile, please refer to the Company Profile Chapter, under the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

Imelda Lin

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau adalah Komisaris Utama Perseroan, untuk profil singkat dapat di lihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Imelda Lin

Nomination & Remuneration Committee Member

She is the President Commissioner of the Company. For a brief profile, please refer to the Company Profile Chapter, under the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

Jane Joe Laurence

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau adalah Komisaris Perseroan, untuk profil singkat dapat di lihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Jane Joe Laurence

Nomination & Remuneration Committee Member

She is the Commissioner of the Company. For a brief profile, please refer to the Company Profile Chapter, under the Board of Commissioners Profile Sub-Chapter.

Periode dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Term of Office

Masa jabatan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris atau dapat ditentukan melalui Keputusan Dewan Komisaris atau RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan POJK maupun peraturan perundang-undangan yang terkait.

The term of office for all members of the Company's Nomination & Remuneration Committee is aligned with the term of office of the Board of Commissioners or may be determined through a Board of Commissioners Decree or GMS Resolution, provided it does not contradict with POJK or related laws and regulations.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan dalam menjalankan tugasnya. Piagam ini disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter as a guideline for carrying out its duties. This charter is prepared based on POJK No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Terkait dengan Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

1. Duties and Responsibilities Related to the Nomination Function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the positions of the Board of Directors members and/or Board of Commissioners members; (ii) the policies and criteria required in the nomination process; and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. | <ul style="list-style-type: none"> a. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the established benchmarks as evaluation material; b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and c. Provide proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. |
| <p>2. Tugas dan Tanggung Jawab Terkait dengan Fungsi Remunerasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <p>2. Duties and Responsibilities Related to the Remuneration Function</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies, and the amount of Remuneration; and b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in relation to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners. |

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyatakan independensinya untuk senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen Perseroan yaitu Doktorandus I Dewa Gde Suthapa.

All members of the Company's Nomination & Remuneration Committee declare their independence to always work professionally, independently and objectively and are free from any intervention or matters that may potentially create a conflict of interest. The independence of the Nomination & Remuneration Committee is in accordance with POJK No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In addition, the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee is the Company's Independent Commissioner, namely Doktorandus I Dewa Gde Suthapa.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Meeting Frequency Policy and Implementation

Ketentuan pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014, yang menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan.

The provisions for implementing the Nomination & Remuneration Committee meetings refer to the Nomination & Remuneration Committee Charter and POJK No. 34/POJK.04/2014, which state that the Nomination & Remuneration Committee may hold regular meetings at least once every 4 (four) months, or as needed.

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Table of Meeting Frequency and Attendance Rate of the Nomination & Remuneration Committee in Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis for Appointment	Kehadiran Attendance (%)
Doktorandus I Dewa Gde Suthapa	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman	4/4	100%
Imelda Lin	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	4/4	100%
Jane Joe Laurence	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	4/4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Nomination & Remuneration Committee Activities in 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik di sepanjang tahun 2025, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan perencanaan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kriteria penilaian kinerja;
2. Menyusun perencanaan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025;

The Nomination & Remuneration Committee has carried out its duties effectively throughout 2025, some of which are as follows:

1. Discuss the planning of remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with performance evaluation criteria;
2. Prepare the remuneration policy planning for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyusun sistem dan prosedur pemilihan atau penggantian Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan Pemegang Saham; 4. Menyarankan penilaian Direksi kepada dewan komisaris; 5. Menyarankan untuk dilakukan program pengembangan Direksi kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Develop the system and procedures for the selection or replacement of the Board of Directors and Board of Commissioners members to be submitted to the Board of Commissioners as material for Shareholders consideration; 4. Recommend the evaluation of the Board of Directors to the Board of Commissioners; 5. Recommend the implementation of a development program for the Board of Directors to the Board of Commissioners. |
|---|--|

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Competency Training and Development

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat pelatihan atau seminar yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi, namun ke depannya akan dilaksanakan.

Throughout 2025, there has been no training or seminars attended by members of the Nomination & Remuneration Committee, but in the future it will be carried out.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dasar pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui Fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan berupaya meningkatkan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

The basis for the establishment of the Corporate Secretary is POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Through the Corporate Secretary function, the Company seeks to increase information transparency to all stakeholders.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Profile of the Corporate Secretary

Yakub Indra Kusuma

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal, 13 Januari 1986 (usia 40 tahun).

Dasar Penunjukan

Keputusan Direksi No. 001/HJ-IPO/VIII/2022 tanggal 19 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Yarsi pada tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan sejak tahun 2022, sebagai Jasa Hukum di Firma Hukum Feit & Co sejak tahun 2021, dan sebagai Komisaris di PT Hevea Anugrah Natura. Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Partner Litigasi dan Arbitrase di Firma Hukum Mariam Darus & Partners (2008 – 2021).

Yakub Indra Kusuma

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 13, 1986 (40 years old).

Basis of Appointment

Board of Directors Decision No. 001/HJ-IPO/VIII/2022 dated August 19, 2022.

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree in Laws from Yarsi University in 2008.

Employment History

He has been serving as the Corporate Secretary of the Company since 2022, Legal Services at Feit & Co Law Firm since 2021, and Commissioner at PT Hevea Anugrah Natura. Previously, he served as a Litigation and Arbitration Partner at Mariam Darus & Partners Law Firm (2008 – 2021).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan, peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi di Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan Penyelenggaraan program orientasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are generally explained as follows:

1. Monitor the developments in the Capital Market, especially the regulations and laws applicable in the Capital Market sector;
2. Provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions, regulations and legislation in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in managing the Company, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Timely submission of reports to the OJK;
 - c. Organizing and documenting the GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and organizing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Serve as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Secara umum, berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025:

In general, the following are some of the activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2025:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator bersama-sama dengan hubungan investor;
2. Menyusun laporan rencana dan agenda RUPS Tahunan beserta iklan kepada media dan web regulator;
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya yang akan disampaikan kepada regulator pasar modal;
5. Penyelenggaraan public expose;
6. Memberikan pembaruan tentang perkembangan Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan;
7. Menyerahkan laporan berkala dan insidental ke OJK dan BEI sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku;
8. Mengkoordinasikan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
9. Menyusun dan menyimpan risalah rapat Direksi dan risalah rapat gabungan, dan dokumentasi Perseroan lainnya.

1. Conduct correspondence with the OJK and the IDX as regulators, in conjunction with investor relations;
2. Prepare reports on the plan and agenda for the Annual GMS, along with advertisements to the media and regulators' websites;
3. Organize and document the Annual GMS;
4. Prepare the Annual Report and other periodic reports to be submitted to the capital market regulators;
5. Organize public expose;
6. Provide updates on the Company's developments to the public through press releases, the Company's website, and fulfilling requests for Company data;
7. Submit periodic and incidental reports to the OJK and the IDX as required by applicable capital market regulations;
8. Coordinate and document Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings;
9. Prepare and store minutes of Board of Directors meetings, joint meeting, and other Company documentation.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Training and Development

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan, namun ke depannya akan dilaksanakan.

Throughout 2025, there has been no training or seminars attended by Corporate Secretary, but in the future it will be carried out.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal Perseroan dibentuk mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertindak secara independen.

The Company's Internal Audit was established based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit reports to the President Director and acts independently.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi (Direktur Utama) Perseroan.

Internal Audit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors (President Director) of the Company.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Djoni Bastian
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Selat panjang, tanggal 6 Juni 1969 (usia 56 tahun).

Dasar Penunjukkan
Keputusan Direksi No. 185/HJ/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Darma Agung di Medan.

Djoni Bastian
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Selatpanjang, June 6, 1969 (56 years old).

Basis for Appointment
Board of Directors Decision No. 185/HJ/VIII/2022 dated August 12, 2022.

Educational Background
Obtained a Bachelor's degree in Economics from Darma Agung University in Medan.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal di Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Kepala Operasional di PT Arista Sukses Abadi (2003 – 2015), sebagai Direktur & Internal Audit di PT Mutiara Aspacindo Lestari (1996 – 2001), sebagai Manajer Keuangan & Akuntansi di PT Sempana Manunggal Tunggal Perkasa (1995 – 1996), dan sebagai Staf Log Procurement di PT Raja Garuda Mas Panel (1993 – 1995).

Employment History

He has been serving as the Head of Internal Audit of the Company since 2022. Previously, he served as Head of Operations at PT Arista Sukses Abadi (2003 - 2015), Director & Internal Audit at PT Mutiara Aspacindo Lestari (1996 - 2001), Finance & Accounting Manager at PT Sempana Manunggal Tunggal Perkasa (1995 - 1996), and Log Procurement Staff at PT Raja Garuda Mas Panel (1993 - 1995).

Piagam Internal Audit

Internal Audit Charter

Unit Internal Audit Perseroan telah memiliki Pedoman Internal Audit yang disusun berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Guideline, which are prepared based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Audit Internal bertugas memberikan layanan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan;
2. Menyusun dan melaksanakan Program kerja Tahunan Audit Internal;
3. Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan Audit Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya;

The Internal Audit Unit plays a role in auditing and evaluating the Company's operational processes and internal control. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Internal Audit is tasked with providing independent and objective assurance and consulting services, aimed at increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of the Company's risk management, control and governance processes;
2. Prepare and implement the Annual Internal Audit work plan;
3. Test, evaluate and report the implementation of Internal Audit and risk management systems in accordance with the Company's policies;
4. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, recordkeeping, operations, human resources, taxation, and so on;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan koordinasi pengawasan; 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; 9. Melakukan penugasan lain seperti audit khusus yang diamanatkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris terhadap bagian atau satuan kerja yang dimaksud; 10. Melaksanakan kegiatan konsultasi atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen; dan 11. Melaporkan hasil kegiatan Audit dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Provide recommendations for improvement and objective information on audited activities at all levels of management; 6. Collaborate with the Audit Committee in coordinating supervision; 7. Monitor, analyze and report on the implementation of corrective actions that have been recommended; 8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; 9. Carry out other assignments, such as special audits mandated by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, for the relevant departments or work units; 10. Conduct consulting activities at the request of management to support the achievement of the Company's goals, without assuming management's responsibilities; and 11. Report the results of audit activities and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. |
|---|---|

Pelaksanaan Rapat Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Implementation of Internal Audit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Di sepanjang tahun 2025, audit internal Perseroan telah hadir dan berpartisipasi dalam rapat, baik itu rapat dengan Direksi, dengan Komite Audit, dan dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Company's Internal Audit has attended and participated in meetings, whether with the Board of Directors, the Audit Committee, or the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Di sepanjang tahun 2025, Audit internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa kegiatannya adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Internal Audit has carried out its duties and responsibilities effectively. Some of its activities are as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan; 2. Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan; 2. Conduct tests and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies; |
|--|---|

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; 4. Menyampaikan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities; 4. Deliver audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners; 5. Provide recommendations for improvement and objective information on the activities being audited at all levels of management. |
|--|--|

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Internal Audit Competency Training and Development

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Kepala Audit Internal, namun ke depannya akan dilaksanakan.

Throughout 2025, there has been no training or seminars attended by the Head of Internal Audit, but in the future it will be carried out.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Sistem ini mencakup pengendalian preventif, detektif, dan korektif untuk meminimalkan risiko, melindungi aset perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dengan pengawasan yang berkelanjutan dan evaluasi berkala, sistem pengendalian internal berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Internal Control System is a set of policies, procedures, and mechanisms designed to ensure operational effectiveness, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. This system includes preventive, detective, and corrective controls to minimize risk, protect the Company's assets, and support the achievement of organizational goals. Through continuous monitoring and regular evaluation, the internal control system serves as a tool to enhance transparency, accountability, and good corporate governance.

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset Perseroan, sehingga terbentuklah *Standard Operating Procedure (SOP)* yang memiliki peranan penting dalam implementasi pemantauan kegiatan bisnis Perseroan guna melindungi aset serta mengurangi risiko yang mungkin timbul. Kedepan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas prosedur sistem pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja dan responsif terhadap risiko yang dimungkinkan dapat timbul di Perseroan.

Internal control includes organizational structure, methods and measures that are coordinated to safeguard the Company's assets, leading to the development of Standard Operating Procedures (SOPs) that play a crucial role in monitoring the Company's business activities to protect assets and reduce potential risks. Moving forward, the Company will continue to improve the quality of its internal control system procedures to enhance performance and respond proactively to risks that may arise within the Company.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Effectiveness

Pengendalian internal disebut efektif tergantung pada sejauh mana sistem pengendalian internal mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan efisiensi operasional. Tingkat efektivitas juga bergantung pada desain yang tepat, implementasi yang konsisten, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan.

Efektivitas sistem pengadilan internal menjadi aspek penting dalam menjaga kelangsungan operasional perlindungan aset, pencegahan penipuan, kepatuhan terhadap regulasi, dan keandalan informasi yang dihasilkan. Efektivitas sistem pengendalian internal dapat lebih fokus dalam memperhatikan kegiatan operasional, hal ini akan membantu Perseroan dalam mengelola risiko, memastikan kepatuhan, dan menjaga integritas proses bisnis secara lebih efektif dan efisien.

Internal control is considered effective depending on how well the internal control system is able to achieve its main objectives, which are ensuring the reliability of financial reporting, regulatory compliance, and operational efficiency. The level of effectiveness also depends on proper design, consistent implementation, and ongoing monitoring and evaluation.

The effectiveness of the internal control system is an important aspect in maintaining operational continuity, asset protection, fraud prevention, regulatory compliance, and the reliability of the information produced. The effectiveness of the internal control system can be more focused on operational activities, which will help the Company in managing risks, ensuring compliance, and maintaining the integrity of business processes more effectively and efficiently.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai perusahaan industri sarung tangan, Perseroan memahami bahwa setiap aktivitas operasional sehari-hari mengandung risiko inheren. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengelola risiko secara optimal melalui tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, dan pemantauan. Perseroan juga terus menerapkan manajemen risiko dalam setiap kegiatan usaha untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Eksposur Perseroan terhadap setiap risiko diatas, bertujuan untuk memantau, mengukur dan mengelola risiko operasional serta risiko manajemen modal untuk membiayai operasional Perseroan. Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perseroan. Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Perseroan, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan.

As a company in the glove industry, the Company understands that every daily operational activity carries inherent risks. Therefore, the Company consistently manages risks optimally through the stages of identification, analysis, evaluation, handling, and monitoring. The Company also continues to implement risk management in every business activity to ensure healthy and sustainable business growth.

The Company's exposure to each of these risks aims to monitor, measure and manage operational risk and capital management risk to finance the Company's operations. The Board of Directors is collectively responsible for establishing and overseeing the Company's risk management framework. The Board of Directors is also responsible for developing and monitoring the Company's risk policies and management. The Company's risk management policy is established to identify and analyze the risks faced by the Company, set risk limits and appropriate controls, as well as monitor risks and compliance with the established limits.

Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk memetakan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Perseroan. Mitigasi, strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Perseroan. Perseroan memberi ruang pelatihan dibidang kebijakan serta prosedur manajemen risiko yang memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif sehingga seluruh karyawan dapat memahami peran dan kewajibannya.

Kebijakan sistem dan manajemen risiko dievaluasi secara rutin untuk mengidentifikasi perubahan dalam kondisi pasar maupun aktivitas Perseroan. Strategi, mitigasi, dan prosedur dirancang untuk mengelola risiko yang mungkin terjadi agar tidak mengganggu operasional maupun hasil yang ditargetkan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan menyediakan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur manajemen risiko dengan tujuan membangun lingkungan pengendalian yang disiplin dan konstruktif, sehingga setiap karyawan memahami peran serta tanggung jawabnya.

Perseroan memiliki beragam eksposur risiko utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Risk management and system policies are reviewed periodically to map any changes in market conditions and any activities of the Company. Mitigation, strategies and procedures are also designed to address risks that are certain to occur, ensuring they do not impact the Company's operations and expected outcomes. The Company provides training in risk management policies and procedures that aim to develop a disciplined and constructive control environment, so that all employees can understand their roles and responsibilities.

The system policy and risk management are regularly evaluated to identify changes in market conditions and the Company's activities. Strategies, mitigation measures, and procedures are designed to manage potential risks to ensure they do not disrupt operations or the Company's targeted outcomes. Additionally, the Company provides training on risk management policies and procedures to foster a disciplined and constructive control environment, ensuring that every employee understands their roles and responsibilities.

The Company has various key risk exposures that have a significant impact on its business performance, as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kredit Credit Risk	
<p>Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.</p> <p>Credit risk is the risk of losses that the Company will incur if customers or partners fail to meet their contractual obligations.</p>	<p>Perseroan sebelum melaksanakan Kerjasama dengan pihak lain senantiasa selektif dan melakukan <i>profiling</i> terhadap kredibilitas rekanan terkait dengan rekam jejak, pengalaman dan kemampuan secara finansial calon rekanan.</p> <p>Before entering into partnerships with other parties, the Company is always selective and conducts profiling of the potential partner's credibility, including their track record, experience and financial capability.</p>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	
<p>Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.</p> <p>Liquidity risk is the risk that occurs when the Company is unable to meet its obligations related to financial liabilities, which must be settled by providing cash or other financial assets.</p>	<p>Perseroan senantiasa memantau jadwal pembayaran utang dan kewajiban serta arus kas, kemudian dibarengi dengan mengelola penerimaan atas tagihan agar lebih dapat tepat waktu. Perseroan juga dapat dimungkinkan untuk menggunakan fasilitas kredit atau meningkatkan modal saham jika diperlukan dan sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi.</p> <p>The Company continuously monitors the debt payment schedule and cash flow, while also managing the collection of receivables to ensure timely payments. The Company may also consider utilizing credit facilities or increasing share capital if necessary, depending on the conditions and challenges faced.</p>

Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Pasar Market Risk	
<p>Risiko pasar yang dihadapi Perseroan adalah risiko melalui penggunaan instrument keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.</p> <p>Market risk faced by the Company is the risk arising from the use of financial instruments, particularly currency risk and interest rate risk, resulting from operating activities, investment activities and financing activities.</p>	<p>Perseroan mengurangi eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Kemudian Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap (<i>fixed interest rates</i>). Perseroan memiliki pinjaman dengan tingkat bunga tetap (<i>fixed interest rates</i>) atas pinjaman ke pihak bank, pihak ketiga dan pihak berelasi sehingga tidak ada risiko tingkat bunga pada Perseroan.</p> <p>The Company reduces its exposure to long-term funding cash flow risks. The Company then utilizes long-term loan facilities with fixed interest rates. The Company has loans with fixed interest rates from banks, third parties and related parties, thereby eliminating interest rate risk for the Company.</p>
Risiko Bahan Baku Raw Material Risk	
<p>Risiko bahan baku adalah akibat dari menurunnya produksi hasil karet dari petani sebagai bahan baku sarung tangan yang di produksi Perseroan.</p> <p>Raw material risk arises from a decline in rubber production from farmers, which serves as raw material for gloves produced by the Company.</p>	<p>Perseroan menerapkan kontrak Panjang dengan rekanan penyuplai bahan baku serta sangat dimungkinkan melakukan impor bahan baku jika situasinya sangat dibutuhkan, hal ini dilakukan demi menjaga stabilitas ketersediaan bahan baku dan kelancaran produksi Perusahaan.</p> <p>The Company implements long-term contracts with raw material suppliers and may also consider importing raw materials if the situation required. This is done to maintain the stability of raw material availability and ensure the smoothness of the Company's production.</p>

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Key Legal Issues and Administrative Sanctions

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi baik dalam perkara pidana maupun perdata, baik di lembaga peradilan hukum di Indonesia maupun di luar negeri.

Di samping itu, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dari regulator, baik dari OJK, BEI, maupun regulator lainnya.

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any legal issues, either in criminal or civil, in any judicial institutions in Indonesia or abroad.

In addition, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators, either from OJK, IDX, or other regulators.

Kode Etik Perseroan

Company Code of Conduct

Komitmen Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan beretika yang harus diikuti oleh setiap individu di Perseroan. Kode Etik Perseroan dijadikan sebagai rujukan, acuan, atau pedoman bagi insan Perseroan dalam bertindak, bersikap, dan berperilaku di lingkungan internal Perseroan, sesama organ Perseroan, ataupun dengan pemangku kepentingan.

Kode etik yang berlaku di Perseroan merupakan pedoman perilaku bagi semua individu di lingkungan Perseroan. Kode etik ini dirancang dengan tujuan untuk menekankan kepada karyawan mengenai beberapa hal berikut:

1. Pentingnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
2. Pentingnya memahami peraturan dan ketentuan yang diatur Perseroan. Kode etik yang diterapkan secara konsisten akan menciptakan budaya kerja yang beretika, berkualitas dan bertanggung jawab, sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

The Company's commitment aims to create a healthy and ethical work environment that must be followed by every individual within the Company. The Company's Code of Conduct serves as a reference, benchmark, or guideline for the Company's employees in their actions, attitudes, and behavior within the Company's internal environment, among the Company's organs, and with stakeholders.

The Code of Conduct applicable within the Company serves as a behavioral guideline for all individuals within the Company. This Code is designed with the aim of emphasizing the following points to employees:

1. The importance of carrying out duties and responsibilities.
2. The importance of understanding the regulations and provisions set by the Company. A consistently applied Code of Conduct will foster an ethical, quality-driven and responsible work culture, aligned with the Company's vision and mission.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan

Key Principles of the Company's Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan yang wajib dipatuhi oleh seluruh organ Perseroan, antara lain:

1. Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menghormati hak individu;
2. Menjunjung kesetaraan dimana setiap orang memiliki hak, kewajiban dan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan mengembangkan diri;
3. Menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan kewajaran dalam menjalankan tugas;
4. Menjunjung tinggi hukum, budaya, kearifan local dan nilai-nilai sosial baik yang berlaku dimasyarakat;
5. Menjaga menjaga kerahasiaan, keamanan aset kekayaan Perseroan;
6. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

The key principles of the Company's Code of Conduct that must be adhered to by all Company organs include:

1. Upholding human rights and respecting individual rights;
2. Upholding equality, where everyone has the same rights, obligation and equal opportunity to contribute and develop themselves;
3. Upholding integrity, honesty and fairness in carrying out duties;
4. Upholding the law, culture, local wisdom and good social values that are prevalent in society;
5. Safeguarding the confidentiality, security of assets, and wealth of the Company;
6. Providing the best service to customers.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Socialization of the Company's Code of Conduct

Kode Etik Perseroan telah disosialisasikan kepada semua organ di Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, melalui:

1. Email administrator yang dikirimkan ke semua karyawan;
2. Saat penandatanganan surat perjanjian antara karyawan dengan manajemen Perseroan; dan
3. Pembagian buku panduan.

The Company's Code of Conduct has been socialized to all organs within the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, through:

1. Email from the administrator sent to all employees;
2. The signing of the agreement between employees and the Company's management; and
3. Distribution of the handbook.

Pemberlakuan Kode Etik Perseroan

Enforcement of the Company's Code of Conduct

Kode Etik Perseroan telah disosialisasikan kepada semua organ di Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, melalui: Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan termasuk karyawan tetap maupun tidak tetap, serta pihak lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The Company's Code of Conduct applies to all levels within the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees (both permanent and non-permanent), as well as other parties related to the Company's business.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP), sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut.

Until the end of 2025, the Company does not have a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP), and therefore, no further information is available.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Management Stock Ownership Disclosure Policy

Perubahan atas kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilaporkan dan diungkapkan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pengungkapan informasi ini telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu dilaporkan dan diungkapkan dalam situs web BEI di setiap perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Changes in the stock ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are reported and disclosed no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any changes in the ownership of the Company's shares.

Disclosure of this information has been carried out by the Company, which is reported and disclosed on the IDX website for every change in stock ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Salah satu penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan menunjukkan perhatian terhadap masyarakat, lingkungan, serta pelanggan, terutama terkait potensi pelanggaran hukum, etika, dan kecurangan. Media yang disediakan Perseroan untuk memenuhi hal tersebut adalah melalui saluran Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Whistleblowing System (WBS) adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat Pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh Pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

One of the implementations of good corporate governance is by showing concern for the community, the environment, and customers, especially regarding potential violations of law, ethics, and fraud. The channel provided by the Company to address this is through the Whistleblowing System.

The Whistleblowing System (WBS) is a system used to collect, process, follow up on, and report information provided by the whistleblower regarding violations that occur within the Company.

Prosedur untuk Pengajuan

Procedure for Submission

1. Pengungkapan/pelaporan pengaduan pelanggaran disampaikan melalui telepon, SMS, WhtasApp, email dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Monitoring tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran dicatat pada form Rangkuman Data Pelaporan Tindakan Penyuaan, Gratifikasi, dan Pelanggaran.

1. Disclosure/reporting of violations can be submitted via telephone, SMS, WhatsApp, or email, accompanied by verifiable evidence.
2. Follow-up monitoring of violation reports is recorded on the Summary of Reporting Data on Bribery, Gratification and Violations form.

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Perseroan menjaga kerahasiaan data Pelapor serta melakukan tindakan-tindakan tanpa melibatkan data Pihak Pelapor. Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan ataupun tindakan-tindakan yang merugikan bagi pihak Pelapor seperti tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pihak Pelapor.

The Company maintains the confidentiality of the Whistleblower's data and takes actions without involving the Whistleblower's information. The Company guarantees protection against any treatment or actions that may harm the Whistleblower, such as threats, intimidation, punishment, or any other actions that may be unpleasant for the Whistleblower.

Manajemen Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Management

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengaduan terhadap jenis pelanggaran melalui WhatsApp dan email; 2. Setelah menerima laporan, bagian HRD akan menyaring laporan tersebut dan melakukan pengecekan dan investigasi tentang kebenaran laporan; 3. Bagian HRD akan mencatat laporan tersebut pada form Rangkuman Data Pelaporan Tindakan Penyuaan, Gratifikasi, dan Pelanggaran; 4. Apabila laporan pelanggaran terbukti kebenarannya, bagian HRD akan melaporkannya kepada Direktur; 5. Direktur akan memberi keputusan mengenai sanksi apa yang akan diberikan kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran; dan 6. Pihak pelapor dengan ini akan dirahasiakan identitasnya untuk menjaga keselamatan pihak pelapor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Submit complaints regarding types of violations via WhatsApp and email; 2. After receiving the report, the HRD department will filter the report and conduct verification and investigation into the accuracy of the report; 3. The HRD department will record the report in the Summary of Reporting Data on Bribery, Gratification and Violations form; 4. If the violation report is proven to be true, the HRD department will report it to the Director; 5. The Director will make a decision regarding the sanctions to be imposed on the party found to have committed the violation; and 6. The whistleblower's identity will be kept confidential to ensure the safety of the whistleblower. |
|---|---|

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Result

Pada tahun 2025, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima Perseroan, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut.

In 2025, no violation reports were received by the Company, therefore no further information is available.

Kebijakan Anti Penyuapan

Anti-Bribery Policy

Perseroan melarang dengan tegas segala bentuk penyuapan. Kebijakan anti penyuapan dalam rangka menjalankan Perseroan yang bersih dari praktik penyuapan antara lain dengan cara:

1. Mematuhi setiap peraturan perundangan-undangan anti penyuapan yang berlaku;
2. Menetapkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan;
3. Memastikan ketersediaan sumber daya dalam penerapan sistem manajemen anti penyuapan;
4. Mengkomunikasikan kebijakan anti penyuapan kepada para pemangku kepentingan;
5. Memastikan setiap unit kerja melakukan penilaian dan pengendalian risiko penyuapan;
6. Menyediakan sistem pelaporan indikasi penyuapan;
7. Mereview efektivitas penerapan kebijakan anti penyuapan secara periodik dalam rangka peningkatan berkelanjutan; dan
8. Memastikan bahwa strategi dan kebijakan anti penyuapan Perseroan telah berjalan dengan baik.

The Company strictly prohibits all forms of bribery. Anti-bribery policies in order to run a Company that is free from bribery practices include:

1. Complying with all applicable anti-bribery laws and regulations;
2. Defining the duties, responsibilities and authority of the Anti-Bribery Compliance Function;
3. Ensuring the availability of resources for the implementation of the anti-bribery management system;
4. Communicating anti-bribery policies to stakeholders;
5. Ensuring that each work unit conducts assessment and control for bribery risks;
6. Providing a reporting system for bribery indications;
7. Periodically reviewing the effectiveness of the anti-bribery policy implementation for continuous improvement; and
8. Ensuring that the Company's anti-bribery strategies and policies are effectively implemented.

Pengendalian Keuangan

Financial Control

1. Menerapkan tingkat berjenjang sesuai kewenangan untuk persetujuan pembayaran (sehingga transaksi yang lebih besar memerlukan persetujuan manajemen yang lebih senior);
2. Memverifikasi penerima pembayaran dan pekerjaan atau jasa yang ditunjuk telah disetujui oleh mekanisme organisasi yang relevan;
3. Membutuhkan setidaknya dua tanda tangan pada persetujuan pembayaran;
4. Membutuhkan dokumen pendukung yang sesuai untuk dilampirkan pada persetujuan pembayaran;
5. Membatasi penggunaan pembayaran tunai dan menerapkan metode pengendalian pembayaran tunai yang efektif;
6. Membutuhkan kategori pembayaran dan deskripsi rekening yang akurat dan jelas; dan
7. Menerapkan audit keuangan independen dan perubahannya secara berkala, secara reguler, audit dilakukan.

1. Implementing a tiered approval system based on authority for payment approvals (so that larger transactions require approval from more senior management);
2. Verifying that the payment recipients and the designated work or services have been approved by the relevant organizational mechanisms;
3. Requiring at least two signatures for payment approval;
4. Requiring appropriate supporting documents to be attached to the payment approval;
5. Limiting the use of cash payments and implementing effective cash payment control methods;
6. Requiring accurate and clear payment categories and account descriptions; and
7. Implementing independent financial audits and changes periodically, with audits conducted regularly.

Pengendalian Non-K keuangan

Non-Financial Control

1. Menggunakan kontraktor, sub kontraktor, pemasok dan konsultan yang disetujui, telah melalui proses pra kualifikasi;
2. Menerapkan pemisahan tugas, sehingga personel yang menyetujui penempatan kontrak berbeda dengan yang meminta penempatan kontrak dan berasal dari departemen atau fungsi yang berbeda;
3. Membutuhkan tanda tangan sedikitnya dua orang pada kontrak, dan pada dokumen yang menyebabkan perubahan kontrak;
4. Menempatkan tingkat manajemen yang lebih tinggi untuk mengawasi transaksi penyusunan yang berpotensi tinggi;
5. Melindungi integritas lelang dan informasi sensitif mengenai harga, dengan membatasi akses ke orang yang sesuai; dan
6. Menerapkan sistem berbasis teknologi informasi.

1. Using approved contractors, subcontractors, suppliers and consultants, who have gone through a pre-qualification process;
2. Implementing segregation of duties, so that the personnel approving the contract placement is different from the one requesting the contract placement and comes from a different department or function;
3. Requiring at least two signatures on the contract, and on any documents that cause changes to the contract;
4. Placing higher management levels to oversee high-risk bribery transactions;
5. Protecting auction integrity and sensitive pricing information, by limiting access to authorized personnel; and
6. Implementing information technology-based systems.

Kebijakan Anti Gratifikasi

Anti-Gratification Policy

Setiap insan dalam organisasi Perseroan diwajibkan untuk mencegah dan menangani gratifikasi dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, setiap aktivitas, terutama yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, pengadaan, atau kegiatan serupa, harus dilaksanakan secara transparan dan melibatkan pihak atau divisi terkait, serta mematuhi prinsip tindakan dan perilaku anti-gratifikasi yang diterapkan di Perseroan, antara lain:

1. Dilarang untuk menjanjikan, menawarkan atau memberikan suatu hadiah/ cinderamata dan/atau hiburan (entertainment) kepada pihak ketiga/supplier yang secara sadar akan menimbulkan efek citra negatif kepada Perseroan;
2. Dilarang memberi hadiah apapun kepada atasan atau Pejabat instansi lain dengan maksud tertentu yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (menyuap);
3. Dilarang memberi sesuatu dalam bentuk apapun kepada mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta Perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja kecuali sesuai aturan yang berlaku;

Every individual within the Company's organization is required to prevent and address any form of gratification. Therefore, every activity, especially those related to finance, marketing, procurement, or similar activities, must be carried out transparently and involve the relevant parties or divisions, and comply with the principles of anti-gratification actions and behaviors applied within the Company, including the following:

1. It is prohibited to promise, offer, or give a gift/souvenir and/or entertainment to a third party/supplier that would consciously create a negative image effect for the Company;
2. It is prohibited to give any gifts to superiors or officials of other institutions with a specific intention that could influence decision-making (bribery);
3. It is prohibited to give anything in any form to business partners, suppliers of goods and services and competitor companies/partners, except in accordance with applicable regulations;

- | | |
|---|---|
| <p>4. Dilarang memberi barang/parcel/uang/setara uang atau dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan;</p> <p>5. Dilarang memberi bantuan menggunakan dana/fasilitas Perseroan untuk dan atas nama pribadi; dan</p> <p>6. Dilarang memberi suatu hadiah dalam bentuk apapun milik Perseroan tanpa dokumen yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.</p> | <p>4. It is prohibited to give goods/parcels/money/equivalents of money or anything in any form during religious holidays;</p> <p>5. It is prohibited to provide assistance using the Company's funds/facilities for and on behalf of personal interest; and</p> <p>6. It is prohibited to give any gift in any form belonging to the Company without proper documents that can be accounted for.</p> |
|---|---|

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana dalam tabel berikut:

The Company consistently implements the Guidelines for Public Company Governance as stipulated in POJK No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as outlined in the following table:

Aspek/ Prinsip/ Rekomendasi Aspect/ Principle/Recommendation	Tingkat Kepatuhan Compliance Level
<p>I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights</p> <p>1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.</p>	
<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has methods or technical procedures for collecting votes (voting), both open and closed, which prioritize the independence and interests of Shareholders.</p>	Terpenuhi Complied
<p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</p>	Belum Terpenuhi Not Yet Complied
<p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 year.</p>	Terpenuhi Complied

Aspek/ Prinsip/ Rekomendasi Aspect/ Principle/Recommendation	Tingkat Kepatuhan Compliance Level
1. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between the Public Company and its Shareholders or Investors.	
a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company has a policy regarding communication with its Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its policy regarding communication with its Shareholders or investors on its websites.	Belum Terpenuhi Not Yet Complied
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
2. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. The Public Company discloses its policy regarding communication with its Shareholders or investors on its websites.	
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of the Board of Commissioners members takes into account the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Complied
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Complied
3. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied
b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee responsible for the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied

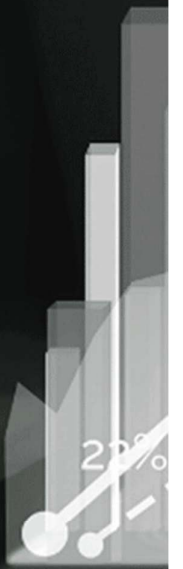
Aspek/ Prinsip/ Rekomendasi Aspect/ Principle/Recommendation	Tingkat Kepatuhan Compliance Level
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of the Board of Directors members takes into account the conditions of the Public Company, as well as the effectiveness in decision-making.	Terpenuhi Complied
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Complied
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing the accounting or finance areas have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of supplier or vendors.	Terpenuhi Complied

Aspek/ Prinsip/ Rekomendasi Aspect/ Principle/Recommendation	Tingkat Kepatuhan Compliance Level
d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied
V. Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	
a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes broader use of information technology beyond the website as a means of disclosing information.	Terpenuhi Complied
b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% of the Public Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

Kinerja Berkelanjutan





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk menyelaraskan kinerja dan program keberlanjutan sebagai inti dari seluruh aktivitas operasional. Perseroan juga mengajak mitra kerja untuk mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka, sekaligus menjalin kolaborasi guna menciptakan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan ini merupakan implementasi dari prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Company's sustainability strategy is designed to align sustainability performance and programs as the core of all operational activities. The Company also encourages business partners to adopt sustainability principles in their operations, while fostering collaboration to create an integrated and sustainable supply chain.

This sustainability strategy is an implementation of the principles of sustainable development as outlined in Presidential Regulation (Perpres) No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals, as well as Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Tujuan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy Objectives

Dengan mempertimbangkan visi Perseroan yang mengarah pada **"Masa Depan yang Berkelanjutan bagi Industri Karet Indonesia"**, untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan perlu menerapkan strategi dengan tujuan:

1. Mendukung implementasi aspek keberlanjutan yang sesuai dengan aspek keuangan, sosial, lingkungan dan manajemen Perseroan.
2. Meningkatkan kinerja karyawan Perseroan dengan keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan aspek tanggung jawab sesuai dengan tingkat kerjanya.
3. Memonitor aspek sosial internal untuk mencapai misi Perseroan, yaitu:
 - a. Memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham;
 - b. Mengoptimalkan dampak positif bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan;
 - c. Memuaskan kebutuhan pelanggan.
4. Menilai aspek lingkungan di lingkungan internal Perseroan, terutama dalam hal efisiensi energi dan efisiensi penggunaan air, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM).

The Company seriously takes into account its vision towards a **"Sustainable Future for the Indonesian Rubber Industry."** To realize this vision, the Company needs to implement a strategy with the following objectives:

1. Supporting the implementation of sustainability aspects in accordance with the Company's financial, social, environmental, and management aspects.
2. Improving the performance of the Company's employees by enhancing skills and abilities to carry out responsibilities in accordance with their performance level.
3. Monitoring internal social aspects to achieve the Company's mission, namely:
 - a. Providing added value for Shareholders;
 - b. Optimizing the positive impact for society and environmental sustainability;
 - c. Satisfying customer needs.
4. Assessing environmental aspects within the Company's internal environment, especially in terms of the efficient use of energy, water, electricity and fuel oil (BBM).

Rujukan yang Digunakan sebagai Acuan

References Used as Guidelines

Dalam pelaporan kinerja keberlanjutan, Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 sebagai pedoman utama untuk bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

In reporting sustainability performance, the Company refers to the provisions of POJK No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 as the main guidelines for the format and content of annual reports of issuers or public companies.

Rencana Strategi Bisnis

Business Strategy Plan

Perseroan merancang rencana strategis secara komprehensif dan integritas untuk memastikan kesesuaiannya dengan visi dan misi Perseroan. Implementasi visi dan misi tersebut diterapkan dalam setiap aktivitas usaha, sekaligus memastikan bahwa operasional Perseroan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

The Company designs a comprehensive and integrated strategic plan to ensure its alignment with the Company's vision and mission. The implementation of the vision and mission is applied in every business activity, while ensuring that the Company's operations support the Sustainable Development Goals. Furthermore, the Company is committed to continuously innovating by integrating sustainability aspects into business processes. This step is expected to provide a positive impact for stakeholders and the environment in a sustainable manner.

Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

Perseroan menjalankan sistem pengawasan (monitoring), evaluasi, dan mitigasi risiko dalam operasionalnya melalui koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Divisi Bisnis, dan Operasional. Selain itu, sistem pengendalian internal diterapkan di seluruh divisi untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional di setiap level jabatan. Sistem ini mencakup penerapan manajemen kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta upaya pelestarian lingkungan.

The Company implements a risk monitoring, evaluation, and mitigation system in its operations through coordination between the Board of Commissioners, Board of Directors, Business Divisions, and Operations. In addition, an internal control system is applied across all divisions to ensure smooth operational activities at every level of office. This system includes the implementation of quality management, occupational health and Safety (OHS), and environmental preservation efforts.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance Highlights

[B.1]

Kinerja Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penjualan	Rp	217.498.775.850	176.596.813.732	231.087.960.926	Sales
- Penjualan Lokal	Rp	131.097.011.953	135.612.286.141	195.233.215.034	- Local Sales
- Penjualan Ekspor	Rp	86.401.763.897	40.984.527.591	35.854.745.892	- Export Sales
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Rp	10.745.410.625	(8.157.541.030)	16.996.074.006	Net Income (Loss) for the Year
Kuantitas Produksi	Unit	625.472.873	372.676.501	496.628.435	Production Quantity
	Kg	3.234.295	1.996.731	2.960.656	

Pelibatan Pihak Lokal

Local Parties Engagement

Perseroan membeli bahan baku lebih dari 1.300 petani lokal di Sumatera. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung pertanian lokal dan ekonomi masyarakat setempat.

The Company purchases raw materials from more than 1,300 local farmers in Sumatra. This demonstrates the Company's commitment to supporting local agriculture and the local community's economy.

Produk Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Products

No.	Nomor Izin Edar Distribution Permit Number	Nama Produk Product Name	Keterangan Information
1.	AKD 10903321680 - Terbit: 02 Maret 2023 - Berlaku Hingga: 27 Februari 2028 - Issued: March 02, 2023 - Valid until: February 27, 2028	MYGUARD Latex Examination Gloves, Powder Free - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
2.	AKD 10903321681 - Terbit: 02 Maret 2023 - Berlaku Hingga: 27 Februari 2028 - Issued: March 02, 2023 - Valid until: February 27, 2028	MYGUARD Latex Examination Glove Lightly Powdered - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.

No.	Nomor Izin Edar Distribution Permit Number	Nama Produk Product Name	Keterangan Information
3.	AKD 10903221118 - Terbit: 29 September 2022 - Berlaku Hingga: 29 September 2027 - Issued: September 29, 2022 - Valid until: September 29, 2027	Konnichiwa Latex Examination Gloves, Powdered - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
4.	AKD 10903220712 - Terbit: 23 Juni 2022 - Berlaku Hingga: 21 Juni 2027 - Issued: June 23, 2022 - Valid until: June 21, 2027	Konnichiwa Latex Examination Gloves, Powder Free - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
5.	AKD 10903129406 - Terbit: 24 Desember 2021 - Berlaku Hingga: 23 Desember 2026 - Issued: December 24, 2021 - Valid until: December 23, 2026	ION Plus Examination Gloves, Latex Powdered - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
6.	AKD 10903121856 - Terbit: 10 September 2021 - Berlaku Hingga: 10 September 2026 - Issued: September 10, 2021 - Valid until: September 10, 2026	ION Plus Examination Gloves, Latex Powder Free - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
7.	AKD 10903020098 - Terbit: 20 Februari 2025 - Berlaku Hingga: 18 Februari 2030 - Issued: February 20, 2025 - Valid until: February 18, 2030	SHAMROCK Premium Latex Examination Glove, Pre-Powdered - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
8.	AKD 10903020102 - Terbit: 20 Februari 2025 - Berlaku Hingga: 18 Februari 2030 - Issued: February 20, 2025 - Valid until: February 18, 2030	SHAMROCK Premium Latex Examination Gloves, Powder Free - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
9.	AKD 10903810913 - Terbit: 10 Desember 2023 - Berlaku Hingga: 07 Desember 2028 - Issued: December 10, 2023 - Valid until: December 07, 2028	MACAN Latex Examination Glove, Lightly Powdered - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.

No.	Nomor Izin Edar Distribution Permit Number	Nama Produk Product Name	Keterangan Information
10.	AKD 10903810914 - Terbit: 10 Desember 2023 - Berlaku Hingga: 07 Desember 2028 - Issued: December 10, 2023 - Valid until: December 07, 2028	MACAN Latex Examination Glove, Powder Free - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
11.	AKD 11603221612 - Terbit: 14 Juli 2022 - Berlaku Hingga: 28 Juni 2027 - Issued: July 14, 2022 - Valid until: June 28, 2027	SHAMROCK Supreme Surgical Gloves, Powder Free, Sterile - Peralatan Bedah - Sarung Tangan Ahli Bedah - Surgical Equipment - Surgical Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
12.	AKD 11603221613 - Terbit: 14 Juli 2022 - Berlaku Hingga: 28 Juni 2027 - Issued: July 14, 2022 - Valid until: June 28, 2027	SHAMROCK Supreme Surgical Gloves, Lightly Powder, Sterile - Peralatan Bedah - Sarung Tangan Ahli Bedah - Surgical Equipment - Surgical Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
13.	AKD 11603020081 - Terbit: 21 Februari 2020 - Berlaku Hingga: 15 Januari 2025 - Issued: February 21, 2020 - Valid until: January 15, 2025	SHAMROCK Premium Sterile Latex Surgical Gloves, Lightly Powdered - Peralatan Bedah - Sarung Tangan Ahli Bedah - Surgical Equipment - Surgical Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
14.	AKD 11603020082 - Terbit: 21 Februari 2020 - Berlaku Hingga: 15 Januari 2025 - Issued: February 21, 2020 - Valid until: January 15, 2025	SHAMROCK Premium Sterile Latex Surgical Gloves, Powder Free - Peralatan Bedah - Sarung Tangan Ahli Bedah - Surgical Equipment - Surgical Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
15.	AKD 10903910803 - Terbit: 08 Juli 2025 - Berlaku Hingga: 31 Mei 2029 - Issued: July 08, 2023 - Valid until: May 31, 2029	SHAMROCK SUPREME Latex Examination Glove, Powder Free - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
16.	AKD 10903910804 - Terbit: 04 Juli 2025 - Berlaku Hingga: 31 Mei 2029 - Issued: July 04, 2023 - Valid until: May 31, 2029	SHAMROCK SUPREME Latex Examination Glove, Lightly Powdered - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.
17.	AKD 10903520535 - Terbit: 27 Mei 2025 - Berlaku Hingga: 26 Mei 2030 - Issued: May 27, 2025 Valid until: May 26, 2030	MEDGEN Nitrile Examination Gloves, Powder Free - Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment - Patient Examination Gloves	Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.

- 18 AKD 10903520526**
- Terbit: 23 Mei 2025
 - Berlaku Hingga: 22 Mei 2030
 - Issued: May 23, 2025
 - Valid until: May 22, 2030

- MEDGEN Natural Latex Examination Gloves, Lightly Powdered**
- Peralatan Rumah Sakit Umum dan Perorangan Lainnya
 - Sarung Tangan Pemeriksaan Pasien
 - General Hospital Equipment and Other Individual Equipment
 - Patient Examination Gloves

Komposisi 90% mengandung natural latex yaitu bahan alami yang mudah rapuh dan cepat terurai. The composition contains 90% natural latex, which is a natural material that is easily brittle and breaks down quickly.

Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Performance Highlights

[B.2]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Air	Liter	187.582.000	81.367.000	96.002.000	Water Usage
	m3	187.582	81.367	96.002	
Penggunaan Listrik	kWh	8,398,490.60	5.138.023	5.890.95	Electricity Usage
Penggunaan Biomas (Batubara)	Ka	16,821,631	1.008.288	12.241.891	Biomass (Coal) Usage
Penggunaan Emisi	tCO ₂ e	8,129.55	5.306.03	6.072,15	Emission Level
Biaya Lingkungan Hidup	Rp	389,537,660	294.656.000	362.083.000	Environmental Costs

Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Social Performance Highlights

[B.3]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Karyawan	Orang Person	66	78	81	Number of employees
Presentase Karyawan Perempuan	%	44,28	43,58	41,97	Percentage of Female Employees
Rasio Perputaran Karyawan	%	15,38%	3,7%	6,97	Employee Turnover Ratio

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Explanation

[D.1]



Louis Hans Laurence

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dear Shareholders and Stakeholders

Dengan penuh rasa bangga, mewakili Direksi dan seluruh insan Perseroan, izinkan saya menyampaikan rangkuman kinerja keberlanjutan Perseroan dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di sepanjang tahun 2025 dalam Laporan Tahunan dan laporan Keberlanjutan ini. Selanjutnya akan diuraikan terkait dengan komitmen, strategi, kinerja, inisiatif dan pengelolaan dampak keberadaan Perseroan dari sisi ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola yang berkelanjutan sebagai kontribusi Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

With great pride, on behalf of the Board of Directors and all employees of the Company, I will present a summary of the Company's sustainability performance in support of achieving the Sustainable Development Goals throughout 2025 in this Annual Report and Sustainability report. This will be followed by an overview of the Company's commitment, strategy, performance, initiatives and management of its economic, social, environmental and governance impacts in a sustainable manner, as the Company's contribution towards achieving the Sustainable Development Goals.

Memperkuat Komitmen untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Strengthening Commitment to Support Sustainable Development

Komitmen dasar Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tercermin pada visi dan misi Perseroan. Visi dan misi Perseroan yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta menjaga keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) serta aspek ekonomi. Perseroan secara aktif mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, mulai dari pemilihan bahan baku yang ramah lingkungan hingga penerapan teknologi yang efisien. Melalui upaya ini, Perseroan tidak hanya berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada upaya global untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

The Company's fundamental commitment to the Sustainable Development Goals is reflected in its vision and mission. The Company's vision and mission focus on creating long-term value for stakeholders while maintaining a balance between environmental, social, and governance (ESG) and economic aspects. The Company actively integrates sustainability principles into every aspect of its operations, from selecting environmentally friendly raw materials to implementing efficient technology. Through these efforts, the Company not only plays a role in supporting economic growth, but also contributes to global efforts to reduce negative environmental impacts and improve people's quality of life.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan melalui Strategi Keberlanjutan

Policies to Respond to Challenges through Sustainability Strategies

Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam kebijakan keuangan, pengelolaan risiko perubahan iklim, serta melakukan penyesuaian dengan regulasi keuangan berkelanjutan yang terus berkembang dinamis. Tantangan lainnya mencakup membangun kapasitas internal, termasuk pelatihan karyawan, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan terkait keberlanjutan. Untuk mencapai target keuangan berkelanjutan, Perseroan melaksanakan inisiatif strategis percepatan penjualan produk melalui ikut serta dalam pameran-pameran baik nasional maupun internasional.

In facing sustainability challenges, the Company integrates ESG principles into its financial policies, climate change risk management, and adapts to the evolving sustainable finance regulations. Other challenges include building internal capacity, including employee training, and enhancing transparency in financial reporting related to sustainability. To achieve sustainable finance targets, the Company implements strategic initiatives to accelerate product sales by participating in national and international exhibitions.

Strategi untuk Mencapai Tujuan Keberlanjutan

Strategies to Achieve Sustainability Goals

Strategi utama untuk mencapai tujuan keberlanjutan, Perseroan berfokus pada pengembangan produk yang ramah lingkungan, efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Perseroan juga memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak terkait, baik di tingkat lokal maupun internasional, guna memperkenalkan produk Perseroan secara lebih luas. Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam teknologi dan praktik bisnis yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Company's main strategy to achieve sustainability goals focuses on developing environmentally friendly products, operational efficiency, and improving service quality to customers. The Company also strengthens partnerships with various related parties, both locally and internationally, in order to expand the reach of its products. In addition, the Company continues to innovate in technology and business practices that support the achievement of sustainable development goals.

Capaian Keberlanjutan 2025

Sustainability Achievements 2025

Capaian kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan dedikasi dalam mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Melalui berbagai langkah strategis di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan internal, tetapi juga berkontribusi pada upaya global untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Capaian disepanjang tahun 2025 ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah penjualan sebesar Rp217,50 miliar, laba kotor sebesar Rp36,26 miliar, serta laba tahun berjalan sebesar Rp10,75 miliar.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berupaya melindungi keanekaragaman hayati dengan memperhatikan nilai ekonomi dari pohon karet. Selain menjadi bahan baku utama bagi produk Perseroan, pohon karet juga memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan alamiah, termasuk melindungi tanah dari erosi, menjadi penyerap karbon, mempertahankan kualitasnya untuk pertanian, perkebunan, dan pembangunan. Sejalan dengan hal ini, Perseroan secara terus-menerus melakukan serangkaian uji coba terhadap lateks yang diperoleh untuk memastikan kualitas produk yang optimal. Dari bahan baku yang digunakan dalam operasional, Perseroan menggunakan natural rubber latex memiliki sifat biodegradable, yang berarti mudah terurai di tanah dan tidak meninggalkan residu yang berbahaya bagi lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk menggunakan bahan-bahan alami sebagai bahan baku dalam pembuatan lateks untuk sarung tangan, sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan Perseroan.

Dari aspek sosial, Perseroan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan lebih dari 1.300 petani karet di Sumatera dalam kemitraan yang berkelanjutan. Selain itu sebagai kegiatan rutin tanggung jawab sosial, Perseroan menyelenggarakan kegiatan berbagi kebahagiaan bersama anak-anak yatim di Desa Suka Damai. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan moral dan materil, serta menciptakan momen kebahagiaan bagi anak-anak yang membutuhkan.

The Company's sustainability achievements in 2025 reflect its dedication to supporting the Sustainable Development Goals. Through various strategic steps in the economic, social, and environmental sectors, the Company not only focuses on achieving internal goals, but also contributes to global efforts to create a more sustainable future. The achievements throughout 2025 demonstrate that the Company has successfully integrated sustainability principles into every aspect of its operations, with the aim of improving community welfare, reducing negative environmental impacts, and driving the Company's performance growth.

In the economic aspect, the Company successfully recorded sales of Rp217.50 billion, gross profit of Rp36.26 billion, and profit for the year of Rp10.75 billion.

In the environmental aspect, the Company strives to protect biodiversity by considering the economic value of rubber trees. In addition to being the main raw material for the Company's products, rubber trees also play an important role in preserving the natural environment, including protecting the soil from erosion, acting as carbon sinks, and maintaining soil quality for agriculture, plantations, and development. In line with this, the Company continuously conducts a series of tests on the latex obtained to ensure optimal product quality. From the raw materials used in its operations, the Company utilizes natural rubber latex which is biodegradable, meaning it decomposes easily in the soil and does not leave harmful residues for the environment. Therefore, the Company is committed to using natural materials as raw materials in the production of latex for gloves, as part of its environmental responsibility.

In the social aspect, the Company implements a community empowerment program by involving more than 1,300 rubber farmers in Sumatra in a sustainable partnership. In addition, as part of its regular social responsibility activities, the Company organizes events to share happiness with orphans in Suka Damai Village. This activity aims to provide both moral and material support, as well as to create moments of happiness for children in need.

Apresiasi

Acknowledgment

Pencapaian kinerja keberlanjutan di tahun ini, menjadi wujud komitmen Perseroan dalam membangun ketangguhan di tengah tantangan yang dihadapi. Dengan dukungan, kolaborasi dan sinergi dari segenap pemangku kepentingan, kami optimis akan mampu mempertahankan pencapaian-pencapaian tersebut dan bahkan menggapai prestasi yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada segenap pemangku kepentingan, kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, investor, seluruh karyawan, pelanggan, mitra, serta pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi dan kerja keras selama ini. Pencapaian ini akan kami jadikan motivasi untuk terus memberikan kinerja dan kontribusi terbaik dalam menghadapi tantangan masa depan.

This year's sustainability achievements reflect the Company's commitment to building resilience amidst the challenges faced. With the support, collaboration and synergy of all stakeholders, we are optimistic that we will be able to maintain these achievements and even reach greater accomplishments in the future.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere gratitude and high appreciation to all stakeholders, to the Board of Commissioners, Shareholders, investors, all employees, customers, partners, and other stakeholders for their dedication and hard work. This achievement will serve as motivation for us to continue delivering the best performance and contributions in facing future challenges.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



Louis Hans Laurence
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Struktur tata kelola sesuai dengan Anggaran Dasar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama ini bertanggung jawab dalam pembentukan, pengelolaan, dan pengendalian kerangka kerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung di bawahnya. Dewan Komisaris memiliki wewenang membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta Direksi dibantu oleh divisi-divisi di bawahnya yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Divisi lainnya.

Perseroan juga dilengkapi dengan sistem pengendalian internal sebagai kerangka utama pengendalian internal yang mencakup manajemen risiko, audit internal dan eksternal, kode etik, Anggaran Dasar, kode kemitraan, manajemen mutu, dan SOP, yang semuanya mendukung fungsi organ utama Perseroan.

The governance structure, in accordance with the Articles of Association, consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three main organs are responsible for the establishment, management, and control of the Company's framework. In addition, the Board of Commissioners and Directors are assisted by supporting organs. The Board of Commissioners has the authority to establish committees under the Board of Commissioners, while the Board of Directors is assisted by divisions such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other divisions.

The Company is also equipped with an internal control system as the main framework for internal control, which includes risk management, internal and external audits, code of conducts, the Articles of Association, partnership code, quality management, and SOP, all of which support the functions of the Company's main organs.

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan

Person in Charge of Implementing Sustainability Aspects

[E.1]

Dalam penerapan aspek keberlanjutan tidak lepas dari keandalan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penanggung jawab penerapan aspek keberlanjutan mencakup beberapa pihak yang memiliki peran penting dalam memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diintegrasikan secara efektif dalam seluruh kegiatan operasional.

Secara umum, penanggung jawab utama penerapan aspek keberlanjutan adalah Direksi yang bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan, serta memastikan implementasinya di Perseroan. Implementasi aspek keberlanjutan dilaksanakan di setiap level Perseroan, sehingga membantu Manajemen dalam memberikan arahan dan pengendalian yang dapat membangun hubungan yang baik, adil, dan transparan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan internal seperti karyawan dari berbagai divisi, sektor, dan platform, serta pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah, masyarakat sekitar, dan sebagainya.

The implementation of sustainability aspects is closely linked to the reliability of Good Corporate Governance (GCG) practices. The person responsible for implementing sustainability aspects includes several parties who have important roles in ensuring that sustainability principles are effectively integrated into all operational activities.

In general, the main responsibility for implementing sustainability aspects lies with the Board of Directors, which is responsible for setting sustainability policies and strategies, and ensuring their implementation within the Company. The implementation of sustainability aspects is carried out at every level of the Company, thus assisting Management in providing direction and control to build good, fair, and transparent relationships between the Company and its stakeholders. Internal stakeholders are employees from various divisions, sectors, and platforms, while external stakeholders are customers, suppliers, creditors, regulators, government, surrounding communities, and so on.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan

Competency Development related to Sustainability Aspects

[E.2]

Pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan berperan penting untuk memastikan Perseroan dapat mengelola risiko lingkungan dan sosial, serta mendukung implementasi strategi keberlanjutan yang selaras dengan visidan misi Perseroan. Dengan adanya program pengembangan kompetensi ini, Perseroan dapat menciptakan budaya yang peduli terhadap keberlanjutan, meningkatkan reputasi di mata pemangku kepentingan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, terdapat pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan sebagai berikut:

Competency development related to sustainability aspects plays a crucial role in ensuring that the Company can manage environmental and social risks, as well as support the implementation of sustainability strategies aligned with the Company's vision and mission. Through this competency development program, the Company can foster a sustainability culture, improve its reputation among stakeholders, and ensure compliance with applicable regulations.

Throughout 2025, there has been competency development programs related to sustainability aspects as follows:

Nama Description	Judul Pelatihan Training Title	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizer
Aulia	Implementasi manajemen Resiko Alat kesehatan Implementation of Medical Device Risk Management	15-16 Juli 2025 July 15-16, 2025	TUV SUD Indonesia TUV SUD Indonesia

Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation

[E.3]

Perseroan menetapkan berbagai langkah untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain itu, Perseroan secara rutin mengevaluasi efektivitas pelaksanaan langkah-langkah tersebut dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Adapun beberapa langkah tersebut meliputi:

1. Menyusun Pedoman dan SOP tentang penerapan Aspek Keberlanjutan;
2. Meningkatkan kapasitas, kualitas, dan kompetensi karyawan unit kerja terkait;
3. Mengoptimalkan fungsi pengendalian internal.

Fungsi manajemen risiko sebagai *second line of defense* melakukan penyusunan profil risiko dan mengelola upaya mitigasi atas risiko yang berpotensi muncul. Sedangkan *third line of defense* yang dilakukan oleh Unit Audit Internal melalui mekanisme audit dengan menilai efektivitas pengendalian internal secara menyeluruh. Hasil audit disampaikan kepada Direktur dan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko Perseroan.

The Company implements various measures to identify, assess, monitor, and manage risks related to the implementation of sustainable development principles, covering economic, environmental, and social aspects. In addition, the Company regularly evaluates the effectiveness of these measures and makes adjustments if necessary. These measures include the following:

1. Preparing Guidelines and SOPs for the implementation of Sustainability Aspects;
2. Enhancing the capacity, quality and competence of employees in the relevant work units;
3. Optimizing the internal control function.

The risk management function, as the second line of defense, is responsible for preparing risk profiles and managing mitigation efforts for potential risks. Meanwhile, the third line of defense, carried out by the Internal Audit Unit through an audit mechanism, assesses the effectiveness of the internal control comprehensively. The audit results are submitted to the Director and used as a basis for evaluating the effectiveness of the Company's risk management process.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Relations

[E.4]

Perseroan menganggap penting dukungan dari pemangku kepentingan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan mencakup kelompok atau individu yang memiliki pengaruh terhadap, atau dipengaruhi oleh, aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan. Kolaborasi yang baik dengan pemangku kepentingan menjadi faktor kunci untuk mencapai tujuan strategis dan membangun nilai Perseroan yang positif. Pemangku kepentingan ini mencakup investor, pemegang saham, karyawan, regulator, mitra bisnis, masyarakat, pelanggan, dan lainnya. Definisi pemangku kepentingan telah disusun dan disetujui oleh Manajemen. Perseroan mengimplementasikan pendekatan berikut untuk melibatkan pemangku kepentingan:

The Company values the support from both internal and external stakeholders. Stakeholders include groups or individuals who have an influence on, or are influenced by, the activities carried out by the Company. Effective collaboration with stakeholders is a key factor in achieving strategic objectives and building positive Company value. These stakeholders include investors, shareholders, employees, regulators, business partners, communities, customers, and others. The definition of stakeholders has been developed and approved by Management. The Company implements the following approaches to engage stakeholders:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
1.	Karyawan Employee	<i>Townhall meeting</i> , forum peningkatan kinerja, sosialisasi internal. Town hall meeting, performance improvement forum, internal socialization.
2.	Pemegang Saham dan/atau Investor Shareholders and/or Investors	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). General Meeting of Shareholders (GMS).
3.	Pemerintah Government	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan. Compliance report according to provisions.
4.	Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Contracts and employment agreements.
5.	Komunitas dan/atau Asosiasi Community and/or Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas dan/atau asosiasi. Meetings and discussions with communities and/or associations.
6.	Pelanggan Customers	Survei kepuasan pelanggan. Customer satisfaction survey.
7.	Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Employee engagement, visits/communication with the community and implementation of social responsibility programs.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems in Implementing Sustainable Finance

[E.5]

Pengelolaan sumber daya internal Perseroan telah mengadopsi perspektif pembangunan berkelanjutan. Saat ini, Perseroan fokus pada upaya internalisasi konsep Tujuan Pembangunan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan dengan menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan. Perseroan terus mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan karyawan dalam berbagai inisiatif yang

The Company's internal resource management has adopted a sustainable development perspective. Currently, the Company is focusing on internalizing the concept of Sustainable Development Goals to all employees by disseminating information and raising awareness of the importance of implementing sustainability principles. The Company continues to encourage active participation and involvement of employees in various initiatives related

berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Dengan mengimplementasikan strategi operasional yang tepat, Perseroan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dengan selalu menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

to sustainable development. By implementing the right operational strategy, the Company can maintain competitive advantage while maintaining a balance between economic, social and environmental aspects.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture

[F.1]

Perseroan berkomitmen berpartisipasi dan berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen ini tercermin pada visi dan misi Perseroan yang berorientasi pada aspek keberlanjutan. Visi dan misi ini bertujuan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan operasional Perseroan guna mencapai keseimbangan dalam tujuan keuangan dan operasional. Salah satu langkah yang diambil adalah memberikan pelatihan kepada para petani mengenai pentingnya menjaga kualitas bahan baku, memelihara tingkat kelembaban yang optimal, dan menghindari penggunaan bahan berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

The Company is committed to participating and contributing maximally to the achievement of the Sustainable Development Goals. This commitment is reflected in the Company's vision and mission, which are oriented towards sustainability aspects. These vision and mission aim to integrate the Company's environmental, social, and operational aspects to achieve a balance between financial and operational goals. One of the steps taken is to provide training to farmers on the importance of maintaining the quality of raw materials, maintaining optimal humidity levels, and avoiding the use of substances harmful to human health and the environment.

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance

[F.2, F.3]

Perbandingan Target dengan Kinerja Produksi, Penjualan, dan Laba

Comparison of Targets with Production, Sales, and Profit Performance

Uraian Description	Satuan Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Achievement
Kuantitas Produksi Production Quantity	Unit	465.845.626	625.472.873	%
	Kg	2.495.914	3.234.295	%
Penjualan Sales	Rp	275.000.000.000	217.498.775.850	79,09%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	Rp	13.670.000.000	10.745.410.625	78,61%

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

[F.4]

Perseroan memahami pentingnya manajemen operasional yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Untuk itu, Perseroan telah menyusun pedoman yang bertujuan meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitasnya. Komitmen ini diwujudkan melalui tindakan pencegahan dan pengurangan kerusakan lingkungan, yang tercermin dalam alokasi biaya lingkungan hidup yang disediakan oleh Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan biaya terkait dengan operasional yang berwawasan lingkungan sebesar Rp389.537.660,- yang mencakup, biaya angkutan/pengelolaan limbah, biaya uji emisi, uji baku mutu air limbah serta biaya konsultan dan penanganan limbah.

The Company understands the importance of operational management that has a positive impact on the environment and society. Therefore, the Company has prepared guidelines aimed at minimizing the environmental impact of its activities. This commitment is realized through preventive measures and efforts to reduce environmental damage, as reflected in the allocation of environmental costs provided by the Company.

In 2025, the Company allocated costs related to Environmentally friendly operations amounting to Rp Rp389.537.660,-, which includes, transportation /waste management costs, emission testing costs, wastewater quality testing costs, as well as consultant and waste handling costs.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Material Usage

[F.5]

Produk utama Perseroan adalah sarung tangan lateks yang merupakan produk yang terbuat dari karet alami (*natural rubber*) dan menjadi pilihan utama di sektor medis maupun industri. Berkat bahan dasarnya yang ramah lingkungan, sarung tangan lateks Perseroan bersifat biodegradable sehingga tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Produk-produk Perseroan telah memenuhi standar sertifikasi *Food and Drug Administration* (FDA) untuk pasar Amerika Serikat dan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Kesehatan untuk penjualan di dalam negeri.

Hal ini juga seiring dengan tren di negara-negara di seluruh dunia yang semakin menaruh perhatian pada penerapan prinsip *Environment, Social, and Corporate Governance* (ESG) seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan akibat dampak perubahan iklim.

The Company's main product is latex gloves, which are products made from natural rubber and are the preferred choice in both the medical and industrial sectors. Thanks to its eco-friendly base material, the Company's latex gloves are biodegradable so they do not have a negative impact on the environment. The Company's products have met the Food and Drug Administration (FDA) certification standards for the United States market and have received approval from the Ministry of Health for domestic sales.

This is also in line with the trend in countries around the world that are increasingly focusing on the implementation of Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) principles driven by growing awareness of the importance of environmental preservation due to the impacts of climate change.

Perseroan telah mengambil langkah strategis untuk memastikan ketersediaan bahan baku dari pohon karet. Bahan baku ini diperoleh melalui kebun dan proses pengolahan *centrifuge latex* yang dimiliki oleh Shamrock Group, serta melalui kerja sama dengan petani karet di Sumatera. Pendekatan ini tidak hanya mendukung praktik pertanian berkelanjutan, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat lokal. Sebagian besar bahan baku yang digunakan oleh Perseroan berasal dari sumber daya alam yang terbarukan, sehingga ketersediaannya dapat dijaga secara berkelanjutan dan dimanfaatkan dengan efisien.

The Company has taken strategic steps to ensure the availability of raw materials from rubber trees. These raw materials are obtained through plantations and latex centrifuge processing owned by the Shamrock Group, as well as through partnerships with rubber farmers in Sumatra. This approach not only supports sustainable agricultural practices, but also provides direct benefits to local communities. The majority of raw materials used by the Company come from renewable natural resources, ensuring their sustainable availability and efficient utilization.

Penggunaan Energi

Energy Usage

[F.6, F.7]

Upaya Efisiensi Energi

Energy Efficiency Efforts

Perseroan menyadari bahwa energi dan bahan bakar yang digunakan saat ini sebagian besar berasal dari sumber daya tak terbarukan, seperti bahan bakar fosil. Seiring waktu, ketersediaan sumber daya ini terus berkurang. Selain itu, sebagian besar pasokan listrik di Indonesia masih bergantung pada pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, yang juga termasuk dalam kategori energi tak terbarukan.

The Company recognizes that the energy and fuels used today are largely derived from non-renewable resources, such as fossil fuels. Over time, the availability of these resources continues to decline. In addition, the majority of electricity supply in Indonesia still relies on coal-fired power plants, which also fall under the category of non-renewable energy.

Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk melakukan efisiensi dan mengurangi konsumsi listrik dan bahan bakar. Beberapa langkah yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Therefore, the Company has taken steps to make efficiency and reduce electricity and fuel consumption. Some of the steps that have been implemented are as follows:

1. Mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan rapat virtual untuk mengurangi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional;
2. Mengontrol penggunaan dan pemanfaatan air bersih;
3. Menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED, peralatan elektronik dengan label energi efisien, dan mesin yang memiliki konsumsi daya rendah;
4. Menghimbau penghematan listrik seperti mematikan lampu atau peralatan elektronik lainnya setelah selesai digunakan atau saat karyawan pulang.

1. Reducing face-to-face meetings and replacing them with virtual meetings to reduce the use of operational vehicle fuel;
2. Controlling the use and utilization of clean water;
3. Using energy-efficient equipment such as LED lights, electronic devices with energy-efficient labels, and machines with low power consumption;
4. Encouraging electricity conservation, such as turning off lights or other electronic devices after use or when employees leave for the day.

Intensitas Energi yang Digunakan

Intensity of Energy Used

Perseroan secara terus menerus meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan bahan bakar. Berikut adalah gambaran tentang penggunaan energi Perseroan:

The Company continuously improves the efficiency of electricity and fuel usage. The following is an overview of the Company's energy usage:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	8,394,490.60	5.138.023	5.890.958
Penggunaan Biomassa (Batubara) Biomass Utilization (Coal)	Kg	16,821,631	11.008.288	12,241,891

Penggunaan Air

Water Usage

[F.8]

Air adalah kebutuhan penting baik di fasilitas pabrik maupun di kantor. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas air sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, secara konsisten Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular untuk mengurangi limbah dan meminimalkan pemanfaatan sumber daya alam. Berikut disajikan data volume penggunaan air:

Water is an essential need both at the factory facilities and in the office. Therefore, the Company is committed to maintaining water quality as part of its environmental responsibility. In addition, the Company consistently strives to increase efficiency in the production process by applying circular economy principles to reduce waste and minimize the use of natural resources. The following is data on water usage volume:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Usage	Liter	187,582,000	81.367.000	96.002.000
	m ³	187,582	81.367	96.002

Memelihara Keanekaragaman Hayati

Preserving Biodiversity

[F.9, F.10]

Hutan Karet sebagai Reservoir Karbon dan Habitat Fauna

Rubber Forests as Carbon Reservoirs and Wildlife Habitats

Hutan karet di Indonesia dianggap sebagai reservoir karbon yang berperan dalam menurunkan laju pemanasan global. Selain itu, hutan karet juga berfungsi sebagai penyedia oksigen, melalui kanopi pohon yang menangkap debu dan menyerap polutan, serta memberikan perlindungan dari sinar matahari dan membantu mengurangi erosi tanah dan risiko banjir dengan menyerap air hujan. Selain manfaat lingkungan, hutan karet juga memberikan habitat alami bagi berbagai jenis satwa liar, seperti serangga, jamur, burung, dan hewan lainnya untuk berkembang biak.

Rubber forests in Indonesia are considered carbon reservoirs that play a role in reducing the rate of global warming. In addition, rubber forests also function as oxygen providers, through tree canopies that trap dust and absorb pollutants, as well as offering protection from sunlight and helping to reduce soil erosion and flood risks by absorbing rainwater. Aside from environmental benefits, rubber forests also provide a natural habitat for various wildlife species, such as insects, fungi, birds, and other animals to thrive.

Pemanfaatan dan Penanaman Kembali

Utilization and Replanting

Pohon karet mulai menghasilkan lateks dalam rentang usia 4-6 tahun setelah ditanam. Secara umum, pohon karet memiliki masa produktif optimal menghasilkan getah karet hingga usia sekitar 25 tahun. Selama masa hidupnya yang panjang, yang bisa mencapai lebih dari satu abad, pohon karet terus memberikan kontribusi dengan menghasilkan oksigen. Setelah masa produksi lateksnya menurun, pohon karet dapat dimanfaatkan sebagai kayu olahan untuk berbagai keperluan. Perseroan memiliki unit pembibitan yang menyediakan benih untuk ditanam kembali oleh petani lokal.

Rubber trees start producing latex within 4-6 years of planting. In general, rubber trees have an optimal productive period for producing latex until around 25 years. During their longlife span, which can exceed a century, rubber trees continue to contribute by producing oxygen. After their latex production declines, rubber trees can be utilized as processed wood for various purposes. The Company operates a nursery unit that provides seeds for replanting by local farmers.

Pengurangan Emisi

Emission Reduction

[F.11, F.12]

Upaya Pengurangan Emisi

Emission Reduction Efforts

Perseroan memahami dampak negatif dari emisi CO₂, bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya terhadap penipisan lapisan ozon. Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi emisi tersebut. Beberapa upaya yang telah diambil termasuk:

1. Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan

Perseroan mengadopsi teknologi yang ramah lingkungan dalam kegiatan usahanya. Salah satu contohnya adalah penggunaan *Air Conditioner* (AC) yang bebas dari klorofluorokarbon (CFC), yang merupakan bahan yang dapat merusak lapisan ozon.

2. Perawatan Kendaraan

Perseroan secara rutin melakukan perawatan dan pemeliharaan kendaraan untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar dan mengurangi emisi gas buang.

3. Pemeliharaan Emisi Gas Buang

Perseroan secara teratur memeriksa dan memelihara sistem emisi gas buang guna memastikan bahwa emisi yang dihasilkan tetap terkendali. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

The Company understands the negative impact of CO₂ emissions, Ozone Depleting Substances (ODS), and other emissions on the depletion of the ozone layer. Therefore, the Company has taken steps to reduce these emissions. Some of the efforts that have been made include:

1. Implementation of Eco-Friendly Technology

The Company adopts eco-friendly technology in its business activities. One example is the use of Air Conditioners (AC) that are free from chlorofluorocarbons (CFCs), which are substances that can damage the ozone layer.

2. Vehicle Maintenance

The Company regularly conducts maintenance and service of vehicles to reduce emissions and improve fuel efficiency. This aims to optimize fuel use and reduce exhaust gas emissions.

3. Exhaust Gas Emission Maintenance

The Company regularly inspects and maintains the exhaust gas emission system to ensure that the emissions produced remain under control. This is done as part of the Company's commitment to reducing negative environmental impacts.

Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Intensity of Emissions Generated

Perseroan terus berupaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lapisan ozon dan meminimalkan emisi gas rumah kaca dalam operasionalnya. Berikut adalah data emisi yang dihasilkan:

The Company continues to strive to reduce the negative impact on the ozone layer and minimize greenhouse gas emissions in its operations. The following presents data on emissions generated:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Emisi Emissions	tCO ₂ e	8,129.55	5.306,03	6.072,15

Pengelolaan Limbah

Waste Management

[F.13, F.14, F.15]

Perseroan telah memperoleh izin dan/atau persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dan izin tersebut masih sepenuhnya berlaku. Saat ini, Perseroan sedang melakukan proses pengurusan Izin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3, sebagaimana tertera dalam Surat Pemenuhan Rincian Teknis No.658.31/235 DLHK tertanggal 30 November 2022 yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang, surat tersebut merupakan dasar sebelum diterbitkannya Persetujuan Lingkungan.

The Company has obtained the permits and/or approvals required to carry out its business activities from the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations, and these permits are still fully valid. Currently, the Company is in the process of obtaining a B3 Waste Temporary Storage Site (TPS) Permit, as stated in the Technical Details Compliance Letter No. 658.31/235 DLHK dated November 30, 2022 issued by the Environmental and Sanitation Service of Tangerang Regency. This letter serves as the basis before the issuance of the Environmental Approval.

Berikut disajikan data limbah yang dihasilkan:

The following presents data on the waste produced:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah padat Solid waste	Kg	38.000	32.000	36.000
Limbah cair Liquid waste	Liter	72.000	50.000	45.000
Limbah B3 B3 waste	Liter	2,022,147	1.473.280	1.618.590

Perseroan juga telah melaksanakan pemilahan terhadap sampah yang dapat didaur ulang. Dari sampah yang dihasilkan, tingkat daur ulang sampah adalah sebesar 50%. Daur ulang dilaksanakan oleh pihak ke tiga, yaitu bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai pemanfaat limbah yang memanfaatkan limbah *Fly Ash* menjadi bahan pembuatan batako.

The company has also carried out sorting of recyclable waste. Of the waste produced, the recycling rate is 50%. Recycling is carried out by a third party, namely in collaboration with a third party as a waste user who utilizes Fly Ash waste as a material for making bricks.

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance

[F.16]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait dengan lingkungan hidup, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut.

Throughout 2025, there were no complaints related to the environment, so there is no further information available.

Kinerja Aspek Sosial

Social Performance

Produk yang Setara kepada Pelanggan

Equivalent Products to Customers

[F.17]

Menyediakan produk yang setara kepada konsumen dimaksudkan bahwa Perseroan menyediakan produk yang memiliki kualitas, manfaat, dan nilai yang sebanding dengan harapan dan kebutuhan pelanggan. Produk yang setara ini tidak hanya mencakup kualitas fisik produk, tetapi juga nilai tambah yang diterima oleh pelanggan, seperti keberlanjutan, efisiensi, dan kemudahan penggunaan.

Providing equivalent products to consumers means that the Company offers products that have quality, benefits, and value comparable to customer expectations and needs. These equivalent products not only include the physical quality of the product, but also the added value received by customers, such as sustainability, efficiency, and ease of use.

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting yang berkontribusi pada kesinambungan operasional Perseroan. Kepuasan dan loyalitas pelanggan berperan penting dalam menjaga kelanjutan bisnis Perseroan. Perseroan juga menyediakan kontak dalam situs web Perseroan untuk pelanggan apabila terdapat aspirasi atau keluhan yang ingin disampaikan kepada Perseroan terkait produk.

Customers are one of the most important stakeholders that contribute to the continuity of the Company's operations. Customer satisfaction and loyalty play a crucial role in maintaining the Company's business continuity. The Company also provides contact information on its website for customers who have aspirations or complaints they wish to address regarding the products.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Employment Opportunity

[F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja. Prinsip ini diterapkan dimulai dari proses rekrutmen yang bebas dari diskriminasi baik berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, golongan, ataupun ras. Prinsip ini juga diterapkan secara adil

The Company is committed to implementing the principles of equality and non-discrimination in the workplace. These principles are applied starting from the recruitment process which is free from discrimination by gender, ethnicity, religion, class, or race. These principles are also applied

<p>kepada semua karyawan, baik dalam pengisian lowongan pekerjaan, penempatan posisi, maupun jabatan, termasuk di tingkat manajemen senior. Selain itu juga dalam mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan fasilitas pengembangan kompetensi dan pengembangan karir. Sepanjang tahun 2025, praktik ini telah diterapkan dengan baik dan tidak terdapat aduan terkait dengan perlakuan diskriminasi.</p>	<p>fairly to all employees, whether in filling job vacancies, position placement, and appointments, including at the senior management level. In addition, equal opportunities are provided for employees to access competency and career development facilities. Throughout 2025, this practice has been implemented well and no complaints related to discriminatory treatment have been reported.</p>
---	--

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Child Labor and Forced Labor

[F.19]

<p>Perseroan telah mematuhi regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai batasan usia dan jam kerja karyawan. Perseroan mendukung penuh upaya penghapusan kerja anak dan kerja paksa. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami memastikan bahwa semua karyawan, baik yang berstatus tetap maupun kontrak, berusia minimal 18 tahun. Praktik ini telah dilaksanakan dengan baik di tahun 2025, terbukti bahwa seluruh karyawan Perseroan telah memenuhi syarat batas usia dan tidak adanya laporan terkait dengan adanya tenaga kerja anak atau kerja paksa.</p>	<p>The Company has complied with applicable labor regulations, including those regarding employee age limits and working hours. The Company fully supports efforts to eliminate child labor and forced labor. As part of this commitment, we ensure that all employees, both permanent and contract, are at least 18 years old. This practice has been well implemented in 2025, as evidenced by all Company employees meeting the age limit requirements and no reports of child labor or forced labor.</p>
---	--

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Comparison of Employees' Base Salaries with the Regional Minimum Wage (UMR)

[F.20]

<p>Terkait dengan tingkat remunerasi, Perseroan telah menerapkan seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait dengan ketenagakerjaan. Salah satunya adalah memenuhi kriteria upah minimum regional yaitu Upah Minimum Provinsi (UMP). Perseroan mengikuti peraturan terkait penetapan dan penyesuaian upah minimum, yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti harga kebutuhan pokok, inflasi, standar hidup, dan variabel lainnya di setiap provinsi tempat Perseroan beroperasi. Dalam menjalankan kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa pemberian upah kepada karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan tidak melanggar undang-undang ketenagakerjaan. Berikut disajikan pemenuhan gaji terendah di Perseroan dengan upah minimum yang berlaku:</p>	<p>Regarding remuneration levels, the Company has implemented all regulations and laws related to employment. One of them is to meeting the regional minimum wage criteria, namely the Provincial Minimum Wage (UMP). The Company adheres to regulations regarding the determination and adjustment of minimum wages, which take into account factors such as the price of basic necessities, inflation, standard of living, and other variables in each province where the Company operates. In implementing this policy, the Company ensures that employee wages are in accordance with applicable legal provisions and do not violate employment laws. The following is the comparison of the lowest salary in the Company with the applicable minimum wage:</p>
---	---

Tabel Perbandingan Upah Terendah Karyawan Tetap dengan UMP Tahun 2025

Table of Lowest Permanent Employee Wages Compared to UMP 2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wages	Rp	4.901.117	4.601.988	4.527.688
UMK Kabupaten Tangerang Minimum Wage of Tangerang Regency	Rp	4.901.117	4.601.988	4.527.688
Persentase Percentage	%	100	100	100

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

[F.21]

Kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja yang memiliki dampak langsung pada tingkat produktivitas karyawan dan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dalam lingkungan yang aman dan terjamin, karyawan dapat bekerja dengan nyaman tanpa khawatir terhadap risiko seperti penyakit akibat kerja atau kecelakaan, baik ringan maupun serius. Melalui penerapan K3, Perseroan berupaya mencapai *zero accident* dan terbebas dari penyakit akibat kerja.

Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas K3, seperti detektor asap, alat pemadam kebakaran ringan, hidran kebakaran, kotak P3K, ruang ibadah, area parkir, ruang istirahat, kantin, serta layanan keamanan 24 jam. Fasilitas-fasilitas ini dirancang untuk memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan di tempat kerja. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan fasilitas K3 guna memastikan bahwa semua peralatan berfungsi dengan baik dan siap digunakan dalam keadaan darurat.

Employee performance is greatly influenced by the working environment, which has a direct impact on employee productivity and the Company's overall performance. Therefore, the Company is committed to providing a healthy and safe working environment in accordance with the Occupational Health and Safety (OHS) Principles. In a safe and secure environment, employees can work comfortably without worrying about risks such as occupational diseases or accidents, both minor and serious. Through the implementation of OHS, the Company strives to achieve zero accidents and be free from occupational diseases.

The Company has provided various OHS facilities, such as smoke detectors, light fire extinguishers, fire hydrants, first aid kits, prayer rooms, parking areas, rest rooms, canteens, and 24-hour security services. These facilities are designed to ensure the safety and health of employees at the workplace. In addition, the Company regularly inspects and maintains OHS facilities to ensure that all equipment is functioning properly and ready for use in case of an emergency.

Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan

Employee Competency and Career Development

[F.22]

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan di Perseroan. Keterampilan yang terus ditingkatkan memungkinkan karyawan bekerja lebih efektif, sekaligus menjadi dasar penilaian kinerja. Penilaian ini membantu mengidentifikasi potensi karyawan untuk pengembangan karier, menciptakan motivasi, dan memastikan keberlanjutan SDM yang berkualitas.

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan yang diikuti oleh 20 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 4 jam/karyawan.

Employee competency development is one of the key factors in improving employee performance within the Company. Continuously improving skills enables employees to work more effectively, while also serving as the basis for performance appraisal. This appraisal helps identify employee potential for career development, creates motivation, and ensures the sustainability of high-quality human resources.

Throughout 2025, the Company has implemented competency development programs for employees, attended by 20 employees with an average of 4 training hours / employee.

Tabel Pelaksanaan Pelatihan Karyawan Tahun 2025

Table of Employee Training Implementation in 2025

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Jabatan Position	Jumlah Peserta Number of Participants	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Organizer
1.	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	Semua Divisi All Divisions	15	4	Ruang Meeting PT Haloni Jane, 14 Mei 2025	Internal Internal
2.	Coretax Coretax	Pajak Tax	1	4	Arion Hotel, Pulogadung, 05 Feb 2025	Gakeslab Gakeslab
3.	Manajemen risiko Alkes ISO 14971 ISO 14971 Medical Devices Risk Management	Qms Qms	4	4	Gd. Indonesia Stock Exchange, 15-16 Juni 2025	TUV Sud TUV Sud
Jumlah Total			20	12		

Pengembangan Masyarakat

Community Development

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Surrounding Communities

[F.23]

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan secara konsisten berupaya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi. Selain menciptakan lapangan kerja, Perseroan juga mendukung kehidupan petani dengan membeli bahan baku dari lebih dari 1.300 petani di Sumatera. Langkah ini mencerminkan peran aktif Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan mendukung keberlanjutan ekonomi petani.

Perseroan memiliki kebijakan untuk memaksimalkan dampak positif sekaligus meminimalkan atau menghilangkan dampak negatif terhadap masyarakat. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program tanggung jawab sosial yang bertujuan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Semua langkah ini diambil untuk memperkuat hubungan baik dengan masyarakat dan membangun citra positif Perseroan.

In carrying out its operations, the Company consistently strives to provide tangible benefits to the community, especially those around the Company's operations. In addition to creating jobs, the Company also supports farmers' livelihoods by purchasing raw materials from over 1,300 farmers in Sumatera. This initiative reflects the Company's active role in improving the welfare of local communities and supporting the sustainability of the farmers' economy.

The Company has a policy to maximize positive impacts while minimizing or eliminating negative impacts on the community. In addition, the Company also runs a social responsibility program that aims at providing direct benefits to the community. All these steps are taken to strengthen good relations with the community and build a positive image of the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Activities

[F.25]

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial berupa kegiatan sosial dengan anak yatim, yang dijelaskan dalam uraian berikut.

In 2025, the Company has carried out a Social Responsibility activity in the form of a social event with orphans, as outlined in the following description.

Sinergi Kepedulian: Bakti Sosial untuk Sesama

Synergy of Care: Social Services for Others



Perseroan menyelenggarakan kegiatan berbagi kebahagiaan bersama anak-anak yatim sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, khususnya generasi penerus bangsa. Program CSR ini dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak yatim di Desa Suka Damai. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan moral dan materil, serta menciptakan momen kebahagiaan bagi anak-anak yang membutuhkan. Bentuk bantuan yang disalurkan antara lain paket bingkisan sembako dan santunan kepada anak-anak yatim. Dengan semangat kebersamaan, Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi mitra yang peduli dan berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif bagi masyarakat Indonesia.

The Company held an event of sharing happiness with orphans as a manifestation of its concern for the community, especially the nation's future generation. This CSR program was carried out by involving orphans in Suka Damai Village. This activity aimed to provide moral and material support, as well as create moments of joy for children in need. The forms of assistance distributed include basic food packages and donations to orphans. With the spirit of togetherness, the Company is committed to continuing to be a caring partner and playing an active role in creating positive change for the Indonesian people.

Pengaduan Masyarakat

Public Complaints

[F.24]

Perseroan telah menyediakan saluran kepada masyarakat secara terbuka untuk menyampaikan aspirasi dan keluhannya. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat yang bertujuan untuk membina komunikasi dan hubungan yang baik dengan masyarakat.

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

The Company has provided an open channel for the public to express their aspirations and complaints. This is one form of the Company's responsibility to the public, aimed at fostering good communication and relations with the public.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public, indicating that the Company's operational activities did not have a negative impact on the community and its surrounding environment.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product Development

Inovasi dan Pengembangan Produk

Innovation and Product Development

[F.26]

Perseroan terus berkomitmen untuk menghadirkan inovasi produk guna memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis dan beragam. Dengan fokus pada kualitas, keberlanjutan, dan efisiensi, Perseroan mengembangkan produk-produk seperti sarung tangan lateks yang ramah lingkungan, biodegradable, dan memenuhi standar internasional, termasuk sertifikasi FDA. Inovasi ini didukung oleh pemanfaatan teknologi terkini dan penelitian yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing produk di sektor medis dan industri. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga mendukung upaya keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

The Company remains committed to introducing product innovations to meet the dynamic and diverse market needs. With a focus on quality, sustainability, and efficiency, the Company has developed products such as eco-friendly, biodegradable latex gloves that meet international standards, including FDA certification. This innovation is supported by the use of the latest technology and ongoing research to enhance product competitiveness in the medical and industrial sectors. Through this approach, the Company not only meets customer needs, but also supports environmental sustainability and public health efforts.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Safety Evaluated Products

[F.27]

Perseroan telah memastikan kepatuhan terhadap semua izin dan peraturan yang berlaku. Kepatuhan ini mencakup berbagai aspek seperti lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, keamanan, dan lain-lain.

The Company has ensured compliance with all applicable permits and regulations. This compliance covers various aspects such as environment, health, employment, taxation, security, and others.

Selain itu, Perseroan memastikan produk-produknya telah memenuhi standar kualitas tertinggi. Setiap produk dites dan dievaluasi oleh tenaga ahli sesuai dengan standar mutu Perseroan serta standar baku yang ditetapkan oleh lembaga eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah sertifikasi produk Perseroan:

In addition, the Company ensures that its products meet the highest quality standards. Each product is tested and evaluated by experts in accordance with the Company's quality standards as well as benchmarks set by external institutions, both at the national and international levels. The following are the Company's product certifications:

American Standards

1. Sarung Tangan Lateks Karet Alam: Spesifikasi standar ASTM D3578 untuk Sarung Tangan Ujian Karet.
2. Lisensi Alat Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Persetujuan Registrasi dan Distribusi Kementerian Kesehatan).

American Standard

1. Natural Rubber Latex Gloves: ASTM D3578 Standard Specification for Rubber Exam Gloves.
2. License of Medical Devices from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Ministry of Health Registration and Distribution Approval).

European Standards

EN 455-1

Sarung Tangan Medis untuk Sekali Pakai – Bagian 1: Persyaratan dan pengujian untuk bebas dari lubang.

EN 455-2

Sarung Tangan Medis untuk Sekali Pakai – Bagian 1: Persyaratan dan pengujian untuk bebas dari lubang.

European Standards

EN 455-1

Medical Gloves for Single Use - Part 1: Requirements and testing for freedom from holes.

EN 455-2

Medical Gloves for Single Use - Part 1: Requirements and testing for freedom from holes.

EN 455-3

Sarung Tangan Medis untuk Sekali Pakai - Bagian 3: Persyaratan dan pengujian untuk Evaluasi Biologis.

EN 455-4

Sarung Tangan Medis untuk Sekali Pakai - Bagian 2: Persyaratan dan pengujian untuk penentuan umur simpan.

EN 374

Sarung tangan pelindung dari bahan kimia dan mikroorganisme.

EN 455-3

Medical Gloves for Single Use - Part 3: Requirements and testing for Biological Evaluation.

EN 455-4

Medical Gloves for Single Use - Part 2: Requirements and testing for shelflife determination.

EN 374

Protective gloves against chemicals and microorganisms.

Peraturan Manajemen Mutu

Quality Management Regulations



Pengendalian Dampak Produk Lainnya

Control of Other Product Impacts

[F.28]

Perseroan telah memastikan bahwa produk yang disajikan kepada pelanggan tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga aman untuk digunakan. Perseroan telah mengimplementasikan standarisasi menyeluruh terhadap semua produk yang disampaikan kepada pelanggan mencakup persyaratan khusus terkait bahan baku yang telah memenuhi standar Kementerian Kesehatan serta aspek keamanan di area operasional produksi Perseroan.

The Company has ensured that the products provided to customers are not only of high quality, but also safe for use. The Company has implemented comprehensive standardization of all products delivered to customers, covering specific requirements related to raw materials that have met the Ministry of Health standards as well as safety aspects in the Company’s production operational areas.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Number of Products Recalled

[F.29]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali produknya karena alasan apapun. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh produk yang diproduksi dan dijual oleh Perseroan telah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan, sehingga tidak ada kebutuhan untuk menarik kembali produk tersebut dari pasar.

Throughout 2025, the Company did not recall any of its products for any reason. This indicates that all products manufacture and sold by the Company have met the established quality and safety standards, and therefore, there was no need to recall the products from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[F.30]

Secara rutin, Perseroan akan melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan mengenai kualitas produk dan layanan yang diberikan. Tujuan survei ini adalah untuk memahami kebutuhan dan harapan pelanggan serta mencari cara untuk terus meningkatkan mutu produk dan layanan yang disediakan. Adapun hasil survei pada tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan mencapai 85%.

The Company will regularly conducts customer satisfaction surveys to gather feedback on the quality of products and services provided. The purpose of this survey is to understand customer needs and expectations, as well as to find ways to continuously improve the quality of products and services offered. The survey results in 2025 showed that the customer satisfaction level reached 85%.

07

Lampiran



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from Independent Party

[G.1]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 belum diverifikasi oleh pihak independen, namun telah melalui mekanisme reviu berjenjang di internal Perseroan. Sehingga muatan dan kualitas laporan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya terkait kinerja Perseroan.

The Company's 2025 Annual Report and Sustainability Report have not been verified by an independent party, but they have gone through a tiered review mechanism within the Company. Therefore, the content and quality of the report can be accounted for and serve as a reliable source of information regarding the Company's performance.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on Previous Year's Report

[G.3]

Perseroan tidak menerima tanggapan dari pemangku kepentingan terhadap umpan balik Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

The Company did not receive any response from stakeholders regarding the feedback on the previous year's Annual Report and Sustainability Report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures Pursuant to POJK No. 51/POJK.03/2017

[G.4]

No.	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	148
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	150
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	153
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	153
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	39
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	41
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	48
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	39, 40
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	154
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance	158
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	159
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	159

No.	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	160
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in Implementing Sustainable Finance	160
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	161
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Products, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit and Loss	161
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Aligned Projects	161, 162
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	162
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	162
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	163
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	163
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	164
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Located Near or at Conservation or Biodiversity Areas	164
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	164
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	165
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reduction	165

No.	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	166
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	166
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved	167
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	167
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	167
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	168
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	168
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	169
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skill Development	170
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	171
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	172
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental & Social Responsibility (CSR) Activities	171
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	173
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	173
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	174

No.	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	175
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	175
Lain-Lain Other Aspects		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	174
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	179
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Report	174
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures Pursuant to POJK No. 51/POJK.03/2017	175



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i telah membaca Laporan Laporan Tahunan dan Lamporan Keberlanjutan PT Haloni Jane Tbk tahun 2025. Selanjutnya, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim formulir ini melalui surat elektronik atau pos sebagaimana disajikan dalam kontak di bawah.

Thank you for taking the time to review the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Haloni Jane Tbk. We kindly request our stakeholders to provide feedback by submitting the completed form via email or postal mail, as outlined in the contact information below.

Profil Pemangku Kepentingan

Stakeholder Information

Nama Name : _____

Pekerjaan Job : _____

Institusi Job : _____

Kontak (telepon/Surat Elektronik)Contact (phone/email) : _____

Penilaian terhadap Ketentuan Umum pada Laporan ini

Assessment of the Report Presentation Aspects

Mohon memberikan penilaian mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini dengan memberikan tanda (√).
Please assess the aspects presented in this report by marking with a (√).

Aspek Penyajian Laporan Report Presentation Aspect	Tidak Setuju Strongly Disagree	Kurang Setuju Less Agree	Cukup Setuju Moderately Agree	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Disagree
<p>Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. The report provides helpful information regarding economic, social, and environmental performance of the Company.</p> <p>Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang. The data and information provided are easy to understand, complete, transparent and balanced.</p> <p>Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.</p> <p>Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is insightful and easy to read.</p>					

Penilaian terhadap Aspek pada Laporan ini

Assessment of the Report Content Aspects

Aspek Isi Laporan Report Content Aspects	Tidak Penting Not Important	Kurang Penting Slightly Important	Cukup Penting Moderately Important	Penting Important	Sangat Penting Very Important
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
Produk dan Layanan Product and Service					
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction					
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect					
Kode Etik. Code of Conduct					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development					
Pengelolaan Lingkungan Environmental Management					
Penggunaan Energi Energy Usage					
Pengembangan Produk Product Development					

Mohon berkenan memberikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini:

Please provide your suggestions, recommendations, or comments on the report:

Terima kasih atas kesediaan waktu dan partisipasi Anda. Mohon agar lembarumpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:

Thank you for your time and participation. Please send the completed form to:

Yakub Indra Kusuma

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Haloni Jane Tbk

Jl. Raya Serang km. 13,8 Kawasan Industri Tristate,

Sukadamai Cikupa Tangerang, 15710

Telepon Telephone : (+62 21) 3000 8777

Surel Email : corsec@halonijane.co.id

Situs Website : www.halonijane.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

088

**Laporan
Keuangan Audit**





27,410

26,718

26,190

25,714

271.80
704.76
261.92

CB
241.60

+0.45%

EFG
129.18

EFG
129.18

+491.38

+259.48

+259.48

+259.48

PT HALONI JANE Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /

And For The Year Then Ended

Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*

(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



PT HALONI JANE Tbk

Laporan Keuangan *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *And For The Year Then Ended*
Beserta Laporan Auditor Independen *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)*

Daftar Isi / *Table of Contents*

Halaman / *Pages*

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 48	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Haloni Jane Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HALONI JANE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HALONI JANE Tbk**

No. 475/HJ-TBk/III/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Louis Hans Laurence	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang KM 13.8, Cikupa, Tangerang, Banten	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8-1, Medan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021 - 5962435	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Taufan Kurniawan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang KM 13.8, Cikupa, Tangerang, Banten	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Raya Gandul No. 18A Cinere-Depok Jawa Barat	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021 - 5962435	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur keuangan / Finance Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Haloni Jane Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Haloni Jane Tbk (the "Company");
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

Louis Hans Laurence
Direktur Utama / President Director

Taufan Kurniawan
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. HALONI JANE TBK

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00066/2.0961/AU.1/04/0628-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Haloni Jane Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Haloni Jane Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) Piutang Usaha

Lihat Catatan 2f dan 2g (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Instrumen Keuangan dan Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Estimasi dan Asumsi - Penilaian ECL) dan Catatan 5 (Piutang Usaha), Catatan 26b (Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - Risiko Kredit) atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00066/2.0961/AU.1/04/0628-2/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Haloni Jane Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Haloni Jane Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Trade Receivables

Refer to Notes 2f and 2g (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments and Impairment of Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Assessment of ECL), Note 5 (Trade Receivables), Note 26b (Financial Risk Management Objectives and Policies - Credit Risk) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) Piutang Usaha (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan, saldo piutang usaha bersih sebesar Rp17.059.336.184 pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar Rp19.375.070.484 dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp18.731.915.703. Rincian piutang usaha dan risiko kreditnya diungkapkan pada Catatan 26b atas laporan keuangan. Manajemen menerapkan asumsi-asumsi dalam menilai tingkat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan fakta atau keadaan tertentu yang diketahui tentang kemampuan pelanggan untuk membayar dan/atau dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar di masa lalu. Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai berdasarkan validitas persyaratan kontraktual dan tagihan, analisis kelayakan kredit pelanggan, tren pembayaran historis masa lalu, dan ekspektasi pembayaran.

PSAK 109, "Instrumen Keuangan", menyatakan bahwa entitas mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan: (a) jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi; (b) nilai waktu atas uang; dan (c) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) piutang usaha sebagai hal audit utama karena subjektivitas yang melekat yang terlibat dalam membuat pertimbangan terkait dengan eksposur risiko kredit untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penilaian penurunan nilai melibatkan pertimbangan yang signifikan dan terdapat ketidakpastian yang melekat dalam asumsi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dan estimasi penerimaan kas masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha;
- Kami menelaah dan memeriksa persyaratan kontraktual dan faktur untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk mengakui pendapatan dan menagih pembayaran;
- Kami menelaah dan memeriksa pemulihan piutang usaha termasuk namun tidak terbatas pada pengujian penagihan selanjutnya;
- Kami menanyakan manajemen tentang status piutang dari pelanggan;
- Kami memeriksa tagihan dan tren penjualan selama periode keuangan atas piutang usaha;

Key Audit Matters (continued)Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Trade Receivables (continued)

As described in Note 5 to the financial statements, the net outstanding balance of trade receivables amounted to Rp17,059,336,184 as of December 31, 2025. As of December 31, 2025, the trade receivables that were past due amounted to Rp19,375,070,484 and the allowance for impairment losses on trade receivables amounted to Rp18,731,915,703. The details of trade receivables and its credit risk are disclosed in Note 26b to the financial statements. The management applied assumptions in assessing the level of allowance for impairment losses on trade receivables based on specific known facts or circumstances on customers' ability to pay and/or by reference to past default experiences. The Company assessed at each reporting date whether there is any objective evidence that trade receivables are impaired based on the validity of contractual terms and invoices, analysis of customer creditworthiness, past historical payment trends, and expectation of repayment.

PSAK 109, "Financial Instruments", states that an entity shall measure expected credit losses of a financial instrument in a way that reflects: (a) an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; (b) the time value of money; and (c) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for trade receivables is a key audit matter due to the inherent subjectivity that is involved in making judgment in relation to credit risk exposures to assess the allowance for impairment losses of trade receivables. The impairment assessment involved significant judgments and there is inherent uncertainty in the assumptions applied by the management to evaluate the adequacy of the allowance for impairment losses and estimation of future cash collection.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding on the management's assessment of the allowance for impairment losses of trade receivables;
- We reviewed and checked the contractual terms and invoices to ensure that the Company has contractual right to recognize revenue and collect payments;
- We reviewed and checked the recoverability of trade receivables including but not limited to the test of subsequent collections;
- We inquired management on the status of receivables from customers;
- We checked the collections and sales trends during the financial period of the trade receivables;

Hal Audit Utama (lanjutan)Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) Piutang Usaha (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menelaah dasar estimasi manajemen atas kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai piutang usaha telah dilakukan dan bahwa informasi disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2k dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp119.897.032.513 pada tanggal 31 Desember 2025. Aset tetap merupakan akun dengan saldo paling signifikan pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216.

Key Audit Matters (continued)Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Trade Receivables (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We reviewed the management's basis of estimation on the adequacy of the Company's allowance for impairment losses on trade receivables; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding trade receivables have been made and that the information is properly presented and explained.

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2k and 2m (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 8 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 8 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp119,897,032,513 as of December 31, 2025. Fixed assets represent the most significant account balance in the financial statements as of December 31, 2025.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to disbursements in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216.

Hal Audit Utama (lanjutan)Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2i dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Persediaan dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 6 atas laporan keuangan, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp82.417.829.366 pada tanggal 31 Desember 2025. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PSAK 202, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan nilai menjadi nilai realisasi bersih. PSAK ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa aka nada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan perhitungan fisik persediaan dengan basis sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama perhitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; (b) mengamati sampel prosedur penghitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan; dan (c) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan provisi keusangan, serta memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis laporan umur persediaan dan nilai realisasi bersih atas persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters (continued)Valuation and Existence of Inventories

Refer to Notes 2i and 2m (Material Accounting Policy Information - Inventories and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 6 (Inventories) to the financial statements.

As described in Note 6 to the financial statements, the carrying amount of inventories amounted to Rp82,417,829,366 as of December 31, 2025. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

PSAK 202, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Valuation and existence of inventories is a key audit matters since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;
- We performed the physical inventory count on a sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; (b) observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with policy; and (c) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;
- We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and provision for obsolescence, and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;
- We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;
- We analyzed the inventory aging report and net realizable value of inventories; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Perusahaan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

27 Maret 2026 / March 27, 2026



	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2h,4,25,26	29.962.043.503	877.527.359	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2f,5,25,26			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,24	6.471.819.820	3.837.110.100	Related parties
Pihak ketiga - bersih		10.587.516.364	22.927.373.050	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,25,26	293.888.990	305.833.152	Other receivables - third parties
Persediaan	2i,6	82.417.829.366	45.294.673.113	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,7	34.741.286.493	22.580.259.014	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	4.750.044.743	3.874.403.114	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2f,25,26	3.906.251	25.706.250	Other current asset
Jumlah Aset Lancar		169.228.335.530	99.722.885.152	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2j,7	-	280.843.000	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2p,15e	7.540.463.579	10.220.003.590	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2k,8	119.897.032.513	122.629.990.439	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	2l,9	1.764.280.962	2.234.755.884	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		129.201.777.054	135.365.592.913	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		298.430.112.584	235.088.478.065	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f, 10, 25, 26			Trade payables
Pihak berelasi	2e, 24	12.691.352.960	1.860.519.481	Related parties
Pihak ketiga		12.062.031.338	13.794.485.381	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f, 11, 25, 26	190.219.944	284.486.038	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar - jangka pendek	2f, 12, 25, 26	4.107.391.792	5.695.380.212	Accrued expenses - short-term
Liabilitas kontrak	2o, 13	6.717.968.304	9.301.854.544	Contract liabilities
Utang pajak	15b	7.602.777.370	2.531.853.283	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f, 14, 25, 26	236.979.026	500.817.000	Current maturities of consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		43.608.720.734	33.969.395.939	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Beban masih harus dibayar - jangka panjang	2f, 12, 25, 26	38.808.027.445	37.371.707.436	Accrued expenses - long-term
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f, 14, 25, 26	66.088.750	179.383.750	Consumer financing payables, net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n, 16	2.050.065.609	1.690.472.626	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		40.924.181.804	39.241.563.812	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		84.532.902.538	73.210.959.751	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - par value of Rp10 per share
Modal dasar - 18.080.000.000 saham				Authorized - 18,080,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.925.054.615 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 5.650.016.181 saham pada tanggal 31 Desember 2024	17	59.250.546.150	56.500.161.810	Issued and fully paid - 5,925,054,615 shares as of December 31, 2025 and 5,650,016,181 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	18	136.930.527.725	98.425.146.965	Additional paid-in capital
Defisit		(36.132.730.035)	(51.662.474.167)	Deficits
Surplus revaluasi - bersih	8	53.383.351.278	58.167.684.785	Revaluation surplus - net
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		465.514.928	446.998.921	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH EKUITAS		213.897.210.046	161.877.518.314	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		298.430.112.584	235.088.478.065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT HALONI JANE Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HALONI JANE Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For The Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	2o,20	217.498.775.850	176.596.813.732	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,21	(181.241.449.643)	(147.731.386.389)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		36.257.326.207	28.865.427.343	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2o,22	(21.001.406.412)	(20.564.488.799)	General and administrative expenses
LABA USAHA		15.255.919.795	8.300.938.544	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2o	19.954.932	5.913.872	Finance income
Beban keuangan	2o	(54.441.663)	(4.668.750)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2o,23	11.306.764.255	(10.800.485.898)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.528.197.319	(2.498.302.232)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2p,15d	(15.782.786.694)	(5.659.238.798)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		10.745.410.625	(8.157.541.030)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,16	23.738.471	453.174.489	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2p,15e	(5.222.464)	(99.698.387)	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.763.926.632	(7.804.064.928)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2q,19	1,89	(1,44)	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT HALONI JANE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HALONI JANE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus - Net	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		56.500.082.730	98.424.039.845	(48.289.266.644)	62.952.018.292	93.522.819	169.680.397.042	Balance as of January 1, 2024
Pelaksanaan waran	18	79.080	1.107.120	-	-	-	1.186.200	Exercise of warrants
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(8.157.541.030)	-	-	(8.157.541.030)	Net loss for the year
Reklasifikasi atas surplus revaluasi	8	-	-	4.784.333.507	(4.784.333.507)	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	353.476.102	353.476.102	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		56.500.161.810	98.425.146.965	(51.662.474.167)	58.167.684.785	446.998.921	161.877.518.314	Balance as of December 31, 2024
Pelaksanaan waran	18	2.750.384.340	38.505.380.760	-	-	-	41.255.765.100	Exercise of warrants
Laba bersih tahun berjalan		-	-	10.745.410.625	-	-	10.745.410.625	Net income for the year
Reklasifikasi atas surplus revaluasi	8	-	-	4.784.333.507	(4.784.333.507)	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	18.516.007	18.516.007	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		59.250.546.150	136.930.527.725	(36.132.730.035)	53.383.351.278	465.514.928	213.897.210.046	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT HALONI JANE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HALONI JANE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		239.805.641.291	186.106.389.167	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(187.223.504.971)	(121.716.672.858)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(36.483.862.309)	(31.666.941.743)	Cash paid to employees
Pembayaran kas lainnya		(14.483.805.124)	(14.322.537.170)	Cash payments for others
Penerimaan bunga		19.954.932	5.913.872	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(6.348.691.743)	(4.675.604.494)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(54.441.663)	(4.668.750)	Interest paid
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	15c	-	2.343.776.561	Cash receipt from income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(4.768.709.587)	16.069.654.585	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	8	1.186.679.021	155.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(6.517.359.207)	(4.079.598.204)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		-	(229.707.000)	Placement of advance for purchase of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.330.680.186)	(4.154.305.204)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan tambahan modal disetor melalui pelaksanaan waran		38.505.380.760	1.107.120	Increase in additional paid-in capital through exercise of warrants
Kenaikan modal saham melalui pelaksanaan waran	17	2.750.384.340	79.080	Increase in share capital through exercise of warrants
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.073.057.643)	(120.676.250)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(17.464.753.618)	Repayment of long-term bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		39.182.707.457	(17.584.243.668)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		29.083.317.684	(5.668.894.287)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	877.527.359	6.544.979.628	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK		1.198.460	1.442.018	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	29.962.043.503	877.527.359	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Haloni Jane Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Harsono, S.H., tanggal 7 November 2001. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15633 HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 28 Maret 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 2 Mei 2025 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0238113 tanggal 14 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri manufaktur sarung tangan karet.

Perusahaan terletak di Jl. Raya Serang KM 13.8, Cikupa, Tangerang, Banten.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Hansen Jap.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-29/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.130.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 setiap saham dengan harga penawaran Rp100 setiap saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh disertai dengan penerbitan waran Seri I sebanyak 565.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan harga pelaksanaan Rp150 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan. Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Periode pelaksanaan waran dimulai pada tanggal 8 Agustus 2023 dan berakhir pada tanggal 11 Februari 2026. Setiap waran yang tidak dilaksanakan hingga tanggal berakhirnya masa berlaku menjadi tidak lagi berlaku.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activities and Establishment

PT Haloni Jane Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 of Harsono S.H., dated November 7, 2001. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-15633 HT.01.01.Tahun 2001 dated March 28, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated May 2, 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0238113 dated May 14, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of manufacturing of latex gloves.

The Company is located at Jl. Raya Serang KM 13.8, Cikupa, Tangerang, Banten.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Hansen Jap.

b. Initial Public Offering

On January 31, 2023, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-29/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for the Initial Public Offering of Shares for a total of 1,130,000,000 shares with a par value of Rp10 per share with an offering price of Rp100 per share or 20% of the total issued and fully paid shares and the issuance of 565,000,000 Series I warrants as an incentive with an exercise price of Rp150 per share. The excess of the share offering price per share over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" net of stock issuance costs, which is presented in the equity section of the statement of financial position. On February 8, 2023, the Company listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange. The warrant exercise period commenced on August 8, 2023 and expired on February 11, 2026. Any warrants not exercised by the expiry date are no longer valid.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Imelda Lin
Komisaris :	Jane Joe Laurence
Komisaris Independen :	Drs. I Dewa Gde Suthapa
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Louis Hans Laurence
Direktur Keuangan :	Taufan Kurniawan
Direktur :	Juliana
Direktur :	-

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 192/HJ-Tbk/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Komite Audit</u>		
Ketua :	Drs. I Dewa Gde Suthapa	
Anggota :	Jonus Eng	
Anggota :	Lujaenal Anhar	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 66 dan 73 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 24 atas laporan keuangan.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
<u>Board of Commissioners</u>		
	Imelda Lin	President Commissioner
	Wilfrred Schultz	Commissioner
	Drs. I Dewa Gde Suthapa	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
	Louis Hans Laurence	President Director
	Ester Susiana	Finance Director
	Juliana	Director
	Jane Joe Laurence	Director

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 192/HJ-Tbk/VIII/2024 dated August 1, 2024, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the following composition:

	2025	2024
<u>Audit Committee</u>		
	Drs. I Dewa Gde Suthapa	Chairman
	Jonus Eng	Member
	Lujaenal Anhar	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 66 and 73 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 24 to the financial statements.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 27, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The adoption of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currency are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.782

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	<u>2024</u>	
	16.162	United States Dollar 1

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares its financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 24 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties were disclosed in Note 24 to the financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties and other current asset.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities which consist of trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tetap siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali, tanah diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write down or loss occurs.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost bringing the assets to its working condition and location for its intended use. After initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Sejak 2022, Perusahaan mengubah metode pengukuran setelah pengakuan awal menjadi metode revaluasi untuk aset tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik, dan prasarana bangunan, dimana setelah pengakuan sebagai aset tetap, yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Aset tetap selain tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik, dan prasarana bangunan diukur dengan model biaya.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi. Perusahaan memilih untuk memindahkan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba secara bertahap.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Sedangkan pada model revaluasi, aset tetap dinyatakan sebesar jumlah revaluasian, yaitu, nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Tarif / Rate	
Bangunan pabrik	20	5%	Factory building
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	25% - 12,5%	Machinery and factory equipment
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Prasarana bangunan	4 - 8	25% - 12,5%	Building infrastructure

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Commencing 2022, the Company changed the measurement method after initial recognition to the revaluation method for land, factory building, machinery and equipment, and building infrastructure whereas after recognition as fixed assets, whose fair value can be measured reliably are recorded at the revaluation amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period. Fixed assets other than land, factory building, machinery and factory equipment, and building infrastructure are measured using the cost model.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity.

In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss. The Company chooses to transfer revaluation surplus of fixed asset to retained earnings gradually.

Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. While under revaluation model, fixed assets are stated at revalued amount, i.e., fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses which incurred after revaluation date.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dilepaskan, biaya dan akumulasi penyusutan serta penurunan nilai terkait dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan perangkat lunak dalam pengembangan. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud. Aset takberwujud dalam pengembangan akan dialihkan ke akun yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Amortisasi mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. Construction in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of software and software under development. Intangible assets are recognized when the Company is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible asset under development is stated at cost and presented as part of intangible assets. Intangible asset under development will be transferred to the appropriate account when completed and the asset is ready for its intended use. Amortization is charged when the asset is ready to use.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Company must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 5 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset takberwujud dijual atau dilepaskan, biaya dan akumulasi amortisasi serta penurunan nilai terkait dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (dihitung sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 5 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When asset is sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of intangible asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are ed up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits

The Company estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa tersebut).

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Pendapatan dari penjualan sarung tangan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli, umumnya pada saat barang dikirimkan kepada pelanggan (waktu tertentu).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;
- The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Sale of gloves is recognized when the risk and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, i.e., generally when the goods are delivered to the customers (point in time).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan kontrak.

Liabilitas kontrak juga mencakup pembayaran yang diterima Perusahaan dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

The contract liabilities also include payments received by the Company from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS/RPS dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

q. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net loss with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS/LPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu sarung tangan karet dengan penjualan di pasar lokal dan ekspor.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which is latex gloves with sales in local and export markets.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f to the financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Assessment of ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work in process based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the Company's inventories at the reporting date is disclosed in Note 6 to the financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset
Takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset adalah 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 8 dan 9 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Intangible Assets

Fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets to be within 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 8 and 9 to the financial statements, respectively.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2n to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 16 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Kas	4.526.380.500
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.375.435.155
PT Bank Central Asia Tbk	2.316.581.514
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	720.295.356
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.582.137
PT Bank Central Asia Tbk	10.768.841
Sub-jumlah	<u>25.435.663.003</u>
Jumlah	<u>29.962.043.503</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	170.573.000	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	412.208.165	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	261.212.941	PT Bank Central Asia Tbk
	2.289.683	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		United States Dollar
	7.599.372	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	12.303.484	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	11.340.714	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>706.954.359</u>	Sub-total
Total	<u>877.527.359</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks placed to related parties, restricted or used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	
PT Anata Watashi Wha Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte. Ltd.	3.507.808.700
PT Naga Sukses Jaya	1.821.686.100
Sub-jumlah	<u>1.142.325.020</u>
Pihak ketiga	
Rising Macan Inc.	13.760.182.306
Excelmed Distribuidora De Materials Medicos E Odontologicos LTDA	8.289.569.592
Segal Kalaye Yaran Co., Ltd.	3.914.904.961
Junta Cegamed	1.693.256.520
Dallas Distribution LLC	564.966.030
PT Global Pharma Indonesia	411.499.200
Samrack Korea	227.231.769
Jill Ltd.	148.893.679
Shamrock Manufacturing Co., Inc.	138.356.502
PT Menara Medika Pratama	-
PT Kimia Farma Tbk	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	170.571.508
Sub-jumlah	<u>29.319.432.067</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	18.731.915.703
Pihak ketiga - bersih	<u>10.587.516.364</u>
Bersih	<u>17.059.336.184</u>

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on customers

	<u>2024</u>	
	737.899.600	Related parties (Note 24)
	1.754.385.100	PT Anata Watashi Wha Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte. Ltd.
	1.344.825.400	PT Naga Sukses Jaya
	<u>3.837.110.100</u>	Sub-total
		Third parties
	45.540.220.211	Rising Macan Inc.
	7.504.792.376	Excelmed Distribuidora De Materials Medicos E Odontologicos LTDA
	-	Segal Kalaye Yaran Co., Ltd.
	-	Junta Cegamed
	48.889.417	Dallas Distribution LLC
	501.160.940	PT Global Pharma Indonesia
	218.836.840	Samrack Korea
	40.683.390	Jill Ltd.
	1.082.379.142	Shamrock Manufacturing Co., Inc.
	733.696.819	PT Menara Medika Pratama
	182.872.500	PT Kimia Farma Tbk
	991.361.833	Others (each below Rp100,000,000)
	<u>56.844.893.468</u>	Sub-total
	33.917.520.418	Less allowance for impairment of trade receivables
	<u>22.927.373.050</u>	Third parties - net
Net	<u>26.764.483.150</u>	Net

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	16.416.181.403
Lewat jatuh tempo:	
1 - 3 bulan	1.925.836.730
3 - 6 bulan	11.766.000
6 - 12 bulan	104.699.079
Lebih dari 1 tahun	17.332.768.675
Jumlah	<u>35.791.251.887</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>18.731.915.703</u>
Bersih	<u>17.059.336.184</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat	28.983.068.986
Rupiah	6.808.182.901
Jumlah	<u>35.791.251.887</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>18.731.915.703</u>
Bersih	<u>17.059.336.184</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	33.917.520.418
Penambahan (Catatan 23)	766.786.221
Pemulihan (Catatan 23)	(15.952.390.936)
Saldo akhir	<u>18.731.915.703</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Bahan baku	8.279.285.640
Bahan pembantu	29.179.800.557
Barang dalam proses	-
Barang jadi	47.897.276.941
Sub-jumlah	85.356.363.138
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2.938.533.772
Bersih	<u>82.417.829.366</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian sebagai akibat dari pergerakan lambat, keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp129.990.193.881 dan Rp63.671.660.574 (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan Perusahaan telah diasuransikan ke beberapa polis asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp43.143.746.071 dan Rp32.511.895.021.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on aging

	<u>2024</u>	
	9.332.472.065	Not yet due
		Past due:
	634.192.886	1 - 3 months
	760.183.927	3 - 6 months
	554.773.107	6 - 12 months
	49.400.381.583	More than 1 year
	<u>60.682.003.568</u>	Total
	<u>33.917.520.418</u>	Less allowance for impairment of trade receivables
	<u>26.764.483.150</u>	Net

c. Based on currency

	<u>2024</u>	
	57.075.460.847	United States Dollar
	3.606.542.721	Rupiah
	<u>60.682.003.568</u>	Total
	<u>33.917.520.418</u>	Less allowance for impairment of trade receivables
	<u>26.764.483.150</u>	Net

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
	19.726.011.836	Beginning balance
	14.228.868.274	Additions (Note 23)
	(37.359.692)	Recovery (Note 23)
	<u>33.917.520.418</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	12.825.912.004	Raw materials
	22.344.285.942	Indirect materials
	683.481.762	Work in process
	12.379.527.177	Finished goods
	48.233.206.885	Sub-total
	2.938.533.772	Less allowance for impairment of inventories
	<u>45.294.673.113</u>	Net

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses due to slow-moving, obsolete items and decline in value of inventories.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the cost of inventories recognized as part of the cost of goods sold amounted to Rp129,990,193,881 and Rp63,671,660,574, respectively (see Note 21).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the inventories of the Company were insured under multiple insurance policies with a total coverage of Rp43,143,746,071 and Rp32,511,895,021, respectively.

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Lancar</u>		
Uang muka:		
Pembelian - lokal	32.650.425.796	20.566.700.217
Pembelian - impor	<u>1.558.277.682</u>	<u>1.479.668.958</u>
Sub-jumlah	<u>34.208.703.478</u>	<u>22.046.369.175</u>
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	318.784.819	227.366.292
Asuransi	<u>213.798.196</u>	<u>306.523.547</u>
Sub-jumlah	<u>532.583.015</u>	<u>533.889.839</u>
Jumlah	<u>34.741.286.493</u>	<u>22.580.259.014</u>
<u>Tidak lancar</u>		
Uang muka:		
Pembelian aset tetap	<u>-</u>	<u>280.843.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka Perusahaan ke pemasok untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan untuk jasa pemeliharaan mesin yang digunakan untuk produksi sarung tangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat uang muka pembelian kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp9.955.883.008 dan Rp11.292.620.836. (lihat Catatan 24)

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	63.341.949.885	-	-	63.341.949.885	Land
Bangunan pabrik	23.829.428.670	-	-	23.829.428.670	Factory building
Peralatan kantor	1.272.832.573	162.194.150	-	1.435.026.723	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	50.859.736.510	1.044.517.103	-	51.904.253.613	Machinery and factory equipment
Kendaraan	6.836.013.639	2.545.924.104	2.127.179.021	7.254.758.722	Vehicles
Prasarana bangunan	2.100.356.806	-	-	2.100.356.806	Building infrastructure
Aset dalam penyelesaian	<u>954.374.961</u>	<u>4.741.491.519</u>	-	<u>5.695.866.480</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>149.194.693.044</u>	<u>8.494.126.876</u>	<u>2.127.179.021</u>	<u>155.561.640.899</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan pabrik	3.988.396.752	1.482.085.534	-	5.470.482.286	Factory building
Peralatan kantor	967.592.500	172.679.136	-	1.140.271.636	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	17.395.009.366	7.507.164.186	-	24.902.173.552	Machinery and factory equipment
Kendaraan	3.463.950.163	789.230.458	1.159.843.750	3.093.336.871	Vehicles
Prasarana bangunan	749.753.824	308.590.217	-	1.058.344.041	Building infrastructure
Jumlah	<u>26.564.702.605</u>	<u>10.259.749.531</u>	<u>1.159.843.750</u>	<u>35.664.608.386</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>122.629.990.439</u>			<u>119.897.032.513</u>	Net Book Value

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Current</u>			
Advances:			
Purchases - local	32.650.425.796	20.566.700.217	
Purchases - import	<u>1.558.277.682</u>	<u>1.479.668.958</u>	
Sub-total	<u>34.208.703.478</u>	<u>22.046.369.175</u>	
Prepaid expenses:			
Rent	318.784.819	227.366.292	
Insurance	<u>213.798.196</u>	<u>306.523.547</u>	
Sub-total	<u>532.583.015</u>	<u>533.889.839</u>	
Total	<u>34.741.286.493</u>	<u>22.580.259.014</u>	
<u>Non-Current</u>			
Advances:			
Purchases of fixed assets	<u>-</u>	<u>280.843.000</u>	

As of December 31, 2025 and 2024, advances for purchases represent advance payments of the Company to suppliers for the purchases of raw materials, supplementary supplies and for machinery maintenance fee used for production of gloves.

As of December 31, 2025 and 2024, there is advances for purchases to related parties amounted to Rp9,955,883,008 and Rp11,292,620,836, respectively (see Note 24).

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	63.341.949.885	-	-	63.341.949.885	Land
Bangunan pabrik	23.829.428.670	-	-	23.829.428.670	Factory building
Peralatan kantor	1.198.309.597	74.522.976	-	1.272.832.573	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	48.523.113.015	2.336.623.495	-	50.859.736.510	Machinery and factory equipment
Kendaraan	5.529.271.946	1.460.378.055	153.636.362	6.836.013.639	Vehicles
Prasarana Bangunan	2.045.781.089	54.575.717	-	2.100.356.806	Building infrastructure
Aset dalam penyelesaian	-	954.374.961	-	954.374.961	Construction in progress
Jumlah	<u>144.467.854.202</u>	<u>4.880.475.204</u>	<u>153.636.362</u>	<u>149.194.693.044</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan pabrik	2.506.311.219	1.482.085.533	-	3.988.396.752	Factory building
Peralatan kantor	764.711.676	202.880.824	-	967.592.500	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	10.241.797.129	7.153.212.237	-	17.395.009.366	Machinery and factory equipment
Kendaraan	2.620.918.150	894.244.134	51.212.121	3.463.950.163	Vehicles
Prasarana Bangunan	448.130.749	301.623.075	-	749.753.824	Building infrastructure
Jumlah	<u>16.581.868.923</u>	<u>10.034.045.803</u>	<u>51.212.121</u>	<u>26.564.702.605</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>127.885.985.279</u>			<u>122.629.990.439</u>	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	9.297.839.351	8.936.920.845	Cost of goods sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	961.910.180	1.097.124.958	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	<u>10.259.749.531</u>	<u>10.034.045.803</u>	Total

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Pembayaran kas	6.517.359.207	4.079.598.204	Cash payments
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.695.924.669	800.877.000	Additions through consumer financing payables
Penambahan melalui uang muka	280.843.000	-	Addition through advances
Jumlah	<u>8.494.126.876</u>	<u>4.880.475.204</u>	Total

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in fixed assets arise from sale of fixed assets. The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan penjualan	1.186.679.021	155.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(967.335.271)	(102.424.241)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 23)	<u>219.343.750</u>	<u>52.575.759</u>	Gain on sale (Note 23)

Aset dalam penyelesaian merupakan instalasi mesin pabrik. Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian instalasi mesin pabrik, persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah 90% dan diperkirakan selesai pada Juli 2026.

Construction in progress represents the installation of factory machinery. As of December 31, 2025, based on the asset under installation report of factory machinery, the percentage of completion of the construction in progress is 90% and estimated to be completed in July 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan oleh PT China Taiping Insurance Indonesia dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp79.008.740.943 dan Rp57.413.054.374.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets were insured by PT China Taiping Insurance Indonesia with a total sum insured of Rp79,008,740,943 and Rp57,413,054,374, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets that are insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik, serta prasarana bangunan berdasarkan Laporan No. 00015/2.0036-00/PI/04/0073/1/1/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 yang dilakukan oleh KJPP Bambang, Ernasapta & Rekan, penilai independen.

	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	Jumlah Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Surplus Revaluasi / <i>Revaluation Surplus</i>	
Tanah	60.562.880.000	(31.604.708.224)	28.958.171.776	Land
Bangunan pabrik	21.988.700.000	(2.489.045.213)	19.499.654.787	Factory building
Mesin dan peralatan pabrik	37.743.100.000	(7.701.704.561)	30.041.395.439	Machinery and factory equipment
Prasarana bangunan	1.313.000.000	(879.589.301)	433.410.699	Building infrastructure
Jumlah	121.607.680.000	(42.675.047.299)	78.932.632.701	Total

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo awal surplus revaluasi, setelah dikurangi pajak	62.952.018.292
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2024	(4.784.333.507)
Saldo surplus revaluasi - bersih, 31 Desember 2024	58.167.684.785
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2025	(4.784.333.507)
Saldo surplus revaluasi - bersih, 31 Desember 2025	53.383.351.278

Surplus revaluasi disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

8. FIXED ASSETS (continued)

In 2022, the Company revalued its fixed assets in the form of land, factory building, machinery and factory equipment, and building infrastructure based on Report No. 00015/2.0036-00/PI/04/0073/1/1/I/2023 dated January 16, 2023 carried out by KJPP Bambang, Ernasapta & Rekan, an independent appraiser.

The calculation of the revaluation surplus of the Company's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Beginning balance of revaluation surplus, net of tax	62.952.018.292
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings 2024	(4.784.333.507)
Balance of revaluation surplus - net, December 31, 2024	58.167.684.785
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings 2025	(4.784.333.507)
Balance of revaluation surplus - net, December 31, 2025	53.383.351.278

Revaluation surplus is presented as other comprehensive income under equity section in the statement of financial position.

9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	2.390.874.615	-	-	2.390.874.615	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	156.118.731	470.474.922	-	626.593.653	Software
Nilai Buku Bersih	2.234.755.884			1.764.280.962	Net Book Value
	2024				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	38.500.000	-	-	2.352.374.615	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	2.352.374.615	-	-	(2.352.374.615)	Software under development
Jumlah	2.390.874.615	-	-	-	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	38.500.000	117.618.731	-	-	Software
Nilai Buku Bersih	2.352.374.615			2.234.755.884	Net Book Value

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp470.474.922 dan Rp117.618.731 (lihat Catatan 22).

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 24)</u>		
PT Melania Indonesia	8.675.951.900	1.579.795.568
PT Shamrock Manufacturing Corpora	4.000.544.347	-
PT Tata Rubberindo	13.586.713	13.586.713
PT Hevea Eka Asia	1.270.000	267.137.200
Sub-jumlah	<u>12.691.352.960</u>	<u>1.860.519.481</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
CV Mitra Abadi Sukses	5.852.766.933	3.945.715.058
Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery	3.660.907.470	3.525.657.641
PT Atlas Prima Grafika	921.921.730	419.803.320
PT Cartonindus Sumberjaya	346.314.741	382.593.330
PT Cahaya Prima Sentosa	159.001.837	613.710.967
PT Samator Gas Industri	156.913.000	217.005.000
PT Rolimex Kimia Nusamas	100.516.050	-
PT Berkah Batu Agung	-	1.505.131.364
PT Hansel Duta Grafikatama	-	553.970.037
PT Mire Prin Coll	-	383.160.480
PT Sadikun Niagamas Raya	-	377.839.560
PT Bangun Prestasi	-	262.997.850
PT Mitramas Abadi Setia Cendana	-	150.237.390
PT TUV SUD Indonesia	-	149.796.167
PT Sinar Kimia Utama	-	133.333.200
PT Insan Julang Jaya	-	133.200.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	863.689.577	1.040.334.017
Sub-jumlah	<u>12.062.031.338</u>	<u>13.794.485.381</u>
Jumlah	<u>24.753.384.298</u>	<u>15.655.004.862</u>

b. Berdasarkan umur

	2025	2024
Belum jatuh tempo	15.516.212.916	8.821.603.216
Lewat jatuh tempo:		
1 - 3 bulan	963.714.652	1.750.085.640
3 - 6 bulan	1.926.163.715	1.132.498.772
6 - 12 bulan	2.710.211.124	121.398.304
Lebih dari 1 tahun	3.637.081.891	3.829.418.930
Jumlah	<u>24.753.384.298</u>	<u>15.655.004.862</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	21.092.476.828	12.129.347.221
Dolar Amerika Serikat	3.660.907.470	3.525.657.641
Jumlah	<u>24.753.384.298</u>	<u>15.655.004.862</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha tersebut.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expense of intangible assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp470,474,922 and Rp117,618,731, respectively (see Note 22).

10. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	2025	2024
<u>Related parties (Note 24)</u>		
PT Melania Indonesia	8.675.951.900	1.579.795.568
PT Shamrock Manufacturing Corpora	4.000.544.347	-
PT Tata Rubberindo	13.586.713	13.586.713
PT Hevea Eka Asia	1.270.000	267.137.200
Sub-total	<u>12.691.352.960</u>	<u>1.860.519.481</u>
<u>Third parties</u>		
CV Mitra Abadi Sukses	5.852.766.933	3.945.715.058
Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery	3.660.907.470	3.525.657.641
PT Atlas Prima Grafika	921.921.730	419.803.320
PT Cartonindus Sumberjaya	346.314.741	382.593.330
PT Cahaya Prima Sentosa	159.001.837	613.710.967
PT Samator Gas Industri	156.913.000	217.005.000
PT Rolimex Kimia Nusamas	100.516.050	-
PT Berkah Batu Agung	-	1.505.131.364
PT Hansel Duta Grafikatama	-	553.970.037
PT Mire Prin Coll	-	383.160.480
PT Sadikun Niagamas Raya	-	377.839.560
PT Bangun Prestasi	-	262.997.850
PT Mitramas Abadi Setia Cendana	-	150.237.390
PT TUV SUD Indonesia	-	149.796.167
PT Sinar Kimia Utama	-	133.333.200
PT Insan Julang Jaya	-	133.200.000
Others (each below Rp100,000,000)	863.689.577	1.040.334.017
Sub-total	<u>12.062.031.338</u>	<u>13.794.485.381</u>
Total	<u>24.753.384.298</u>	<u>15.655.004.862</u>

b. Based on aging

	2025	2024
Belum jatuh tempo	15.516.212.916	8.821.603.216
Lewat jatuh tempo:		
1 - 3 months	963.714.652	1.750.085.640
3 - 6 months	1.926.163.715	1.132.498.772
6 - 12 months	2.710.211.124	121.398.304
More than 1 year	3.637.081.891	3.829.418.930
Total	<u>24.753.384.298</u>	<u>15.655.004.862</u>

c. Based on currency

	2025	2024
Rupiah	21.092.476.828	12.129.347.221
United States Dollar	3.660.907.470	3.525.657.641
Total	<u>24.753.384.298</u>	<u>15.655.004.862</u>

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Shamrock Manufacturing Co., Inc.	190.219.944
Lain-lain	-
Jumlah	<u>190.219.944</u>

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

11. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
Shamrock Manufacturing Co., Inc.	190.219.944	Shamrock Manufacturing Co., Inc.
Lain-lain	94.266.094	Others
Jumlah	<u>284.486.038</u>	Total

Other payables are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Jangka pendek:</u>	
Outsourcing	2.626.769.147
Utilitas	901.208.113
Pembelian bahan baku	473.087.981
Jasa profesional	100.000.000
Pemeliharaan	6.326.551
Pengemas	-
Jasa pengiriman	-
Lain-lain	-
Sub-jumlah	<u>4.107.391.792</u>
<u>Jangka panjang:</u>	
Bunga atas utang bank	35.548.370.808
Penalti	3.259.656.637
Sub-jumlah	<u>38.808.027.445</u>
Jumlah	<u>42.915.419.237</u>

Utang bunga adalah utang bunga atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan nilai fasilitas maksimum sebesar \$AS12.804.067. Setelah restrukturisasi dengan BNI pada bulan Januari 2021, saldo utang bunga \$AS2.118.245 dan denda \$AS194.070 tidak mengalami perubahan selain karena perubahan kurs tukar, dan sesuai perjanjian restrukturisasi, pihak BNI akan mempertimbangkan penghapusan atau pengurangan utang bunga dan denda apabila Perusahaan melakukan penyelesaian kewajiban pokok sesuai jadwal.

Sesuai dengan surat dari BNI, dengan Surat No. RRC/3/01498/R tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan akan mendapatkan penghapusan atau keringanan tunggakan atas bunga, denda dan biaya yang akan dipertimbangkan untuk diberikan setelah Perusahaan menyelesaikan kewajiban pokok sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses penghapusan atau keringanan tunggakan atas bunga, denda dan biaya masih berlangsung.

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
<u>Current:</u>		<u>Current:</u>
Outsourcing	3.253.965.630	Outsourcing
Utilitas	1.083.817.697	Utilities
Pembelian bahan baku	-	Purchases of materials
Jasa profesional	221.000.000	Professional fees
Pemeliharaan	104.943.241	Maintenance
Pengemas	636.743.722	Packaging
Jasa pengiriman	236.871.414	Delivery fee
Lain-lain	158.038.508	Others
Sub-jumlah	<u>5.695.380.212</u>	Sub-total
		<u>Non-current:</u>
		Interest on bank loan
		Penalty
		Sub-total
		Total

Interest on bank loan is an interest payable on credit from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum facility of US\$12,804,067. After the restructuring with BNI in January 2021, the balance of interest payable amounted to US\$2,118,245 with penalty amounted to US\$194,070 which has not changed other than because of changes in exchange rates, and according to the restructuring agreement, BNI will consider eliminating or reducing the interest payable and penalty if the Company settles the obligation on schedule.

Based on the letter from BNI, with Letter No. RRC/3/01498/R dated December 29, 2020, the Company will receive a write-off or relief from arrears on interest, penalty and fees which will be considered after the Company has finished the principal obligation in accordance to the predetermined schedule.

As of the completion date of the financial statements, the process of writing off or obtaining relief from arrears on interest, penalties and fees is still ongoing.

13. LIABILITAS KONTRAK

13. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lokal			Local
PT Sentra Asia Gemilang	1.822.968.000	-	PT Sentra Asia Gemilang
PT Menara Medika Pratama	1.063.380.000	4.128.684.253	PT Menara Medika Pratama
PT Anugrahmitra Selaras	306.360.000	192.000.000	PT Anugrahmitra Selaras
PT Abadinusa Usahasemesta	300.000.000	-	PT Abadinusa Usahasemesta
PT Alprido Alkesindo	289.910.000	200.000.000	PT Alprido Alkesindo
PT Global Pharma Indonesia	223.243.200	-	PT Global Pharma Indonesia
PT Mega Kreasi Alkesindo	206.460.000	-	PT Mega Kreasi Alkesindo
PT Isa Medika Persada	113.220.000	521.069.195	PT Isa Medika Persada
PT Berkah Instalasi Medika	100.000.000	-	PT Berkah Instalasi Medika
PT Sinar Panca Medika	-	461.412.495	PT Sinar Panca Medika
PT Serenity Indonesia	-	419.780.000	PT Serenity Indonesia
PT Surgika Alkesindo	-	283.120.000	PT Surgika Alkesindo
PT Sanzaya Medika Pratama	-	205.794.000	PT Sanzaya Medika Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	304.560.576	114.950.778	Others (each below Rp100,000,000)
Sub-jumlah	<u>4.730.101.776</u>	<u>6.526.810.721</u>	Sub-total
Ekspor			Export
Excelmed Distribuidora De Materials Medicos E Odontologicos LTDA	1.321.576.305	1.859.556.268	Excelmed Distribuidora De Materials Medicos E Odontologicos LTDA
Samrack Korea	457.276.612	440.382.827	Samrack Korea
Safelock Medical Global Co., Ltd.	132.594.582	-	Safelock Medical Global Co., Ltd.
Intermedical Av.	76.419.029	73.595.778	Intermedical Av.
Shamrock Manufacturing Co., Inc.	-	401.508.950	Shamrock Manufacturing Co., Inc.
Sub-jumlah	<u>1.987.866.528</u>	<u>2.775.043.823</u>	Sub-total
Jumlah	<u>6.717.968.304</u>	<u>9.301.854.544</u>	Total

Liabilitas kontrak adalah uang muka yang diterima dari pelanggan dan diakui sebagai penjualan pada saat barang telah dikirimkan kepada pelanggan.

Contract liabilities are advances received from customers and are recognized as sales when the goods have been delivered to the customers.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Mandiri Tunas Finance	179.383.750	292.678.750	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	123.684.026	231.678.000	PT BCA Finance
PT SGMW Multifinance Indonesia	-	155.844.000	PT SGMW Multifinance Indonesia
Jumlah	303.067.776	680.200.750	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	236.979.026	500.817.000	Less current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>66.088.750</u>	<u>179.383.750</u>	Net of current maturities

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 9602400786 tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Mandiri Tunas Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 2 Juli 2027. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 6,02% per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 9602400786 dated July 26, 2024, the Company entered into a credit agreement with PT Mandiri Tunas Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on July 2, 2027. The effective interest rate of this agreement is at 6.02% per annum.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan konsumen atas kendaraan No. 9442710611-PK-001 tanggal 6 November 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan dan telah jatuh tempo pada 6 Oktober 2025. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 4,35% per tahun. Utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance telah dilunasi pada tanggal 6 Oktober 2025.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan konsumen atas kendaraan No. 9442710611-PK-003 tanggal 15 April 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan dan telah jatuh tempo pada 15 Maret 2026. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 5,81% per tahun.

PT SGMW Multifinance Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 24116100891 tanggal 12 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT SGMW Multifinance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan dan telah jatuh tempo pada 12 September 2025. Utang pembiayaan konsumen kepada PT SGMW Multifinance Indonesia telah dilunasi pada tanggal 11 September 2025.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp4.750.044.743, yang terdiri atas lebih bayar sebesar Rp608.168.752 dan belum dikreditkan sebesar Rp4.141.875.991.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai atas lebih bayar sebesar Rp3.874.403.114.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	1.039.598
Pasal 21	128.847.396
Pasal 23	7.015.182
Pasal 25	21.767.910
Pasal 29	398.654.154
Pajak Pertambahan Nilai	-
Surat Tagihan Pajak	139.095.643
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	6.906.357.487
Jumlah	7.602.777.370

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 9442710611-PK-001 dated November 6, 2024, the Company entered into a credit agreement with PT BCA Finance. This agreement has a term of 12 months and has been due on October 6, 2025. The effective interest rate of this agreement is at 4.35% per annum. This consumer financing payable to PT BCA Finance has been fully paid on October 6, 2025.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 9442710611-PK-003 dated April 15, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT BCA Finance. This agreement has a term of 12 months and has been due on March 15, 2026. The effective interest rate of this agreement is at 5.81% per annum.

PT SGMW Multifinance Indonesia

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 24116100891 dated September 12, 2024, the Company entered into a credit agreement with PT SGMW Multifinance Indonesia. This agreement has a term of 12 months and has been due on September 12, 2025. The consumer financing payable to PT SGMW Multifinance Indonesia has been fully paid on September 11, 2025.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of 31 December 2025, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp4,750,044,743, consisting of overpayment amounted to Rp608,168,752 and not yet credited amounted to Rp4,141,875,991.

As of 31 December 2024, this account represents Value-Added Tax on overpayment amounted to Rp3,874,403,114.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2025	2024	
			Income taxes:
			Article 4(2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			Value-Added Tax
			Tax Collection Notice
			Notice of Tax Underpayment
			Assessment
	7.602.777.370	2.531.853.283	Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2025
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	26.528.197.319
Beda temporer:	
Penyusutan aset tetap	2.799.889.040
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	766.786.221
Beban imbalan kerja karyawan	383.331.454
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(15.952.390.936)
Pembayaran imbalan	-
Beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	49.195.800
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(19.954.932)
Taksiran penghasilan kena pajak	14.555.053.966
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	14.555.053.000
Beban pajak penghasilan kini	3.202.111.660
Dikurangi pajak dibayar di muka:	
Pasal 22	1.112.659.025
Pasal 25	1.690.798.481
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	398.654.154
Beban Pajak Penghasilan	
Kini	3.202.111.660
Koreksi tahun sebelumnya	9.906.357.487
Jumlah	13.108.469.147

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan No. S-00316/RIKSIS/KPP.0813/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Masa Tahun Pajak 2022. Pengembalian yang disetujui sebesar Rp2.343.776.561 dari jumlah lebih bayar sebesar Rp8.400.309.945. Sisa saldo sebesar Rp6.056.533.384, yang tidak dikembalikan, langsung dibebankan pada beban pajak penghasilan kini.

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp139.095.643 atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 dan 2021. Perusahaan menyetujui atas tagihan tersebut, yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp9.906.357.487 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dan 2021. Perusahaan menyetujui atas tagihan tersebut dan telah membayar sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 22 Desember 2025, yang dibebankan pada beban pajak penghasilan kini.

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2024	
	(2.498.302.232)	Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
		Temporary differences:
	2.953.153.950	Depreciation of fixed assets
	14.228.868.274	Allowance for impairment of trade receivables
	477.393.426	Employee benefits expense
	(37.359.692)	Recovery of allowance for impairment of trade receivables
	(243.471.229)	Benefits paid
		Permanent differences:
	1.182.219.630	Non-deductible expenses
	(5.913.872)	Income already subjected to final tax
	16.056.588.255	Estimated taxable income
	16.056.588.000	Estimated taxable income (rounded off)
	3.532.449.360	Current income tax expense
		Less prepaid taxes:
	568.029.425	Article 22
	2.943.371.301	Article 25
	21.048.634	Estimated Income Tax Payable Article 29
		Income Tax Expense
	3.532.449.360	Current year
	6.056.533.384	Correction of prior year
	9.588.982.744	Total

On May 15, 2024, the Company received a Notification Letter of Inspection Results No. S-00316/RIKSIS/KPP.0813/2024 regarding the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the Corporate Income Tax Year 2022. The approved refund amounted to Rp2,343,776,561 out of a total overpayment of Rp8,400,309,945. The remaining balance of Rp6,056,533,384, which was not refunded, has been directly charged to the current income tax expense.

On October 30, 2025, the Company received a Tax Collection Letter ("STP") amounted to Rp139,095,643 related to Value-Added Tax for the years 2020 and 2021. The Company agreed to the assessment, which was charged to general and administrative expenses.

On October 30, 2025, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounted to Rp9,906,357,487 related to Corporate Income Tax for the years 2020 and 2021. The Company agreed to the assessment and has paid Rp3,000,000,000 on December 22, 2025, which was charged to current income tax expense.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat selisih antara perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2024 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2024.

Taksiran penghasilan kena pajak dari hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT pajak penghasilan badan.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kini tahun sebelumnya	(9.906.357.487)
Kini	(3.202.111.660)
Tanggungan	(2.674.317.547)
Bersih	(15.782.786.694)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tanggungan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tanggungan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.461.854.492	(3.340.833.037)	-	4.121.021.455	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	646.477.429	-	-	646.477.429	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	1.739.767.691	582.182.570	-	2.321.950.261	Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	371.903.978	84.332.920	(5.222.464)	451.014.434	Employee benefits
Jumlah	10.220.003.590	(2.674.317.547)	(5.222.464)	7.540.463.579	Total

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tanggungan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tanggungan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expenses Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4.339.722.604	3.122.131.888	-	7.461.854.492	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	646.477.429	-	-	646.477.429	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	989.771.992	749.995.699	-	1.739.767.691	Fixed assets
Sewa	(6.153.476)	6.153.476	-	-	Lease
Imbalan kerja karyawan	420.139.482	51.462.883	(99.698.387)	371.903.978	Employee benefits
Jumlah	6.389.958.031	3.929.743.946	(99.698.387)	10.220.003.590	Total

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) year 2024 to the tax office. There are no differences between the calculation of the Company's estimated taxable income year 2024 recorded and reported in SPT year 2024.

Estimated taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2025 is used as basis for filing of the SPT corporate income tax.

d. Income Tax Benefit (Expense)

This account consists of:

	2025	2024	
Kini tahun sebelumnya	(9.906.357.487)	(6.056.533.384)	Current of prior year
Kini	(3.202.111.660)	(3.532.449.360)	Current
Tanggungan	(2.674.317.547)	3.929.743.946	Deferred
Bersih	(15.782.786.694)	(5.659.238.798)	Net

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan dengan laporannya masing-masing tanggal 18 Maret 2026 dan 17 Maret 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Riana dan Rekan with reports dated March 18, 2026 and March 17, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Usia pensiun	57 tahun / years	57 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum	5% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,50% per tahun / per annum	7,25% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0 - 39 tahun / years : 5% 40 - 44 tahun / years : 3% 45 - 49 tahun / years : 2% 50 - 54 tahun / years : 1% > 55 tahun / years : 0%	0 - 39 tahun / years : 5% 40 - 44 tahun / years : 3% 45 - 49 tahun / years : 2% 50 - 54 tahun / years : 1% > 55 tahun / years : 0%	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	272.249.435	267.506.708	Current service cost
Biaya bunga	111.082.019	97.114.013	Interest cost
Beban jasa lalu	-	112.772.705	Past service cost
Jumlah	<u>383.331.454</u>	<u>477.393.426</u>	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(23.738.471)</u>	<u>(453.174.489)</u>	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1.690.472.626	1.909.724.918	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	383.331.454	477.393.426	Employee benefits expense (Note 22)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(23.738.471)	(453.174.489)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran imbalan	-	(243.471.229)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>2.050.065.609</u>	<u>1.690.472.626</u>	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan ketimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(132.340.008)	149.873.576	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	159.641.989	(143.194.713)	Salary growth rate

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(113.381.828)	128.064.984
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	136.992.378	(123.008.208)

Discount rate
Salary growth rate

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
Hansen Jap	4.847.470.100	81,81%	48.474.701.000
PT Promosi Desa			
Digital	323.746.600	5,46%	3.237.466.000
Imelda Lin	4.618.000	0,08%	46.180.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	749.219.915	12,65%	7.492.199.150
Jumlah	5.925.054.615	100,00%	59.250.546.150

Shareholders
Hansen Jap
PT Promosi Desa
Digital
Imelda Lin
Public (each below 5%)
Total

2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
Hansen Jap	4.679.170.300	82,82%	46.791.703.000
Imelda Lin	4.618.000	0,08%	46.180.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	966.227.881	17,10%	9.662.278.810
Jumlah	5.650.016.181	100,00%	56.500.161.810

Shareholders
Hansen Jap
Imelda Lin
Public (each below 5%)
Total

Berdasarkan laporan kegiatan pelaksanaan waran tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dari PT Sinartama Gunita, biro administrasi, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 275.038.434 saham atau sebesar Rp2.750.384.340. Sehingga, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp59.250.546.150.

Based on the report on the exercise of warrants dated January 1, 2025 to December 31, 2025 from PT Sinartama Gunita, the securities administration bureau, the Company has exercised Series I warrants of 275,038,434 shares or amounted to Rp2,750,384,340. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2025 amounted to Rp59,250,546,150.

Berdasarkan laporan kegiatan pelaksanaan waran tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dari PT Sinartama Gunita, biro administrasi, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 7.908 saham atau sebesar Rp79.080. Sehingga, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp56.500.161.810.

Based on the report on the exercise of warrants dated January 1, 2024 to December 31, 2024 from PT Sinartama Gunita, the securities administration bureau, the Company has exercised Series I warrants of 7,908 shares or amounted to Rp79,080. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2024 amounted to Rp56,500,161,810.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Jumlah utang	68.162.091.255
Dikurangi kas dan bank	29.962.043.503
Utang bersih	38.200.047.752
Jumlah ekuitas	213.897.210.046
Rasio pengungkit	<u>0,18</u>

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	101.700.000.000
Pelaksanaan waran	38.507.646.100
Biaya emisi saham	(3.277.118.375)
Jumlah	<u>136.930.527.725</u>

19. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan Rata-rata	10.745.410.625
tertimbang saham	5.678.722.272
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	<u>1,89</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and consumer financing payables less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	59.686.779.298	877.527.359	Total payables
			Less cash on hand and in banks
	58.809.251.939		Net debt
	161.877.518.314		Total equity
	<u>0,36</u>		Gearing ratio

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	101.700.000.000	101.700.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering of shares
	38.507.646.100	2.265.340	Exercise of warrants
	(3.277.118.375)	(3.277.118.375)	Stock issuance costs
	<u>136.930.527.725</u>	<u>98.425.146.965</u>	Total

19. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	10.745.410.625	(8.157.541.030)	Net income (loss) for the year
	5.678.722.272	5.650.011.528	Weighted average number of shares
	<u>1,89</u>	<u>(1,44)</u>	Basic and diluted earnings (loss) per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak

	2025	2024
Pihak ketiga	183.534.063.403	145.107.464.665
Pihak berelasi (Catatan 24)	33.964.712.447	31.489.349.067
Jumlah	217.498.775.850	176.596.813.732

b. Berdasarkan area pemasaran

	2025	2024
Lokal	131.097.011.953	135.612.286.141
Ekspor	86.401.763.897	40.984.527.591
Jumlah	217.498.775.850	176.596.813.732

c. Berdasarkan pelanggan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan bersih dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total	
	2025	2024
Excelmed Distribuidora		
De Materials Medicos E		
Odontologicos LTDA	76.462.048.005	32.521.037.661
PT Menara Medika Pratama	60.781.080.001	59.064.259.266
PT Anata Watashi Wha	30.961.558.552	29.382.754.029

Persentase dari Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales

	2025	2024
Excelmed Distribuidora		
De Materials Medicos E		
Odontologicos LTDA	35%	18%
PT Menara Medika Pratama	28%	33%
PT Anata Watashi Wha	14%	17%

Third parties
 Related parties (Note 24)
Total

The details of net sales are as follows:

a. Based on parties

	2025	2024
Pihak ketiga	145.107.464.665	145.107.464.665
Pihak berelasi (Catatan 24)	31.489.349.067	31.489.349.067
Total	176.596.813.732	176.596.813.732

b. Based on market areas

	2025	2024
Lokal	135.612.286.141	135.612.286.141
Ekspor	40.984.527.591	40.984.527.591
Total	176.596.813.732	176.596.813.732

c. Based on customers

For the years ended December 31, 2025 and 2024, net sales from particular parties with cumulative net sales value exceeding 10% of the net sales are as follows:

Excelmed Distribuidora
 De Materials Medicos E
 Odontologicos LTDA
 PT Menara Medika Pratama
 PT Anata Watashi Wha

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku:		
Saldo awal	12.825.912.004	4.350.064.941
Pembelian - bersih	125.443.567.517	72.147.507.637
Barang tersedia untuk diproduksi	138.269.479.521	76.497.572.578
Saldo akhir (Catatan 6)	(8.279.285.640)	(12.825.912.004)
Pemakaian bahan baku (Catatan 6)	129.990.193.881	63.671.660.574
Biaya tenaga kerja langsung	24.907.216.441	22.733.581.493
Biaya overhead	57.399.859.981	47.453.333.940
Jumlah biaya manufaktur	212.297.270.303	133.858.576.007
Barang dalam proses:		
Saldo awal	683.481.762	157.085.089
Saldo akhir (Catatan 6)	-	(683.481.762)
Jumlah beban pokok produksi	212.980.752.065	133.332.179.334
Barang jadi:		
Saldo awal	12.379.527.177	16.411.529.086
Pembelian	3.778.447.342	10.367.205.146
Saldo akhir (Catatan 6)	(47.897.276.941)	(12.379.527.177)
Jumlah	181.241.449.643	147.731.386.389

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials:
 Beginning balance
 Purchases - net
 Available for production
 Ending balance (Note 6)
 Raw materials used (Note 6)
 Direct labor
 Overhead cost
 Total manufacturing costs
 Work in process:
 Beginning balance
 Ending balance (Note 6)
 Total cost of goods manufactured
 Finished goods:
 Beginning balance
 Purchases
 Ending balance (Note 6)
Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban *overhead* adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan pelengkap	17.768.398.573	11.699.249.407
Utilitas	10.784.625.552	8.458.071.236
Pengemasan	10.791.384.807	14.132.464.057
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	9.297.839.351	8.936.920.845
Perlengkapan	4.896.627.174	1.009.316.167
Kebersihan	1.206.772.626	917.166.826
Ekspedisi	1.183.895.194	668.577.303
Pemeliharaan	912.770.816	1.083.437.513
Jasa profesional	106.384.750	172.936.150
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	451.161.138	375.194.436
Jumlah	57.399.859.981	47.453.333.940

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total	
	2025	2024
PT Melania Indonesia	44.462.219.460	34.866.671.600
PT Maja Agung Latexindo Tbk	-	23.681.973.930

	Persentase dari Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	
	2025	2024
PT Melania Indonesia	20%	20%
PT Maja Agung Latexindo Tbk	-	13%

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	11.030.654.393	10.013.682.931
Ongkos angkut	2.066.053.884	2.080.372.466
Kantor	1.832.220.907	1.842.205.829
Jasa profesional	1.199.261.178	1.569.400.449
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	961.910.180	1.097.124.958
Asuransi	713.574.506	509.551.100
Perjalanan dinas	686.217.176	646.212.323
Keamanan	650.514.090	607.244.277
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	470.474.922	117.618.731
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	383.331.454	477.393.426
Internet	376.449.984	346.649.274
Komisi	163.268.325	82.311.270
Beban pajak	10.144.459	768.776.805
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	457.330.954	405.944.960
Jumlah	21.001.406.412	20.564.488.799

21. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of factory overhead are as follows:

	2025	2024
Bahan pelengkap	11.699.249.407	11.699.249.407
Utilitas	8.458.071.236	8.458.071.236
Pengemasan	14.132.464.057	14.132.464.057
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	8.936.920.845	8.936.920.845
Perlengkapan	1.009.316.167	1.009.316.167
Kebersihan	917.166.826	917.166.826
Ekspedisi	668.577.303	668.577.303
Pemeliharaan	1.083.437.513	1.083.437.513
Jasa profesional	172.936.150	172.936.150
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	375.194.436	375.194.436
Total	47.453.333.940	47.453.333.940

For the years ended December 31, 2025 and 2024, purchases from particular parties with cumulative purchases value exceeding 10% of the net sales are as follows:

	Jumlah / Total	
	2025	2024
PT Melania Indonesia	44.462.219.460	34.866.671.600
PT Maja Agung Latexindo Tbk	-	23.681.973.930

	Persentase dari Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	
	2025	2024
PT Melania Indonesia	20%	20%
PT Maja Agung Latexindo Tbk	-	13%

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	11.030.654.393	10.013.682.931
Ongkos angkut	2.066.053.884	2.080.372.466
Kantor	1.832.220.907	1.842.205.829
Jasa profesional	1.199.261.178	1.569.400.449
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	961.910.180	1.097.124.958
Asuransi	713.574.506	509.551.100
Perjalanan dinas	686.217.176	646.212.323
Keamanan	650.514.090	607.244.277
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	470.474.922	117.618.731
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	383.331.454	477.393.426
Internet	376.449.984	346.649.274
Komisi	163.268.325	82.311.270
Beban pajak	10.144.459	768.776.805
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	457.330.954	405.944.960
Total	21.001.406.412	20.564.488.799

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	15.952.390.936	37.359.692
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	219.343.750	52.575.759
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(4.832.327.681)	2.821.050.020
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(766.786.221)	(14.228.868.274)
Biaya administrasi bank	(225.865.589)	(72.290.731)
Lain-lain - bersih	960.009.060	589.687.636
Bersih	<u>11.306.764.255</u>	<u>(10.800.485.898)</u>

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Gain (loss) on foreign exchange
Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Bank administration expense
Others - net
Net

24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions</u>
PT Anata Watashi Wha	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang usaha dan penjualan bersih / Trade receivables and net sales
PT Hevea Eka Asia	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Uang muka dan biaya dibayar di muka, utang usaha dan pembelian / Advances and prepaid expenses, trade payables and purchases
PT Maja Agung Latexindo Tbk	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Uang muka dan biaya dibayar di muka, penjualan bersih dan pembelian / Advances and prepaid expenses, net sales and purchases
PT Melania Indonesia	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Uang muka dan biaya dibayar di muka, utang usaha dan pembelian / Advances and prepaid expenses, trade payables and purchases
PT Naga Sukses Jaya	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang usaha dan penjualan bersih / Trade receivables and net sales
PT Shamrock Manufacturing Corpora	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Uang muka dan biaya dibayar di muka, utang usaha dan pembelian / Advances and prepaid expenses, trade payables and purchases
PT Tata Rubberindo	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Utang usaha / Trade payables
Shamrock Manufacturing Co., (Singapore) Pte. Ltd.	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder	Piutang usaha / Trade receivables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, such as:

24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset			Assets
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT Anata Watashi Wha Shamrock Manufacturing Co., (Singapore) Pte. Ltd.	3.507.808.700	737.899.600	PT Anata Watashi Wha Shamrock Manufacturing Co., (Singapore) Pte. Ltd.
PT Naga Sukses Jaya	1.821.686.100	1.754.385.100	PT Naga Sukses Jaya
Jumlah	<u>6.471.819.820</u>	<u>3.837.110.100</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>2,17%</u>	<u>1,63%</u>	Percentage to Total Assets
<u>Uang muka dan biaya dibayar di muka</u>			<u>Advances and prepaid expenses</u>
PT Melania Indonesia	5.552.583.000	5.552.583.000	PT Melania Indonesia
PT Maja Agung Latexindo Tbk	2.487.963.349	3.477.056.927	PT Maja Agung Latexindo Tbk
PT Shamrock Manufacturing Corpora	1.915.336.659	1.660.336.659	PT Shamrock Manufacturing Corpora
PT Hevea Eka Asia	-	602.644.250	PT Hevea Eka Asia
Jumlah	<u>9.955.883.008</u>	<u>11.292.620.836</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>3,34%</u>	<u>4,80%</u>	Percentage to Total Assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT Melania Indonesia	8.675.951.900	1.579.795.568	PT Melania Indonesia
PT Shamrock Manufacturing Corpora	4.000.544.347	-	PT Shamrock Manufacturing Corpora
PT Tata Rubberindo	13.586.713	13.586.713	PT Tata Rubberindo
PT Hevea Eka Asia	1.270.000	267.137.200	PT Hevea Eka Asia
Jumlah	<u>12.691.352.960</u>	<u>1.860.519.481</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	<u>15,01%</u>	<u>2,54%</u>	Percentage to Total Liabilities
Penjualan Bersih			Net Sales
PT Anata Watashi Wha	30.961.558.552	29.382.754.029	PT Anata Watashi Wha
PT Naga Sukses Jaya	3.003.153.895	2.106.595.038	PT Naga Sukses Jaya
PT Maja Agung Latexindo Tbk	81.331.750	-	PT Maja Agung Latexindo Tbk
Jumlah	<u>34.046.044.197</u>	<u>31.489.349.067</u>	Total
Persentase terhadap Penjualan Bersih	<u>15,65%</u>	<u>17,83%</u>	Percentage to Net Sales
Pembelian			Purchases
PT Melania Indonesia	44.462.219.460	34.866.671.600	PT Melania Indonesia
PT Maja Agung Latexindo Tbk	10.593.733.200	23.681.973.930	PT Maja Agung Latexindo Tbk
PT Hevea Eka Asia	10.024.220.790	7.111.095.000	PT Hevea Eka Asia
PT Shamrock Manufacturing Corpora	-	3.620.960.000	PT Shamrock Manufacturing Corpora
Jumlah	<u>65.080.173.450</u>	<u>69.280.700.530</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	<u>51,88%</u>	<u>83,96%</u>	Percentage to Total Purchases
Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:			Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors are as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	<u>3.000.000.000</u>	<u>2.296.400.000</u>	Salaries and allowances

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lancar lainnya
 Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar - jangka pendek
 Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Beban masih harus dibayar - jangka panjang
 Beban masih harus dibayar - jangka panjang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Utang pembiayaan konsumen
 Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran untuk setiap individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

	2025		
	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah / Rupiah Equivalent</u>	
<u>Aset Moneter</u>			<u>Monetary Assets</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan bank	44.312	743.646.334	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.727.033	28.983.068.986	Trade receivables
Jumlah		<u>29.726.715.320</u>	Total
<u>Liabilitas Moneter</u>			<u>Monetary Liabilities</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang usaha	218.145	3.660.907.470	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2.312.479	38.808.027.445	Accrued expenses
Jumlah		<u>42.468.934.915</u>	Total
Bersih		<u>(12.742.219.595)</u>	Net

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties and other current asset
 All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Trade payables, other payables - third parties and accrued expenses - short-term
 All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Accrued expenses - long-term
 Accrued expenses - long-term are recorded at cost since the fair value cannot be measured reliably.
- Consumer financing payables
 The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using effective interest rate.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed on foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Company's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

	2024		
	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah / Rupiah Equivalent</u>	
<u>Aset Moneter</u>			<u>Monetary Assets</u>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Kas dan bank	1.933	31.243.570	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	3.531.460	57.075.460.847	<i>Trade receivables</i>
Jumlah		57.106.704.417	Total
<u>Liabilitas Moneter</u>			<u>Monetary Liabilities</u>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Utang usaha	218.145	3.525.657.641	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	2.312.319	37.371.707.436	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah		40.897.365.077	Total
Bersih		16.209.339.340	Net

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, dan oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company has business transactions in United States Dollar, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak setelah pajak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currency strengthens at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currency against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	2025			
	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Dampak pada / Effect on</u>		
		<u>Laba Rugi / Profit or Loss</u>	<u>Ekuitas / Equity</u>	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Menguat	2%	(107.167.819)	(107.167.819)	<i>Strengthened</i>
Melemah	2%	107.167.819	107.167.819	<i>Weakened</i>
		2024		
	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Dampak pada / Effect on</u>		
		<u>Laba Rugi / Profit or Loss</u>	<u>Ekuitas / Equity</u>	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Menguat	2%	277.832.922	277.832.922	<i>Strengthened</i>
Melemah	2%	(277.832.922)	(277.832.922)	<i>Weakened</i>

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	25.435.663.003	-	-	25.435.663.003	Cash in banks
Piutang usaha	16.416.181.403	19.375.070.484	(18.731.915.703)	17.059.336.184	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	293.888.990	-	-	293.888.990	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	3.906.251	-	-	3.906.251	Other current asset
Jumlah	42.149.639.647	19.375.070.484	(18.731.915.703)	42.792.794.428	Total
2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	706.954.359	-	-	706.954.359	Cash in banks
Piutang usaha	9.332.472.065	51.349.531.503	(33.917.520.418)	26.764.483.150	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	305.833.152	-	-	305.833.152	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	25.706.250	-	-	25.706.250	Other current asset
Jumlah	10.370.965.826	51.349.531.503	33.917.520.418)	27.802.976.911	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada Lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired come from creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash in banks are placed in legal and reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company's will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

		2025					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Utang usaha	21.116.302.180	3.637.082.118	24.753.384.298	-	24.753.384.298	Trade payables	
Utang lain lain - pihak ketiga	-	190.219.944	190.219.944	-	190.219.944	Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar	4.107.391.792	38.808.027.445	42.915.419.237	-	42.915.419.237	Accrued expenses	
Utang pembiayaan konsumen	78.494.324	243.515.276	322.009.600	(18.941.824)	303.067.776	Consumer financing payables	
Jumlah	25.278.362.944	42.902.670.135	68.181.033.079	(18.941.824)	68.162.091.255	Total	
		2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Utang usaha	5.401.438.027	10.253.566.835	15.655.004.862	-	15.655.004.862	Trade payables	
Utang lain lain - pihak ketiga	284.486.038	-	284.486.038	-	284.486.038	Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar	5.695.380.212	37.371.707.436	43.067.087.648	-	43.067.087.648	Accrued expenses	
Utang pembiayaan konsumen	517.086.000	197.125.000	714.211.000	(34.010.250)	680.200.750	Consumer financing payables	
Jumlah	11.898.390.277	47.822.399.271	59.720.789.548	(34.010.250)	59.686.779.298	Total	

27. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Graha Imex Perdana

PT Graha Imex Perdana

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Penjualan Produk OEM (Original Equipment Manufacturer) No. 001/GIP-SPK/SSI/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Graha Imex Perdana, pihak ketiga, sepakat untuk membuat lingkup pekerjaan dengan ketentuan Perusahaan sebagai produsen sarung tangan dengan merek "Safe Seal", menunjuk PT Graha Imex Perdana sebagai distributor produk sarung tangan karet merek "Safe Seal Latex Examination Gloves" dan "Safe Seal Sterile Latex Surgical Gloves" yang diproduksi Perusahaan. Pekerjaan yang dilakukan Perusahaan meliputi: (1) penyediaan bahan baku dan bahan pengemas, (2) pengemasan produk dan (3) pemeriksaan *quality control*. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai 31 Juli 2026.

Based on the OEM (Original Equipment Manufacturer) Product Sales Cooperation Agreement No. 001/GIP-SPK/SSI/VIII/2021 dated August 23, 2021, the Company and PT Graha Imex Perdana, a third party, agreed to create a scope of work with the provisions that the Company is a manufacturer of gloves with the brand "Safe Seal", appointing PT Graha Imex Perdana as a distributor of gloves products with brand "Safe Seal Latex Examination Gloves" and "Safe Seal Sterile Latex Surgical Gloves" produced by the Company. The work performed by the Company includes: (1) supply of raw materials and packaging materials, (2) product packaging and (3) quality control inspections. This cooperation agreement is valid for 5 years, starting from August 1, 2021 until July 31, 2026.

PT Multilindo Surya Cemerlang

PT Multilindo Surya Cemerlang

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Penjualan Produk OEM (Original Equipment Manufacturer) No. 204/PKS/MSC-HJ/V/2022 tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan dengan PT Multilindo Surya Cemerlang, pihak ketiga, sepakat untuk membuat lingkup pekerjaan.

Based on the OEM (Original Equipment Manufacturer) Product Sales Cooperation Agreement No. 204/PKS/MSC-HJ/V/2022 dated May 25, 2022, the Company and PT Multilindo Surya Cemerlang, a third party, agreed to make a scope of work.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Multilindo Surya Cemerlang (lanjutan)

Lingkup kerja yang dimaksud dalam perjanjian ini adalah pemesanan produk oleh PT Multilindo Surya Cemerlang dan penyediaan produk oleh Perusahaan dengan pekerjaan yang dilakukan Perusahaan meliputi: (1) penyediaan dukungan dokumentasi registrasi, (2) penyediaan bahan baku dan bahan pengemas, (3) pengemasan produk dan (4) pemeriksaan *quality control* yang meliputi pemeriksaan bahan baku, *in process control*, pemeriksaan produk ruahan dan produk jadi. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 25 Mei 2022 sampai 25 Mei 2027.

PT Isa Medika Persada

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penjualan No. 0138/HJ-Tbk/I/2024 pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan membuat perjanjian kerja sama untuk penjualan produk OEM (*Original Equipment Manufacturer*) dengan PT Isa Medika Persada, pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, terhitung dari tanggal 18 Januari 2024 sampai dengan 18 Januari 2029.

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.695.924.669

29. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Multilindo Surya Cemerlang (continued)

The scope of work referred to in this agreement is ordering products by PT Multilindo Surya Cemerlang and supplying products by the Company with work carried out by the Company including: 1) providing registration documentation support, 2) supplying raw materials and packaging materials, 3) product packaging and 4) inspection of quality control which includes inspection of raw materials, in process control, inspection of bulk products and finished products. This cooperation agreement is valid for 5 years, starting on May 25, 2022 until May 25, 2027.

PT Isa Medika Persada

Based on the Sales Cooperation Agreement No. 0138/HJ-Tbk/I/2024 dated January 18, 2024, the Company makes a cooperation agreement for the sales of OEM (*Original Equipment Manufacturer*) products with PT Isa Medika Persada, a third party. The agreement is effective for a period of 5 years, starting from January 18, 2024 until January 18, 2029.

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.695.924.669	800.877.000	Additions of fixed assets through consumer financing payables

29. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

The Company is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

